

**PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BACA  
TERHADAP KEMAMPUAN MERESEPSI CERPEN  
(Studi pada Siswa Kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
**DWI AJI DIAN PERTIWI**  
**07201244078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Minat dan Motivasi Baca terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen (Studi pada Siswa Kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas)* telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 21 Desember 2011

Yogyakarta, 02 Januari 2012

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.  
NIP 19670204 199203 1 002

Dra. Sudiati, M.Hum.  
NIP 19650924 199303 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Minat dan Motivasi Baca terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen (Studi pada Siswa Kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas)* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 12 Januari 2012 dan dinyatakan lulus.


### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Ketua Penguji		Januari 2012
Sudiati, M.Hum.	Sekretaris Penguji		Januari 2012
Prof. Dr. Suminto A. Sayuti	Penguji I		Januari 2012
Dr. Maman Suryaman, M.Pd.	Penguji II		Januari 2012

Yogyakarta, Januari 2012

Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

  
Prof. Dr. Zamzani

NIP 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Dwi Aji Dian Pertiwi

NIM : 07201244078

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul *Pengaruh Minat dan Motivasi Baca terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen (Studi pada Siswa Kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas)* adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan skripsi yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 21 Desember 2011

Penulis



Dwi Aji Dian Pertiwi



## PERSEMBAHAN



**“Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”**

*Dengan segenap jiwa dan ketulusan hati, kupersembahkan skripsi ini kepada*

Teruntukmu yang terhebat dan nomor satu di dunia, kedua orang tuaku Bapak  
Ramijo & Ibu Sumirah yang dengan tulus mencurahkan kasih sayang pada  
putrimu serta tak terhitung doa-doamu yang terus mengalir terpanjat dalam setiap  
sujudmu, setiap sepertiga malamNya,  
Terima kasih Bapak, Ibu selalu mengingatkanku, Allah Maha Baik...

Kakakku (Ika Nur Safitri), kakak iparku, ponakanku yang cantik (Naila), serta  
seluruh keluarga besarku yang memberikan doa, semangat, tawa yang tak ada  
hentinya sehingga berkurang lelah untuk menyelesaikan skripsi ini..

Sahabat-sahabatku, teman-teman seperjuanganku PBSI angkatan 2007, Kos ceria  
93 A, orang- orang yang menyayangiku, terima kasih atas segala informasi,  
bantuan, dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.  
serta,  
Almamater tercinta Universitas Negeri Yogyakarta

## **MOTTO**

“Karena sesungguhnya di dalam setiap kesulitan itu ada kemudahan.  
Sesungguhnya dalam setiap kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al Insyirah: 5-6)

Sabar adalah kata terindah untuk hal terindah. (Penulis)

Hidup memang sulit, bertahajudlah. (Bapak)

*When you feel like hope is gone, look inside you and be strong.* (Mariah Carey)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya yang dilimpahkan akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya menyampaikan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Zamzani, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, dan Bapak Dr. Maman Suryaman, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan motivasi dan pengarahan selama studi.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan saya sampaikan kepada Dr. Maman Suryaman dan Sudiati, M.Hum., selaku pembimbing yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya disela-sela kesibukannya. Tidak lupa, saya sampaikan ucapan terima kasih kepada kepala sekolah SMPN 1 Gumelar, SMPN 2 Gumelar, SMPN 1 Ajibarang, SMPN 1 Wangon, SMPN 1 Lumbir, SMPN 2 Cilongok, SMPN 1 Purwokerto, terima kasih atas kebaikan dan kerja samanya.

Rasa kasih dan sayang saya sampaikan kepada ayah, ibu, dan kakakku tercinta atas doa, semangat, dan kasih sayangnya yang tidak dapat tergantikan. Segenap keluarga besar saya yang telah memberikan motivasi, doa, kasih sayang, dan bantuan dalam segala hal.

Ucapan terima kasih saya sampaikan pula kepada sahabat-sahabat saya tercinta Ari, Galuh, Sandi, Nat, teman-teman Yuli, *The Gust Knight* (Mb. Yas, Adis, Mas Opik, Fani, Mas Deri, Fachri, dan yang lainnya), Kost Sawa 93 A, Keluarga Kitta, terima kasih atas persahabatan yang manis selama ini, pelukan semangat dari kalian. Kawan-kawan di keluarga besar TPBSI IJK 2007 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas ilmu dan kenangan-kenangan indah bersama kalian. serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu

persatu yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 9 Januari 2012

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dwi Aji Dian Pertiwi', with a stylized, cursive script.

Dwi Aji Dian Pertiwi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PENGAJUAN HIPOTESIS .....</b>	<b>11</b>
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Minat Baca dan Resepsi Siswa terhadap Cerpen .....	11
2. Motivasi Baca dan Resepsi Siswa terhadap Cerpen .....	35
3. Hakikat Siswa SMP .....	41
B. Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka Pikir .....	43
D. Paradigma Penelitian .....	45
E. Hipotesis Penelitian .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
B. Jenis Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	49

D. Definisi Operasional .....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Uji Coba Instrumen.....	58
H. Revisi Instrumen .....	61
I. Teknik Analisis Data.....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
A. Hasil Penelitian .....	69
1. Deskripsi Data Penelitian.....	69
a. Minat Baca Cerpen.....	70
b. Motivasi Baca Cerpen.....	73
c. Kemampuan Meresepsi Cerpen.....	76
2. Pengujian Persyaratan Analisis .....	79
a. Uji Normalitas .....	79
b. Uji Linieritas .....	80
c. Uji Multikolinieritas .....	81
3. Pengujian Hipotesis .....	81
a. Uji Hipotesis 1.....	81
b. Uji Hipotesis 2.....	83
c. Uji Hipotesis 3.....	84
d. Sumbangan Relatif-Efektif Minat Baca dan Motivasi Baca ..	85
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	86
1. Pengaruh Minat Baca Cerpen terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen Siswa.....	86
2. Pengaruh Motivasi Baca Cerpen terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen Siswa.....	88
3. Pengaruh Minat dan Motivasi Baca Cerpen terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen Siswa.....	89
4. Sumbangan Relatif-Efektif Minat Baca dan Motivasi Baca.....	92
C. Hasil Wawancara .....	93
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	96

C. Saran .....	98
D. Keterbatasan Penelitian.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Motivasi .....	37
2. Indikator Resepsi Sastra.....	40
3. Modifikasi kisi-kisi kuesioner minat baca .....	53
4. Modifikasi kisi-kisi kuesioner motivasi baca.....	54
5. Modifikasi kisi-kisi kuesioner kemampuan meresepsi cerpen.....	55
6. Skor Alternatif Jawaban.....	56
7. Kisi-kisi Minat Baca Cerpen.....	56
8. Kisi- kisi Motivasi Baca Cerpen .....	57
9. Kisi- kisi Kemampuan Meresepsi Cerpen Siswa.....	57
10. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	59
11. Interpretasi Reliabilitas Tabel .....	60
12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	61
13. Revisi Kisi-kisi Minat Baca Cerpen.....	62
14. Revisi Kisi- kisi Motivasi Baca Cerpen .....	62
15. Revisi Kisi- kisi Kemampuan Meresepsi Cerpen Siswa.....	63
16. Distribusi Frekuensi untuk Variabel Minat Baca Cerpen ( $X_1$ ) .....	70
17. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Minat Baca Cerpen .....	72
18. Distribusi Frekuensi untuk Variabel Motivasi Baca Cerpen ( $X_2$ ).....	74
19. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Motivasi Baca Cerpen .....	77
20. Distribusi Frekuensi untuk Variabel Kemampuan Meresepsi Cerpen (Y).....	77
21. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Kemampuan Meresepsi Cerpen.....	78
22. Ringkasan Hasil Uji Normalitas.....	80
23. Ringkasan Hasil Uji Linearitas .....	80
24. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> ( $X_1$ ).....	82
25. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> ( $X_2$ ).....	84
26. Ringkasan Hasil Regresi Berganda.....	84
27. Sumbangan Relatif dan Efektif ( $X_1$ , $X_2$ ) .....	85



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Baca Cerpen.....	69
2. <i>Pie Chart</i> distribusi Kecenderungan Variabel Minat Baca Cerpen.....	71
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Baca Cerpen.....	72
4. <i>Pie Chart</i> distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Baca Cerpen.....	74
5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Meresepsi Cerpen Siswa.....	75
6. <i>Pie Chart</i> distribusi Kecenderungan Variabel Kemampuan Meresepsi Cerpen Siswa.....	77

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
a. Instrumen Penelitian .....	99
b. Analisis Instrumen .....	114
c. Data Penelitian .....	125
d. Distribusi Frekuensi .....	146
e. Uji Prasyaratan Analisis.....	158
f. Hasil Analisis .....	161
g. Surat Izin Penelitian .....	165

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran wajib pada semua jenjang pendidikan. Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari pembelajaran bahasa dan sastra. Menurut KTSP (dalam Suryaman, 2009:6) pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengomunikasikan Bahasa Indonesia secara baik dan benar, serta menumbuhkan apresiasi siswa terhadap sastra Indonesia.

Pada zaman sekarang pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya difokuskan dalam kegiatan berbahasa tetapi juga kegiatan bersastra. Menurut Suryaman (2009:32) kegiatan bersastra bertujuan untuk meningkatkan kepekaan siswa dalam mengapresiasi karya sastra, memilih bacaan yang bermutu dan meningkatkan kepribadian serta watak siswa.

Hal serupa dikatakan oleh Rachmat, dkk. (2007:2) bahwa pembelajaran sastra tidak hanya berhenti pada pengenalan sastrawan dan karyanya serta membaca dan memahami karya sastra, tetapi juga pada kegiatan apresiasi. Siswa diminta untuk memberikan penilaian dan pendapatnya mengenai suatu karya sastra yang telah dikenal, dibaca, dan dipahaminya. Dengan demikian, pembelajaran sastra akan memberikan satu sumbangan penting yaitu usaha untuk mengasah rasa dan daya nalar siswa melalui kegiatan apresiasi. Pembiasaan siswa untuk melakukan kegiatan apresiasi sastra diharapkan dapat membantunya untuk melangkah ke tahap selanjutnya. Tahap selanjutnya yang perlu dikuasai siswa

adalah tahap resepsi sastra. Resepsi sastra merupakan pemberian tanggapan siswa mengenai baik buruknya karya sastra yang telah dibacanya. Tanggapan yang diberikan dapat diwujudkan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Kemampuan siswa dalam menanggapi karya sastra dipengaruhi oleh budaya membaca.

Peraturan Pemerintah Pasal 19 Nomor 21 Ayat 2 menyatakan bahwa “Perencanaan proses pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan budaya membaca dan menulis”. Peraturan Pemerintah tersebut menjelaskan bahwa ada penekanan yang lebih khusus untuk kompetensi membaca dan menulis. Bagi pembelajaran sastra, membaca memiliki peranan yang sangat penting dan mendasar. Membaca merupakan tonggak awal siswa untuk mencintai dan memahami karya sastra.

Budaya membaca menjadi faktor penting dalam proses memahami karya sastra. Akan tetapi, budaya membaca merupakan budaya yang belum melekat di kalangan masyarakat. Masyarakat Indonesia lebih menyukai kegiatan menonton televisi daripada kegiatan membaca. Masyarakat masih menganggap bahwa membaca adalah hal biasa dan mudah. Masyarakat menganggap bahwa mereka telah menguasai keterampilan membaca ketika mereka mampu mengenali huruf dan mampu merangkainya sebagai suatu kata atau kalimat yang lazim diucapkan dan mengandung makna.

Menurut Suryaman (2009:45) budaya membaca masih sangat rendah di Indonesia. Indonesia menduduki peringkat ketiga dari bawah untuk kebiasaan membaca. Hasil UNESCO melalui *Program for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2003 menunjukkan bahwa ketrampilan membaca anak-anak

Indonesia pada usia 15 tahun ke atas, berada pada urutan ke-39 dari 41 negara. Pendapat Ismail menunjukkan hal yang sama, yakni siswa di Indonesia tidak biasa membaca karya sastra alias nol judul per tahun. Padahal, siswa setingkat SMP seharusnya sudah diwajibkan membaca 10 karya sastra.

Masalah budaya membaca timbul karena minat dan motivasi baca masyarakat Indonesia yang masih rendah. Minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Mulyasa, 2009:93). Minat dapat berupa perhatian atau ketertarikan berlebih yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Sumber dari minat adalah dorongan dari dalam diri.

Minat berpengaruh dalam proses pembacaan karya sastra pada siswa. Adanya minat atau ketertarikan berlebih dari dalam diri untuk terus membaca karya sastra akan berpengaruh pada tingginya kemampuan siswa dalam memahami karya sastra. Kemampuan pemahaman yang tinggi akan membantu siswa meningkatkan kemampuan menanggapi atau meresepsi suatu karya sastra.

Hal lain terkait dengan permasalahan minat baca adalah motivasi siswa untuk membaca karya sastra. Antara minat dan motivasi sama-sama muncul karena unsur kebutuhan. Motivasi muncul sebagai dukungan untuk meningkatkan minat membaca. Motivasi merupakan strategi-strategi yang digunakan untuk mendorong seseorang menyukai kegiatan membaca. Membina motivasi adalah tanggung jawab yang dilakukan dengan penuh kesungguhan karena setiap orang membutuhkan strategi-strategi yang berbeda.

Menurut Djaali (2011:101) motivasi merupakan kondisi fisiologis dan psikologis dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Ini berarti bahwa motivasi baca merupakan kondisi fisiologis dan psikologis seseorang untuk mendorongnya melakukan kegiatan membaca guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan tersebut dapat berupa prestasi maupun penghargaan.

Minat dan motivasi baca yang tinggi diharapkan dapat menumbuhkan kecintaan siswa terhadap karya sastra. Kecintaan membaca menjadi modal yang sangat penting untuk mempelajari sastra. Membaca karya sastra tidak hanya sebagai kesenangan atau hiburan, tetapi juga bertujuan untuk memperkaya pengetahuan, nalar, kepribadian, dan watak siswa. Kecintaan membaca yang tinggi pastinya akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap karya sastra. Dengan pemahaman yang baik terhadap karya sastra diharapkan dapat meningkatkan daya apresiasi dan daya tanggap siswa terhadap karya sastra itu sendiri.

Hal-hal di atas merupakan hal-hal yang akan membuat karya sastra berharga, bernilai, dan bermutu. Karya sastra merupakan bacaan yang menarik. Karya sastra memiliki jalan cerita dan faktor-faktor lain yang dapat menumbuhkan motivasi pembaca. Sastra merupakan realitas kehidupan yang dikemas dengan bagus sehingga pembaca dibuat larut dalam jalinan cerita yang disajikan. Bagi pembaca, dengan membaca karya sastra dapat menimbulkan efek ketagihan karena rasa ingin tahu yang ditimbulkannya. Selain itu, dengan

membaca karya sastra juga akan menjadikan pembaca menemukan hal-hal baru, yaitu hal-hal yang belum terpikirkan sebelumnya.

Menurut Endraswara (2002:121) karya sastra diciptakan untuk dibaca. Karya sastra merupakan media komunikasi antara pembaca dan pengarang. Pendapat pembaca menjadi sangat penting bagi karya sastra sendiri dan pengarang. Implementasi pemahaman atas sebuah karya sastra adalah siswa akan mampu menerjemahkan sisi positif, nilai guna, refleksi sastra berikut keindahan-keindahan yang muncul pada sebuah karya sastra. Proses pengindahan tersebut diberi istilah apresiasi sastra. Atas pengetahuan terhadap nilai yang dimiliki karya sastra siswa akan mampu menimbang kebaikan, kejelekan, kelebihan maupun kekurangan sebuah karya sastra. Oleh karena itu, pembelajaran resepsi bagi siswa sangat penting. Kegiatan resepsi merupakan kegiatan yang berkaitan dengan tanggapan pembaca. Tanggapan pembaca didasarkan pada pemaknaan teks sastra.

Usia yang paling menyenangkan karya sastra adalah usia remaja. Hal itu terjadi karena usia remaja merupakan usia yang sangat menyukai hiburan. Usia remaja dalam hal ini merupakan usia yang setara dengan usia siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Salah satu yang menjadi hiburan bagi mereka yaitu dengan membaca karya sastra khususnya cerpen dan novel. Alasan cerpen sering dibaca karena hanya membutuhkan waktu singkat untuk menyelesaikannya dan biasanya tema yang dipilih sesuai dengan masalah yang sering mereka hadapi.

Peta SK- KD aspek kesastraan Bahasa Indonesia SMP atau MTs (dalam Suryaman:19-24) menunjukkan bahwa pada jenjang pendidikan menengah pertama materi mengenai resepsi siswa berawal dari kelas VII semester pertama

yaitu siswa berkompeten atau mampu membaca, menceritakan, dan mengomentari cerita. Semester kedua yaitu siswa mampu menanggapi pembacaan cerpen. Selanjutnya, ada pada kelas IX semester pertama yaitu siswa mampu memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca buku kumpulan cerita pendek. Adanya kurikulum yang jelas mengenai pembelajaran sastra diharapkan dapat meningkatkan, minat, motivasi baca dan resepsi siswa terhadap karya sastra khususnya cerpen.

Penelitian mengenai pengaruh minat dan motivasi baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen siswa sangat diperlukan. Evaluasi pembelajaran sastra biasanya menggunakan cara yang konvensional seperti tes atau pilihan ganda yang bersifat hafalan, tetapi tidak dalam penelitian ini. Proses evaluasi dalam penelitian ini tidak berpedoman pada pengetahuan atau kognitif siswa mengenai sastra dalam hal ini cerpen, tetapi evaluasi dilakukan dengan cara mengetahui pemahaman siswa dalam bentuk sikap atau lewat tanggapannya terhadap cerpen yang telah dibaca. Hal ini perlu dilakukan sebagai bahan pertimbangan atau wacana mengenai pembelajaran sastra bagi siswa, pendidik baik guru maupun dosen dan bidang kurikulum. Oleh karena itu, penulis meneliti mengenai pengaruh minat dan motivasi baca siswa kelas IX terhadap meresepsi cerpen pada SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas.

Alasan pemilihan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri se-Kabupaten Banyumas sebagai tempat penelitian berdasar pada beberapa kriteria. Beberapa kriteria tersebut ialah ketersediaan bahan bacaan, akses informasi tentang bahan



bacaan, kemudian penggunaan kurikulum serta pembelajaran sastra yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas dapat ditemukan masalah-masalah sebagai berikut.

1. Minat baca masyarakat Indonesia yang masih rendah. Menurut hasil survei UNESCO minat baca Indonesia berada pada tingkat ke-39 dari 41 negara.
2. Masyarakat Indonesia masih menganggap membaca hanya sekadar merangkai huruf menjadi kata atau kalimat yang kemudian diucapkan.
3. Lingkungan yang masih kurang mendukung untuk budaya membaca.
4. Belum ada aplikasi yang pasti untuk kewajiban membaca 10 karya sastra bagi siswa SMP.
5. Evaluasi sastra yang masih menggunakan sistem konvensional yang kemudian membuat siswa tertekan. Evaluasi masih sebatas mengetahui hafalan siswa mengenai sastra bukan pemahaman atau tanggapan mereka terhadap sastra.
6. Belum ada informasi mengenai pengaruh minat baca cerpen dengan kemampuan meresepsi cerpen siswa SMP.
7. Belum ada informasi mengenai pengaruh motivasi baca cerpen dengan kemampuan meresepsi cerpen siswa SMP.
8. Belum ada informasi mengenai pengaruh minat dan motivasi baca cerpen siswa terhadap kemampuan meresepsi cerpen siswa SMP.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi pembahasan pada pengaruh minat baca dan motivasi baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas. Pembatasan dilakukan agar penulis lebih fokus untuk membahas permasalahan yang diinginkan. Penulis membatasi karya sastra pada cerpen dikarenakan cerpen merupakan karya sastra yang bisa dibaca sekali duduk dan mudah dipahami siswa SMP.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan minat baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas ?
2. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas?
3. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan minat baca dan motivasi baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan minat baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas.
2. Mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan motivasi baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas.
3. Mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan minat baca dan motivasi baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas.

### **F. Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat dalam penelitian ini. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Praktis
  - a. Manfaat bagi penulis, penelitian ini akan menjadi bentuk pengabdian, penerapan dari ilmu yang telah didapat, serta memberi pengalaman baru.
  - b. Manfaat bagi pengajar sastra atau guru, penelitian ini dapat menjadi gambaran tentang pengembangan pembelajaran sastra dan sebagai bahan alternatif penilaian untuk evaluasi pembelajaran sastra.

- c. Manfaat bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang minat dan motivasi baca siswa, serta kemampuan mereka dalam meresepsi cerpen.

## 2. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai pengembangan pembelajaran sastra khususnya sastra prosa cerpen serta memberi alternatif tambahan mengenai cara pengevaluasian pembelajaran sastra.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Minat Baca dan Resepsi Siswa terhadap Cerpen**

###### **a. Budaya Membaca Masyarakat Indonesia**

Budaya membaca merupakan suatu kebiasaan membaca yang dilakukan oleh masyarakat. Adanya kata budaya membaca berarti bahwa kegiatan membaca merupakan kegiatan yang dilakukan secara rutin atau terus menerus. Budaya membaca diperlukan karena kegiatan membaca merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan seseorang untuk memahami sesuatu.

Berdasarkan kemampuan membaca dan menulis Kleden melalui Suryaman (2009:48) membagi penduduk Indonesia menjadi tiga jenis. Jenis pertama berhubungan dengan orang yang mampu membaca dan menulis secara teknis. Teknis dalam hal ini seperti orang tersebut mampu membacakan dan menuliskan nama, tempat kelahiran, nama orang tua, dan jenis pekerjaan. Jenis yang kedua berhubungan dengan orang yang mampu membaca dan menulis secara teknis dan fungsional. Tambahan fungsional yaitu berarti orang tersebut mampu menggunakan kemampuan membaca dan menulisnya untuk keperluan sekolah, lembaga atau perusahaan yang berhubungan dengan pekerjaan mereka. Jenis yang ketiga adalah orang tersebut mampu membaca dan menulis secara teknis, fungsional, dan menganggap membaca sebagai kebutuhan sehari-hari. Mereka tidak lagi terbebani ketika melakukan kegiatan membaca atau menulis.

Ada dua pendapat yang muncul terkait bagaimana kebiasaan membaca masyarakat Indonesia khususnya dalam hal ini adalah anak- anak. Dua pendapat tersebut dituliskan dalam artikel El Shirazy (dalam Efendi, 2008). Pendapat pertama berasal dari Amanda, seorang karyawan BPPT (Badan Pengembangan dan Penerapan Teknologi) dan pecinta buku yang mengelola sebuah ruang baca “Rumah Baca Impian” di Kemang Utara. Amanda menyatakan bahwa ternyata anak- anak Indonesia sebenarnya senang membaca dan bercita-cita tinggi. Amanda juga berpendapat bahwa sebenarnya anak- anak Indonesia senang membaca hanya saja kadang fasilitas buku bacaan yang mereka butuhkan minim sehingga kemudian banyak anak tidak membiasakan membaca.

Pendapat yang kedua adalah pendapat yang menyatakan bahwa budaya membaca masyarakat Indonesia masih rendah. Sabarudin, Ketua Komunitas Minat Baca Indonesia (KMBI), secara terang-terangan mengatakan bahwa minat baca rakyat Indonesia tergolong paling rendah diantara negara-negara ASEAN. Ia menyatakan bahwa faktor penyebab rendahnya kualitas SDM Indonesia adalah minat dan budaya membaca. Budaya membaca yang rendah terjadi akibat SDM Indonesia yang pada dasarnya memiliki karakter pemalas. Masyarakat lebih menyukai menonton televisi daripada membaca.

Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang membuat rendahnya budaya membaca penduduk Indonesia adalah fasilitas buku bacaan yang minim dan karakter penduduk Indonesia yang malas. Berdasarkan kemajuan teknologi yang ada pada zaman sekarang faktor karakter pemalas merupakan faktor yang paling memengaruhi rendahnya budaya membaca. Kemajuan

teknologi menjadikan penduduk Indonesia dapat mengakses bahan bacaan yang diinginkan dengan lebih mudah dan murah.

Hal rendahnya budaya membaca masyarakat Indonesia dijabarkan sebagai berikut. Pada tahun 2000, *International Education Achievement* (IAE) menyebutkan minat baca siswa Sekolah Dasar di Indonesia menduduki peringkat 38 dan siswa Sekolah Menengah Pertama menduduki peringkat 34 dari 39 negara yang diteliti. Nilai tersebut diukur dari kemampuan membaca rata-rata. Mengenai minat baca, laporan UNDP 2003 menyebutkan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-39 dari 41 negara yang diteliti. Tahun 2006 BPS ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)) 85, 9% penduduk Indonesia memilih menonton televisi, 40,3% mendengarkan radio dan 23,5% memilih membaca koran. Tahun 2008/2009 UNDP melalui Suryaman (2009:45) kembali menyatakan bahwa minat baca masyarakat Indonesia berada pada peringkat 96 dari negara di seluruh dunia. Dapat dikatakan Indonesia sejajar dengan Bahrain, Malta dan Suriname, sedangkan di Asia Tenggara, Indonesia hanya berada di atas Kamboja dan Laos, yang berarti jauh tertinggal dengan negara Asia Tenggara lainnya. Indikasi rendahnya minat baca disampaikan juga oleh Anwari dalam Suryaman (2009:45) bahwa rendahnya minat baca dapat dilihat dari pembaca surat kabar. Di negara maju, satu surat kabar dibaca oleh sepuluh orang (1:10). Tetapi, di Indonesia satu surat kabar dibaca oleh 45 orang (1:45), kondisi ini lebih buruk dibandingkan di Filipina (1:30), dan di Sri Lanka (1:38).

Dilihat dari persentase-persentase keinginan membaca masyarakat Indonesia dan kemudian dihubungkan dengan pengelompokkan penduduk

Indonesia menurut Kleden, penduduk Indonesia paling banyak menempati penduduk jenis pertama, kemudian baru jenis kedua, untuk jenis yang ketiga sangat jarang ditemukan di Indonesia. Kondisi di atas juga telah menunjukkan bahwa budaya masyarakat Indonesia masih rendah. Kegiatan membaca belum menjadi kebiasaan atau rutinitas yang diterapkan dalam masyarakat dan belum menjadi kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut yang kemudian menjadi gambaran mengenai budaya membaca siswa di Indonesia. Kemajuan teknologi yang ada memiliki dampak baik dan buruk bagi siswa. Dampak baiknya adalah siswa dapat dengan mudah mengakses bahan bacaan yang diinginkan dengan murah dan waktu yang tak terbatas. Namun, dampak buruknya, siswa telah terkontaminasi oleh adanya kemajuan teknologi, siswa menjadi lebih senang membaca status *facebook* atau membaca *SMS*. Kebanyakan dari mereka menjawab mereka tidak suka membaca buku, mereka juga tidak suka membaca soal ujian yang memiliki karakter bacaan panjang. Hal ini akan menjadi wacana yang perlu dibenahi tentang penanaman budaya membaca sejak dini.

#### **b. Televisi, Bacaan, dan Internet**

Ada tiga hal yang turut memengaruhi kebiasaan membaca masyarakat Indonesia. Hal yang pertama adalah televisi. Televisi menjadi masalah utama dalam hal memengaruhi minat baca pada masyarakat Indonesia. Menonton televisi menjadi kegiatan terfavorit di Indonesia. Sebelumnya, hasil penelitian Olken (dalam Lahudi, 2010) menyatakan bahwa semakin banyak jumlah saluran yang dapat dijangkau masyarakat maka akan semakin lama mereka menonton televisi. Olken telah menyurvei lebih dari 600 desa di Jawa Timur dan Jawa



Tengah serta membandingkan antara desa yang bisa menerima sedikit saluran televisi dengan desa yang bisa menerima banyak saluran televisi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa setiap bertambah satu saluran televisi yang dapat dilihat masyarakat, maka rata-rata masyarakat menonton televisi lebih lama tujuh menit dari biasanya. Ketika survei tersebut dilakukan, hanya ada tujuh stasiun televisi nasional. Sebenarnya televisi merupakan salah satu sarana pendidikan, hiburan dan sumber informasi. Permasalahan yang muncul dengan sekian banyak stasiun televisi yaitu terletak pada dimensi atau entitas saat televisi ditempatkan secara lebih dominan, baik oleh stasiun televisi itu sendiri, pemerintah, maupun masyarakat. Acara-acara televisi sebagian besar menyebarkan konsumerisme, dirasakan memengaruhi gaya hidup masyarakat.

Menurut Takariawan (2011) setiap saluran TV berlomba-lomba menarik penonton. Ada tiga hal yang menjadi keraguan pemilik stasiun televisi. Ketiga hal tersebut seperti keraguan mengikuti minat penonton terhadap acara yang sedang digemari atau memberi suguhan yang bermanfaat, antara kepentingan pendidikan dengan kepentingan hiburan, antara hiburan yang mencerdaskan, dengan hiburan yang tidak edukatif. Acara yang terlihat sekarang adalah acara-acara yang digemari namun sebenarnya tak mendidik dan kurang bermanfaat.

Peningkatan intensitas menonton acara televisi dan persaingan antartelevisi menjadikan acara makin beragam, terkesan menarik namun tidak edukatif. Anak-anak dan anak muda terutama remaja menyenangi acara musik, komedi, FTV dan ajang mencari bakat. Hal tersebut menjadi riskan untuk anak-anak khususnya remaja, usia remaja merupakan usia pencarian jati diri, yang lebih

mudah terpengaruh dengan hal yang sering dilihat. Masalah yang muncul yaitu media televisi merupakan media yang paling kuat memberikan pengaruh dan kesan, jika dibandingkan dengan media informasi lainnya seperti koran, majalah, maupun radio. Perilaku akan mudah dicerna dan ditiru lewat televisi yang tidak saja menyuguhkan gambar, akan tetapi juga suara, intonasi, dan emosi. Hal ini kemudian menjadi faktor yang memengaruhi keberminatan masyarakat untuk kegiatan membaca. Menurut mereka menonton lebih menarik dan menghibur daripada membaca.

Hal kedua yang memengaruhi kebiasaan membaca adalah bacaan. Ada banyak macam bacaan di Indonesia. Bagi anak-anak Indonesia ada lima bacaan yang seharusnya menjadi konsumsi mereka. Menurut Rahim (2008:85) lima bacaan itu adalah buku teks, buku sastra, majalah, surat kabar, dan buku referensi. Pemilihan bacaan akan erat kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa (Tarigan, 2008:107). Berhubungan dengan buku sastra, usia remaja merupakan usia yang menyenangkan membaca sastra. Bagi remaja, buku sastra merupakan sarana untuk menghibur diri. Oleh karena itu, sastra yang kemudian menjadi banyak digemari sekarang adalah sastra *teenlit*. Sastra *teenlit* adalah sastra yang bertema cinta. Sastra *teenlit* terkenal tahun 2000-an dan sampai ada yang difilmkan. Sastra *Teenlit* yang difilmkan seperti novel *Eifel I'm in Love* dan *Dealova*. Hal yang tidak kalah menarik adalah novel *Harry Potter*nya J.K Rowling. Bacaan sastra mulai diminati oleh anak-anak seusia SMP.

Hal ketiga yang memengaruhi kebiasaan membaca adalah internet. Globalisasi dan pergerakan teknologi tengah bergerak dengan pesat. Begitu juga

dengan hal yang berhubungan dengan kegiatan membaca. Era teknologi maju memberikan solusi untuk membantu meningkatkan minat baca kepada masyarakat luas. Menurut Taufiqurrakhman (2011) saat ini, ada layanan data yang murah dan cepat, konten-konten yang berhubungan dengan baca-membaca dapat diunduh aplikasinya dengan mudah. Beberapa konten yang menarik bagi penggemar buku adalah *e-book*, *e-reader*, atau *world newspaper*. Keberadaan *e-book* saat ini menjadi semakin penting dalam industri penerbitan, untuk memotivasi para retailer dalam pembuatan aplikasi *e-reading* sebanyak mungkin pada perangkat elektronik.

Kemudahan akses internet terutama akses bacaan bisa didapatkan dengan sekali duduk. Tidak hanya murah dan mudah tetapi adanya internet membuat orang mendapat bahan bacaan yang diinginkan dengan cepat. Hanya dengan mengetikkan salah satu kata kunci seperti judul bacaan yang diinginkan pada *google* maka yang akan dicari langsung muncul dalam hitungan detik dengan berbagai pilihan. Majalah, surat kabar, novel, cerpen, dan berbagai sastra teks lainnya dapat diakses bebas di internet. Pengunduhan karya sastra dilakukan secara gratis. Alasan kepraktisan juga dipertimbangkan, novel yang tebal bisa dibawa dalam satu *flashdisk*.

Semua hal dapat dibaca secara *online*, dapat diperoleh di mana saja selama akses internet menjangkau, bahkan sekarang telah banyak sekolah-sekolah memasang *WiFi* untuk kemudahan belajar siswa. Siswa tidak lagi kesulitan mencari bahan-bahan untuk belajar atau bahan terkait tugas yang diberikan guru. Kemudahan, kemurahan, dan bacaan terkini diharapkan mampu meningkatkan

minat baca masyarakat Indonesia apalagi sekarang internet bisa diakses dirumah melalui bantuan *gadget* pendukung.

### **c. Minat Baca**

Menurut Rahim (2008:13) membaca bersumber dari kognitif. Ranah kognitif berkaitan dengan pemahaman, interpretasi, asimilasi. Padahal, ranah kognitif bersumber dari ranah afektif. Ranah berkaitan dengan minat, rasa percaya diri, pengontrolan perasaan negatif, serta penundaaan dan kemauan untuk mengambil risiko. Jadi, minat merupakan ranah afektif yang kemudian menjadi sumber pemahaman, interpretasi dan asimilasi seseorang dalam membaca.

Deskripsi mengenai minat baca berawal dari kata minat. Menurut Mulyasa (2009:93) minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Misalnya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap bahasa Indonesia akan memusatkan perhatian lebih banyak daripada yang lain. Pemusatan perhatian yang intensif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan mencapai apa yang diinginkan. Minat merupakan perhatian atau ketertarikan berlebih yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Sumber dari minat adalah dorongan dari dalam diri sendiri.

Menurut Sardiman (2011:76) minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri. Minat berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan..

Slameto melalui Djaali (2011:121) minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat

berkaitan dengan perasaan seseorang. Perasaan itu sendiri adalah rasa suka atau tidak suka yang bersifat subjektif terhadap sesuatu. Pendapat lain disampaikan oleh Walgito (2010:255) minat merupakan suatu motif yang timbul karena organisme tertarik pada objek sebagai hasil eksplorasi, sehingga organisme mempunyai minat terhadap objek yang bersangkutan. Minat ditentukan oleh kemauan, bakat serta lingkungan seseorang. Dalam hal ini kunci utama minat adalah perasaan suka atau tidak suka sedangkan lingkungan adalah faktor pendukung. Pendapat lain mengenai minat disampaikan oleh Ebbers (2011) berikut ini.

*In this brief, “interest” is described as a motivational force that involves the focused allocation of extra attention, leading to deeper processing, better comprehension, longer recall. I explain how a situational interest can become an individual interest and how interest is related to curiosity, self-efficacy and knowledge. Several ways to prompt interest are outlined and a sample survey is provided. Finally, I distinguish interest from other motivational variables such as choice, discussion and enjoyment.* Ebbers (2011)

Pemaknaan minat menurut Ebbers adalah minat digambarkan sebagai kekuatan motivasi yang melibatkan alokasi fokus perhatian ekstra, yang mengarah ke pengolahan lebih dalam, pemahaman yang lebih baik, dan ingatan yang lama. Ebbers menjelaskan bagaimana suatu kepentingan situasional bisa menjadi suatu kepentingan individu dan bagaimana minat berhubungan dengan rasa ingin tahu, efikasi diri dan pengetahuan. Beberapa cara untuk mengetahui minat yaitu dengan diuraikan dan survei pada sampel yang disediakan. Akhirnya, minat dapat dibedakan dari variabel motivasi lain seperti pilihan, diskusi atau kegiatan yang bersifat santai.

Manusia adalah makhluk yang keberadaannya ingin dilihat atau dihargai orang lain. Oleh karena itu, manusia tidak pernah bisa lepas dari lingkungan di mana dia hidup. Franz (1986:12) juga mendukung hal tersebut. Menurutnya lingkungan sangat berpengaruh juga dalam hal minat. Ia mengatakan bahwa lingkungan yang gemar membaca akan membantu merangsang minat anak untuk membaca juga. Semua anak akan melalui tahap meniru. Hubungannya dengan hal yang disebut pada bagian sebelumnya, ketika orang tua atau orang disekitarnya membina budaya baca, maka secara otomatis anak akan gemar pula membaca. Begitu juga dengan lingkungan sekolah. Ketika teman-teman sebaya rajin membaca terkadang secara tidak sadar, ada dorongan dari dalam diri sendiri untuk ikut rajin membaca.

Menurut Rahim (2008:28) minat baca merupakan keinginan yang kuat yang disertai usaha-usaha seorang untuk membaca. Minat baca yang kuat diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri.

Minat baca adalah keinginan untuk memahami dan menguasai bahan bacaan untuk menambah kompetensi diri. Minat baca menjadi acuan atau konsep dasar ketika ingin menguasai dan memahami bacaan.

Minat baca merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu bacaan yang kemudian mendorongnya untuk memahami atau bahkan menelaah lebih lanjut bacaan yang diinginkannya. Minat baca adalah sesuatu yang membuat kita terus saja membaca yang menurutnya menarik tanpa ada kata bosan. Beberapa teori mengenai minat baca menurut Ahira (2011) dijelaskan

sebagai berikut. Teori yang pertama adalah minat baca merupakan niat. Niat untuk melakukan kegiatan membaca. Membangkitkan niat adalah kunci utama untuk anak gemar membaca. Teori yang kedua adalah minat baca merupakan keinginan. Ketika membaca sesuatu harusnya didasari dengan keinginan. Keinginan yang kemudian mendorong kita untuk melakukan tanpa keterpaksaan. Teori yang ketiga adalah minat baca merupakan kesukaan. Minat juga berhubungan dengan kesukaan. Rasa suka terhadap bacaan akan menjadi faktor meningkatkan minat baca. Rasa suka dapat diartikan menjadi tidak bosan dengan kegiatan yang tengah dilakukan.

Menurut Tarigan (2008:106) ada dua faktor yang memengaruhi minat baca. Faktor pertama adalah faktor penyediaan waktu untuk membaca. Faktor kedua adalah pemilihan bacaan yang baik, ditinjau dari norma-norma kekritisian yang mencakup norma-norma estetik, sastra, dan moral. Dari beberapa definisi di atas dan faktor-faktor yang memengaruhi minat baca dapat disimpulkan bahwa minat baca terdiri dari beberapa dimensi. Dimensi minat baca tersebut seperti perasaan, keinginan, rasa ingin tahu, pengetahuan, waktu dan pemilihan bacaan.

#### **d. Resepsi Sastra**

Ada empat hal yang dijabarkan dalam subbab ini. Keempat hal tersebut adalah resepsi sastra, pemahaman resepsi sastra, cerpen, dan pemahaman unsur pembentuknya.

##### **1) Resepsi Sastra**

Resepsi sastra berasal dari kata Latin *recipere*, dan Inggris *reception* yang berarti penerimaan atau penyambutan pembaca. Estetika resepsi atau resepsi

sastra merupakan ajaran yang menyelidiki teks sastra dengan dasar reaksi pembaca yang riil dan mungkin terhadap suatu teks sastra Segers (dalam Sayuti, 2000:35). Reaksi pembaca dalam hal ini adalah anggapan pembaca mengenai kebermutuan suatu sastra yang telah dibacanya. Jauss melalui Segers (dalam Sayuti, 2000:36) menyatakan bahwa resepsi merupakan cara seseorang pembaca mengolah dan menerima atau memahami teks. Pengalaman sastra pembaca memengaruhi harapan yang dimiliki tentang teks yang dibaca di saat mendatang.

Menurut Segers (dalam Sayuti, 2000:41) dua konsep penting dalam estetika resepsi adalah bagian indeterminasi dan cakrawala harapan. Indeterminasi berarti pembaca teks diperbolehkan merealisasikan atau melengkapi bagian-bagian indeterminasi menurut proyeksinya sendiri. Bagian indeterminasi berasal dari pengalaman-pengalaman dan pengharapan-pengharapan hidup yang subjektif. Cakrawala harapan yaitu harapan pembaca tentang teks yang telah dibacanya. Cakrawala harapan menurut Gast melalui Segers (dalam Sayuti, 2000:42) berasal dari statistic personal tentang teks, pekerjaan, pendidikan, tempat tinggal, agama, sikap, norma pembaca, kompetensi sastra dan linguitiknya, pengalaman analisisnya, luas sempitnya keakraban dengan pengirim dan sarana, serta situasi resepsi pembaca.

Resepsi merupakan kegiatan yang berkaitan dengan tanggapan pembaca terhadap karya sastra. Tanggapan pembaca pada dasarnya akan sampai pada pemaknaan teks sastra. Menurut Groeben melalui Segers (dalam Sayuti, 2000:38) studi sastra memunyai kewajiban untuk menggunakan alat-alat pemahaman dan pengukuran untuk menetapkan realisasi pembaca terhadap sebuah teks. Pembaca



akan memanfaatkan kode-kode tertentu menurut pemahamannya. Konkretisasi berada pada ketegangan antara struktur karya sastra dengan norma- norma yang dominan pada masa tertentu. Dominasi norma di suatu tempat dapat mengubah penilaian oleh pembaca. Menurut Hetami (2010:176) yang dimaksud dengan resepsi sastra adalah bagaimana pembaca memberikan makna terhadap karya sastra yang dibacanya, sehingga dapat memberikan reaksi atau tanggapan.

Menurut Segers (dalam Sayuti, 2000:52) estetika resepsi berorientasi pada komunikasi yang menempatkan teks sastra dalam posisi tengah-tengah antara pengarang dan pembaca sedangkan objek studinya berupa jaringan hubungan antara teks, pembaca, dan pengarang. Teks sastra diterima sebagai sebuah tanda yang berfungsi dalam suatu kode khas yang paling tidak sebagian diketahui pembaca untuk memungkinkan terjadinya komunikasi estetis.

Junus (1985:1) mengatakan bahwa ada dua tanggapan yang mungkin diberikan oleh pembaca, yaitu tanggapan pasif dan tanggapan aktif. Tanggapan pasif dapat diartikan bagaimana pembaca memahami sebuah karya sastra. Sementara tanggapan aktif adalah bagaimana pembaca merealisasikan apa yang telah dibacanya. Oleh karena itu, pengertian resepsi sastra memiliki ranah yang luas sesuai dengan berbagai kemungkinan penggunaannya.

Menurut Paran (dalam Hetami, 2010:176) terdapat dua pendekatan utama dalam pengajaran puisi dan sastra. Pertama yaitu stilistik. Stilistik merupakan sebuah pendekatan yang menganalisis bentuk bahasa dari sebuah teks. Kedua yaitu *reader-response*. *Reader-response* merupakan sebuah pendekatan yang mengutamakan interaksi antara pembaca dengan teks yang bersangkutan.

Berkenaan dengan *reader response* atau resepsi sastra lebih lanjut Beach dan Marshall (dalam Hetami, 2010:176) mengatakan bahwa ada tujuh cara dalam *reader response* yaitu *describing*, *conceiving*, *explaining*, *interpreting*, *engaging*, *connecting*, dan *judging*. Ketujuh respons tersebut diklasifikasikan ke dalam dua kategori. *describing*, *conceiving*, *explaining* dan *interpreting* dimasukkan dalam kategori aspek kognitif, sementara sisa lainnya dikategorikan dalam aspek afektif.

Tahap pertama adalah tahap *describing*. Tahap *describing* merupakan tahap pembaca mengulang kembali secara deskriptif informasi dari teks yang telah dibaca. Tiap-tiap pembaca akan memiliki fokus cerita yang berbeda-beda. Tahap kedua adalah tahap *explanation*. Tahap *explanation* adalah tahap pembaca menjelaskan konsepsi berpikir mereka terhadap perilaku, kepercayaan, atau tujuan yang ingin diraih oleh tokoh yang bersangkutan. Tahap ketiga adalah tahap *conceiving*. Tahap *conceiving* adalah tahap pembaca dapat memahami (*conceive*) tokoh atau latar dari suatu teks. Tahap *conceiving* pembaca diajak untuk memahami dengan cara menekankan pada alasan mengapa. Pembaca akan dapat memahami bagaimana seorang tokoh mengalami sesuatu yang menyedihkan pada latar tertentu. Sebaliknya, pembaca akan dapat memahami bagaimana suatu latar bisa memengaruhi kondisi internal seorang tokoh.

Tahap keempat adalah tahap *interpreting*. Tahap *interpreting* adalah tahap di mana pembaca diharapkan mampu mendiskusikan apa yang disebutkan secara tersirat dalam cerita. Tahap kelima adalah *connecting*. Tahap *connecting* adalah tahap pembaca menghubungkan teks sastra yang telah dibaca dengan teks sastra serupa atau dengan jenis teks yang memiliki *genre* berbeda, seperti film

atau pengalaman pribadi. Tahap keenam adalah tahap *engaging response*. Tahap di mana pembaca diajak untuk memahami dengan cara ikut merasakan apa yang dialami oleh tokoh tertentu dalam suatu teks. Tahap ketujuh adalah *judging response*. Tahap di mana pembaca diajak untuk dapat menilai hal-hal yang terkait dalam teks yang dibahas seperti tokoh, kualitas, nilai, penulis, cerita, dan lain sebagainya.

## **2) Pemahaman Sastra**

Menurut Tarigan (2008:141) keindahan karya sastra tercermin dari keserasian, keharmonisan antara keindahan bentuk dan keindahan isi. Karya sastra akan dianggap indah jika bentuk dan isinya indah, serasi dan harmonis. Seseorang akan semakin mudah memahami dan menikmati keindahan karya sastra jikalau ia sudah mengenal dan mengerti seluk-beluk bahasa dalam suatu karya sastra. Seseorang harus memiliki kemampuan untuk membedakan bahasa ilmiah dan bahasa sastra dan juga harus mengetahui jenis-jenis gaya bahasa.

Jauss melalui Segers (dalam Sayuti, 2000:36-38) berbicara mengenai sastra dan resepsi itu berarti berbicara mengenai penerimaan pembaca dan pemahaman pembaca mengenai sastra. Studi sastra memunyai kewajiban untuk menggunakan alat-alat pemahaman dan pengukuran untuk menetapkan realisasi pembaca terhadap suatu teks. Dalam hal ini pemahaman menjadi syarat penting untuk meningkatkan kemampuan meresepsi karya sastra.

Memahami karya sastra berbeda sekali dengan memahami bacaan seperti bacaan pada koran, buku pelajaran, majalah, dan lain-lain. Memahami sastra tidak dengan proses *skimming* kemudian dilakukan *foregrounding* atau pengisian

paragraf rumpang. Memahami sastra memerlukan penghayatan, pengenalan bahasa denotatif, dan berbagai unsur pembentuk cerita tersebut.

Tujuan utama untuk membaca sastra biasanya adalah untuk menghibur. Selain itu, tujuan pembaca membaca sastra biasanya untuk menemukan nilai-nilai kehidupan yang mampu memperkaya landasan pola perilaku, mendapat pengetahuan praktis untuk menjadi penulis yang baik, mengolah hasil baca menjadi bahan ajar di sekolah, dan lain- lain.

Menurut Rahim (2008:13) membaca merupakan proses berpikir untuk memahami bacaan, pembaca terlebih dahulu harus memahami kata-kata dan kalimat yang dihadapinya melalui proses asosiasi dan eksperimental. Terkait dengan membaca untuk memahami sastra ada beberapa ahli yang turut mendeskripsikan apa yang disebut memahami sastra. Berikut pendapat mengenai hal tersebut.

Menurut Burns melalui Aminnudin (2010:22) dalam kegiatan memahami teks sastra pembaca harus memahami setiap elemen dalam teks sastra tahap demi tahap. Ada tujuh tahap yang harus dilakukan pembaca. Tahap pertama adalah bentuk tulisan termasuk tanda baca dan catatan kaki. Tahap kedua adalah media kebahasaan termasuk frase dan klausa. Tahap ketiga adalah perilaku dan pergantian kata, seperti adanya sinonim dan antonim. Tahap keempat adalah unsur kata seperti akar kata maupun imbuhan. Tahap kelima adalah bentuk atau gaya penuturan pengarang. Tahap keenam adalah gambar, diagram atau bagan. Tahap ketujuh adalah satuan pokok pikiran-pikiran untuk menarik kesimpulan.

Pendapat lain disampaikan Broughton melalui Aminnudin (2010:22) mengenai elemen-elemen dalam bacaan yang berhubungan adalah aspek kata, sintaksis, bentuk kata dan susunan kata, tanda baca dan sistematika penulisan, sikap pengarang dalam memaparkan gagasannya maupun aspek lexis semantisnya. Kemudian hal yang perlu dipahami berhubungan dengan aspek makna meliputi, makna kata, makna kalimat, dan implikasi latar sosial budaya pemakai bahasa dari bahasa yang digunakan dalam bacaan.

Orang yang bisa memahami sastra adalah mereka yang bisa membedakan bahwa bahasa ilmiah merupakan bahasa yang denotatif dan bahasa sastra merupakan bahasa konotatif. Terkait dengan gaya bahasa, seorang yang memahami sastra biasanya juga paham dengan jenis-jenis gaya bahasa. Adanya pemahaman gaya bahasa, kita akan menjadi lebih mantap untuk menikmati keindahan karya sastra. Jenis gaya bahasa dibatasi pada hal yang umum saja, seperti perbandingan, yang mencakup metafora, kesamaan, dari analogi; hubungan yang mencakup metonimia dan sinekdoke; taraf pernyataan yang mencakup hiperbola, litotes dan ironi (Perrin melalui Tarigan; 2008:144).

Menurut Pradopo melalui Sayuti (2000:5-7) menguraikan bahwa kegiatan-kegiatan atau langkah yang harus dilakukan untuk memahami karya sastra meliputi tiga hal sebagai berikut. Hal yang pertama adalah penafsiran. Penafsiran merupakan upaya untuk memahami karya sastra dengan memberikan tafsiran berdasarkan sifat-sifat karya sastra itu sendiri. Abrams melalui Sayuti (2000:5) menguraikan mengenai arti sempit dan luas dari penafsiran. Penafsiran dalam arti sempit berarti upaya untuk memperjelas arti bahasa dengan sarana

analisis, parafrasa, dan komentar. Dalam arti luas, penafsiran ialah membuat jelas arti karya sastra yang bermediakan bahasa itu, yaitu meliputi eksplikasi atau penjelasan aspek- aspek seperti jenis karya, unsur-unsur, struktur, tema, dan efek-efeknya.

Hal yang kedua adalah analisis. Analisis merupakan penguraian karya sastra atas bagian-bagian atau norma-norma (Pradopo melalui Sayuti, 2000:6). Analisis terhadap karya dibedakan menjadi analisis fiksi dan puisi. Menurut Stanton melalui Suminto (2000:6) analisis fiksi meliputi analisis terhadap semua elemen pembangun fiksi, yang mencakup fakta cerita, sarana cerita, dan tema.

Hal yang ketiga adalah penilaian. Penilaian adalah usaha menentukan kadar keberhasilan atau keindahan suatu karya sastra. Penilaian bertujuan untuk membuat pemilihan antarkarya sastra yang baik dan buruk, yang berhasil dan gagal, yang bermutu tinggi, sedang, dan rendah. Culler (dalam Ratna, 2004:172) menyatakan bahwa untuk memahami suatu karya sastra, pembaca haruslah memahami beberapa konvensi sebagaimana memahami sistem aturan yang berlaku umum dalam masyarakat.

Dari beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa untuk memahami karya sastra memerlukan pemahaman mengenai konvensi sastra dan pengetahuan mengenai unsur-unsur pembentuk karya sastra. Unsur diibaratkan sebagai pondasi atau pembangun karya sastra khususnya prosa kemudian konvensi sastra ibarat atap, di mana ia sebagai payung dari sastra itu sendiri dan jika seseorang telah memahami atap maka ia telah siap untuk memaknai sastra.

### 3) Cerpen

Prosa fiksi adalah kisah atau cerita yang diperankan oleh pelaku-pelaku tertentu dengan pemeranan, latar serta tahapan dan rangkaian cerita tertentu yang bertolak dari hasil imajinasi pengarangnya sehingga menjalin suatu cerita. Sebagai salah satu jenis sastra karya fiksi mengandung beberapa unsur seperti pengarang, isi penciptaan, media penyampai berupa bahasa, dan elemen-elemen fiksional atau unsur intrinsik yang membangun karya fiksi. Karya fiksi kemudian dibedakan menjadi berbagai macam bentuk, baik itu roman, novel, novelet, maupun cerpen.

Jenis fiksi secara normal sebenarnya ada tiga. Ketiga jenis itu adalah novel, cerpen dan novella. Penelitian ini memfokuskan pada jenis fiksi cerpen. Menurut Sayuti (2000:9-10) cerpen merupakan karya fiksi yang dapat selesai dibaca dalam sekali duduk dan ceritanya cukup dapat membangkitkan efek tertentu dalam diri pembaca. Cerpen menunjukkan kualitas cerpen yang mengalami pemadatan, pemusatan, pendalaman berkaitan dengan panjang cerita, dan kualitas yang disyaratkan oleh panjang cerita.

Menurut Suryaman (2011:13) kriteria cerpen yang baik untuk para siswa dapat dilihat dari berbagai hal. *Pertama*, dari segi bahasa, cerpen sebaiknya bahasanya indah, dengan ekspresi otentik dan memperkenalkan estetika kepada pembaca. *Kedua*, cerpen sebaiknya mampu mengharukan pembaca agar pembaca melakukan perenungan setelah membacanya. *Ketiga*, cerpen membawa nilai-nilai luhur kemanusiaan yang bisa diteladani oleh pembaca. Terakhir cerpen sebaiknya mampu mendorong pembaca untuk berbuat baik.

Alasan pemilihan cerpen dilihat dari unsur-unsur yang ada di dalamnya. Unsur-unsur itu seperti bahasa yang indah, kesesuaian tema untuk siswa SMP, amanat yang terkandung di dalamnya serta nilai-nilai kehidupan yang bisa diambil. Semua itu diharapkan mampu membuat siswa tidak sekadar memahami karya sastra tersebut namun juga mewujudkannya dalam bentuk sikap.

#### **4) Pemahaman Unsur Fiksi (Cerpen)**

##### **a. Latar dalam Prosa Fiksi**

Menurut Aminuddin (2010:67-70) ada dua hal terkait latar dalam prosa fiksi khususnya cerpen. *Pertama*, mengenai pengertian latar. Peristiwa-peristiwa dalam cerita fiksi biasanya dilatarbelakangi oleh tempat, waktu, maupun situasi tertentu. Latar adalah peristiwa dalam karya fiksi, baik berupa tempat, waktu, maupun peristiwa, serta memiliki fungsi fisikal dan psikologis. Perbedaan latar fisikal dan psikologis adalah latar fisikal lebih terbatas pada sesuatu yang bersifat fisik sedangkan latar psikologis berkaitan dengan sikap serta jalan pikiran suatu lingkungan tertentu. Untuk memahami latar fisikal, pembaca cukup melihat dari apa yang tersurat, sedangkan untuk yang psikologis membutuhkan penghayatan dan penafsiran. Menurut Hamalian dan Frederick melalui Aminuddin (2010:68) latar dalam karya fiksi sebenarnya bukan hanya berupa tempat, waktu, peristiwa, suasana serta benda-benda dalam lingkungan tertentu melainkan juga berupa suasana yang berhubungan dengan sikap, jalan pikiran, prasangka, maupun gaya hidup ketika menghadapi suatu masalah.

*Kedua*, cara pengidentifikasian latar. Aminuddin (2010:70-71) menyatakan bahwa menelaah unsur latar dalam karya fiksi, sebenarnya



memunculkan beberapa macam pertanyaan seperti adakah unsur latar alam karya fiksi yang saya baca, apabila ada latar itu meliputi latar apa saja, apakah latar itu bersifat fisik saja atau ada sifat psikologisnya, dan jika ada sifat psikologisnya, kandungan makna apa dan suasana bagaimana yang dinuansakannya. Lebih lanjut pembaca bisa menanyakan sehubungan dengan fungsi latar sendiri dalam rangka untuk membangun suatu cerita dan bagaimana hubungannya dengan unsur lain seperti hubungan variasi latar dengan perubahan dan perkembangan cerita. Kemudian bagaimana hubungan latar dengan penokohan, hubungan latar dengan atmosfer, apakah pengarang menggunakan latar untuk perpindahan suatu cerita, dan hubungannya dengan tema.

#### **b. Unsur Gaya dalam Prosa Fiksi**

Menurut Aminuddin (2010:72) gaya dalam karya fiksi mengandung pengertian tentang cara seorang pengarang menyampaikan gagasannya dengan menggunakan media bahasa yang indah dan harmonis serta mampu menuansakan makna dan suasana yang dapat menyentuh daya intelektual dan emosi pembaca. Menurut Wiyatmi (2006:42) gaya merupakan cara pengungkapan seorang yang khas bagi seorang pengarang. Masalah gaya akan erat kaitanya dengan masalah media kata dan kalimat, masalah hubungan gaya itu sendiri, dan seluk beluk ekspresi pengarangnya.

Unsur gaya dalam fiksi meliputi pilihan kata dari setiap pengarang, penataan kata dan kalimatnya, dan nuansa makna serta suasana penuturan yang ditampilkannya. Unsur gaya akan banyak melibatkan kata dan kalimat. Alat gaya yang digunakan adalah majas kiasan seperti metafora, metonimi, simbolik, majas

kata seperti majas litotes, hiperbola maupun eufemisme, majas kalimat seperti asidenton, klimaks, antiklimaks, paralelisme. Kemudian majas pikiran seperti paradoks, antitesis, maupun oksimoron dan majas bunyi seperti anafora, epifora, pleonasme.

Menurut Aminuddin (2010:76) menganalisis gaya dalam suatu unsur cerpen memunculkan beberapa pertanyaan. Pertanyaan yang muncul yaitu: (1) jenis gaya bahasa apa sajakah yang terdapat dalam cerpen yang saya baca, (2) mengapa pengarang menggunakan bahasa demikian, (3) adakah pilihan kata dan penataan kalimat yang istimewa, (4) bagaimana efek pemilihan gaya bahasa, kata, penataan kalimat berhubungan dengan makna dan suasana penuturannya, dan (5) mengapa pengarang menggunakan cara demikian.

### **c. Penokohan dalam Prosa Fiksi**

Menurut Wiyatmi (2006:30) tokoh adalah pelaku yang diciptakan pengarang namun dalam sebuah karya fiksi. Penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku. Seorang tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita disebut tokoh inti atau tokoh utama. Tokoh yang memiliki peranan tidak penting karena pemunculannya hanya melengkapi, melayani, mendukung pelaku utama disebut tokoh tambahan atau tokoh pembantu.

Dalam memahami watak pelaku, pembaca dapat menelurusinya lewat beberapa hal (Aminuddin, 2010:80). *Pertama*, tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya. *Kedua*, gambaran yang diberikan pengarang lewat gambaran lingkungan kehidupannya maupun caranya berpakaian. *Ketiga*, menunjukkan bagaimana perilakunya. *Keempat*, melihat bagaimana tokoh itu

berbicara tentang dirinya sendiri. *Kelima*, memahami bagaimana tokoh lain berbicara tentangnya. *Keenam*, melihat bagaimana jalan pikirannya. *Ketujuh*, melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya. *Kedelapan*, melihat bagaimana tokoh lain memberikan reaksi terhadapnya. *Kesembilan*, melihat bagaimana tokoh itu dalam mereaksi tokoh yang lainnya.

#### **d. Alur dan Pemahaman Alur dalam Prosa Fiksi**

Menurut Sayuti (2000:30) alur sebuah cerita akan membuat pembaca sadar terhadap peristiwa-peristiwa yang dihadapi atau dibacanya, tidak hanya sebagai bagian yang jalin menjalin namun juga menjadi bagian yang memiliki pola majemuk yang memiliki hubungan sebab-akibat. Menurut Wiyatmi (2006:37) struktur alur sebenarnya ada tiga yaitu awal, tengah, akhir. Bagian awal berupa eksposisi yang mengandung instabilitas dan konflik. Bagian tengah mengandung klimaks yang merupakan puncak konflik. Konflik biasanya bersumber dari kehidupan manusia. Bagian akhir berupa pemecahan (*denounment*) atau hasil cerita. Menurut Sayuti (2000:47-53) kaidah dalam alur berkaitan dengan kemasukakalan atau kebenaran cerita itu sendiri, kejutan, *suspense* atau ketidakpastian harapan terhadap hasil suatu cerita, dan terakhir keutuhan. Jenis alur sendiri juga ada tiga, yaitu *progresif* (maju), *regresif* (mundur), dan *flash back* atau sorot balik.

Loban, dkk. melalui Aminuddin (2009:84) menggambarkan gerak tahapan alur cerita seperti gelombang. Berawal dari eksposisi kemudian kompilasi atau intrik-intrik awal yang akan berkembang menjadi konflik hingga menjadi konflik, lalu alur bergerak menuju klimaks atau puncak masalah,

kemudian revelasi atau penyingkatan tabir suatu problema dan terakhir *denouement* atau penyelesaian yang membahagiakan, *catastrophe*, yang menyedihkan; dan *solution*.

Hal yang kedua adalah cara memahami alur dalam prosa fiksi. Tahapan alur dibentuk oleh satuan-satuan peristiwa, setiap peristiwa selalu diperankan oleh pelaku-pelaku dengan perwatakan tertentu, selalu memiliki latar tertentu dan selalu menampilkan suasana tertentu. Kesulitan dalam memahami alur biasanya muncul karena seringkali tahapan-tahapan peristiwa terjalin secara tumpang tindih, tidak bisa mengidentifikasi tahapan alurnya (Aminuddin, 2010:87). Kegiatan pemahaman alur secara teknis diawali dengan kegiatan membaca teks atau cerpen itu secara keseluruhan sambil membaca, menafsirkan pokok pikiran setiap paragraf atau satuan dialog yang terdapat dalam cerpen itu dapat dimasukkan dalam suatu tahap. Setelah memahami keseluruhan isi cerita, pembaca membaca kembali secara cermat dan meninjau ulang catatan yang telah dibuat (Aminuddin, 2010:87-89).

#### **e. Tema dalam Prosa Fiksi**

Menurut Sayuti (2000:195-197) penafsiran tema cerita dapat dilihat melalui beberapa kriteria. *Pertama*, penafsiran tema hendaknya mempertimbangkan detail cerita yang tampak dikedepankan (*foregrounded*). Biasanya detail yang ditonjolkan merupakan hal yang ingin di sampaikan pengarang. *Kedua*, penafsiran tema hendaknya tidak bertentangan dengan tiap detail cerita. Cerpen hakikatnya merupakan sarana yang dipakai pengarang untuk mengungkapkan keyakinan, kebenaran gagasan, sikap, dan pandangan hidupnya.

*Ketiga*, tema hendaknya tidak mendasarkan pada bukti yang tidak dinyatakan baik secara langsung melalui cerita bersangkutan. *Keempat*, tema hendaknya mendasarkan pada bukti yang secara langsung atau yang di isyaratkan cerita.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk dapat memahami karya sastra pembaca dituntut untuk mampu mengenali atau menafsirkan unsur pembentuk cerita. Unsur yang dipahami terutama adalah unsur intrinsik. Untuk sastra prosa unsur-unsur intrinsik yang sering digunakan adalah tema, alur, latar, penokohan dan gaya bahasa. Pemahaman mengenai unsur tersebut menjadi indikator bagi guru untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai karya sastra prosa yang telah dibacanya.

## **2. Motivasi Baca dan Resepsi Siswa terhadap Cerpen**

### **a. Motivasi Baca**

Motivasi menurut Makmun (2007:37) adalah suatu kekuatan, tenaga, daya atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak. Motivasi timbul dan berkembang dari dalam diri individu sendiri dan dari lingkungan. Berikut adalah pendapat Pearson mengenai motivasi.

*“Motivation refers to in the process whereby goal directed activity is instigated and sustained.”* Pearson (2010:41)

Pendapat Pearson di atas menjelaskan bahwa motivasi bertujuan pada proses berkelanjutan. Proses berkelanjutan dalam hal ini maksudnya adalah motivasi harus dilakukan secara terus menerus untuk menuju proses yang selanjutnya. Motivasi tidak hanya dilakukan satu atau dua kali saja. Motivasi harus dilakukan sampai tujuan tercapai.

Menurut Sardiman (2011:75) motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi- kondisi tertentu sehingga seorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka. Seseorang akan memaksakan dirinya untuk menyukai sesuatu melalui dorongan atau kondisi yang mendukung.

Pendapat lain disampaikan oleh Wiryodijoyo. Menurut Wiryodijoyo (1989:194-196) motivasi adalah kebutuhan siswa secara perseorangan yang menyebabkan dia mengerjakan sesuatu yang akan berhasil dan memuaskan. Menurutnya hal yang memengaruhi motivasi adalah sebagai berikut. Pertama yaitu dorongan orang tua. Rumah dan suasana keluarga menjadi dorongan yang sangat penting untuk memotivasi siswa. Sikap orang tua yang terbuka dan dekat dengan anak-anak, orang tua yang senang membaca, pengaturan ruang belajar atau ruang baca, penyediaan buku bacaan yang mereka inginkan, dan pemberian hadiah terhadap anak akan juga membina motivasi anak.

Kedua yaitu dorongan dari guru. Dorongan untuk membina motivasi yang dilakukan guru adalah memberi tugas kepada anak dengan strategi yang menarik, siswa harus ditempatkan di lingkungan kelas yang akan membuat mereka ingin membaca secara luas. Kemudian pemberian penghargaan jika ada yang membuat tugas dengan baik. Menurut Makmun (2007:38) indikator dalam motivasi dapat dilihat dari hal- hal sebagai berikut. *Pertama*, durasi kegiatan yang dilakukan. *Kedua*, frekuensi kegiatan yang dilakukan. *Ketiga*, persistensinya pada tujuan kegiatan. *Keempat*, ketabahan, keuletan, dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan ketika melakukan kegiatan. *Kelima*, devosi atau

pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan. *Keenam*, tingkatan aspirasinya (maksud, rencana, cita, sasaran) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan. *Ketujuh*, tingkatan kualifikasi prestasi atau produk, *output* yang dicapai dari kegiatannya. *Kedelapan*, arah sikap terhadap sasaran kegiatan berupa suka atau tidak suka.

Menurut Pearson (2010:12) indikator seseorang dinyatakan tinggi atau rendah motivasinya dilihat dari hal-hal yang tertulis pada tabel berikut.

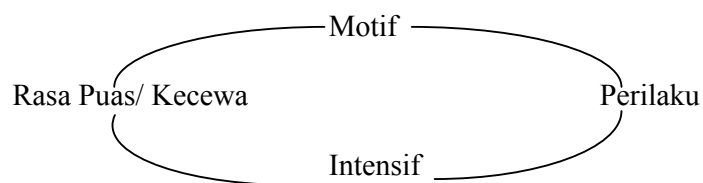
**Tabel 1: Motivasi**

Indeks	Hubungan motivasi
Pemilihan Tugas	Pemilihan tugas dengan jawaban bebas merupakan indikasi adanya motivasi.
Usaha	Usaha yang kuat khususnya untuk tugas yang sulit dapat mengindikasikan adanya motivasi.
Kegigihan	Bertahan bekerja dalam waktu yang lama khususnya ketika menghadapi hambatan, dapat diasosiasikan dengan motivasi yang tinggi.
Penghargaan	Pilihan, usaha dan kegigihan menaikkan penghargaan tugas.

Indikator yang pertama adalah pemilihan tugas, yang kedua adalah bagaimana usahanya, yang ketiga adalah bagaimana kegigihannya dan yang terakhir adalah bagaimana penghargaan untuknya. Tinggi rendahnya motivasi seseorang dapat dilihat dari keempat hal tersebut diatas. Jika ia mempunyai motivasi yang tinggi maka ia akan melaksanakan tugas sebaik mungkin, dengan usaha maksimal, gigih pantang menyerah dan ia akan mendapat penghargaan yang baik. Jika motivasi rendah maka sebaliknya.

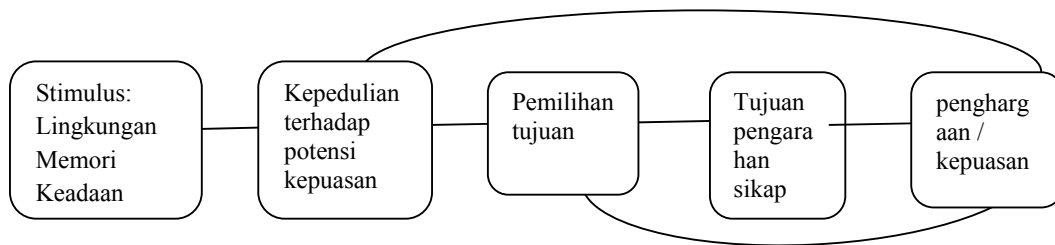
Menurut Mulyasa (2009:200) motivasi merupakan suatu dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, baik yang menyangkut kejiwaan, perasaan, maupun emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Berdasarkan penjelasan tersebut, motivasi baca merupakan suatu dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan membaca, mengubah energi, kejiwaan, perasaan, dan emosi untuk kemudian memahami dan menyelesaikan apa yang dibacanya.

Motivasi adalah unsur penting dalam proses pembelajaran. Motivasi adalah dorongan kita untuk melakukan sesuatu dalam hal ini pembelajaran. Apabila minat baca dasar dibantu perkembangan pembelajaran maka motivasi harus menjadi jantung strategi mengajar. Motivasi berarti strategi-strategi yang digunakan untuk mendorong kita menyukai kegiatan membaca. Membina motivasi adalah tanggung jawab yang dilakukan dengan penuh kesungguhan karena setiap siswa membutuhkan strategi-strategi yang berbeda. Lingkaran motivasi membaca bisa dijelaskan sebagai berikut.



Perkembangan selanjutnya mengenai motivasi dijelaskan dalam buku Pengantar Psikologi Umum, Walgito (2002:243) yang mengambil dari Morgan, dkk.





Misalnya, seorang ingat akan kepuasaannya ketika membaca novel Tere Liye, keadaan tersebut member kesadaran bagi orang tersebut mungkin akan mencari lagi buku novel Tere Liye yang lain (*motive state*). Kemudian orang tersebut mencari informasi mengenai novel-novel yang telah ditulis Tere Liye dan di mana bisa mendapatkannya. Setelah mendapat informasi orang tersebut membeli novel Tere Liye yang lain atau mungkin meminjamnya (*goal selection*).

Penggambaran secara lengkap tentang motivasi membaca diberikan oleh Giehrl melalui Franz (1983:8-9). Giehrl merincinya menurut tiga rangsangan dasar. *Pertama*, keinginan untuk menangkap dan menghayati yang dijumpai di dunia-dalamnya, disadari oleh hasrat berorientasi pada dunia sekelilingnya dan untuk dapat menjelaskan adanya dunia di sekelilingnya. *Kedua*, rangsangan membaca berasal dari hasrat untuk mengatasi setidaknya melonggarkan keterikatan manusia. *Ketiga*, rangsangan membaca berasal dari keinginan untuk mengisi waktu, melupakan sesuatu, menghibur atau melipur, dan mengganti sesuatu dalam kehidupan. Penyelidikan empiris dapat menunjukkan bahwa di hampir semua jenis sekolah, motif membaca adalah sebagai hiburan, dan akan berpengaruh pada kepentingan belajar pembaca.

### b. Indikator Resepsi Siswa terhadap Cerpen

Studi sastra mempunyai kewajiban untuk menggunakan alat-alat pemahaman dan pengukuran untuk menetapkan realisasi pembaca terhadap suatu teks (Segers dalam Sayuti; 2000:38). Indikator pengukuran mengenai kemampuan resepsi siswa dapat di lihat dari beberapa kriteria. Pembagian ini berdasar pada penelitian yang telah dilakukan Segers pada tahun 1978. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

**Table 2: Indikator Resepsi Sastra**

No.	Kriteria	Isi
1.	Kebaruan	Berkaitan dengan tanggapan pembaca tentang penggunaan bahasa, spontanitas, ketegangan dan minat.
2.	Akibat	Berkaitan dengan tanggapan pembaca tentang emosi, dipercaya atau tidaknya kebenaran cerita, penokohan/perwatakan, tarikan dan tempo.
3.	Pemberian bentuk	Berkaitan dengan tanggapan pembaca tentang plot, tema, dan struktur cerita yang dibaca.

Resepsi berhubungan dengan horison penerimaan dari pembacanya dan tidak hanya dilihat dari aspek sastra dan estetika. Aspek lain yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut (Junus, 1985:57-58). *Pertama*, hakikat yang ada di sekitar diri pembaca, yang berhubungan dengan seks, pekerjaan, pendidikan tempat tinggal, dan agama. *Kedua*, sikap dan nilai yang ada pada pembaca. *Ketiga*, kompetensi atau kesanggupan bahasa dan sastra pembaca. *Keempat*, situasi penerimaan seorang pembaca.

Faktor- faktor yang memengaruhi horison penerimaan adalah sebagai berikut. *Pertama*, hubungan yang bersifat optimis-progresif dan realisme yang disertai unsur tujuan tertentu, keterlibatan dengan masyarakat dan kehidupan sehari- hari. *Kedua*, faktor intelektual dengan unsure eksperimenter, yang intelektual, dan yang abstrak. *Ketiga*, faktor emosi dengan unsur perasaan dan pemahaman. *Keempat*, faktor keorisinalan dengan unsur genial dan kreatif. *Kelima*, harapan yang pesimistik, konservatif, dan realisme, dengan unsur kesedihan dan keekslusifan.

Menurut Junus (1985:70) hakikat nilai ada tiga yaitu nilai yang *immanent*, yang relatif, dan yang relasional. Nilai yang *immanent* melihat nilai itu ada pada karya itu sendiri. Nilai yang relatif tergantung pada selera seseorang yang tidak dapat diubah. Nilai relasional melihat nilai suatu karya bukan nilai konstan. Nilai ditentukan oleh struktur teks (menurut pembacanya) dan sistem nilai yang ada dalam diri pembaca. Penilaian soal nilai dalam hal resepsi sastra berhubungan dengan hakikat nilai yang relasional. Penelitian diarahkan pada analisis struktur karya, sistem nilai pada pembaca, suatu tata nilai tertentu dari pembaca terhadap teks itu, dan dilihat perbandingan antara ketiganya.

Indikator resepsi siswa adalah batasan keterangan atau petunjuk tanggapan siswa dalam mengapresiasi karya sastra. Indikator ini merupakan wujud pemahaman pembaca yang kemudian diwujudkan dalam bentuk sikap atau tanggapan.

### **3. Hakikat Siswa SMP**

Menurut Sardiman (2011:120) karakter siswa adalah keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya. Karakteristik diperhatikan melalui tiga hal. Karakteristik yang pertama karakteristik berkenaan kemampuan awal seperti intelektual, berpikir, dan lain-lain, yang kedua karakteristik berhubungan latar-belakang dan status sosial, yang ketiga karakteristik berhubungan dengan perbedaan kepribadian seperti sikap, perasaan, dan minat.

Menurut Hurlock (melalui Purnama, 2008:32) pada umumnya pada masa remaja minat untuk pendidikan berkurang. Pada masa ini mereka biasanya menganggap sebagai rekreasi atau hiburan. Begitu juga menurut Franz (1986:9) penyelidikan empiris dapat menunjukkan bahwa di hampir semua jenis sekolah, motif membaca adalah sebagai hiburan, dan ini menjauhi pembaca untuk kepentingan belajar.

Menurut Wiryodijoyo (1989:191) bagi anak-anak laki-laki maupun perempuan yang menjelang masa remaja, membaca novel, puisi, berarti mengembangkan rasa keindahan dalam dirinya. Melalui kegiatan membaca mereka memperluas cakrawala kehidupannya. Mereka bisa berteman atau berguru pada pengarangnya, yang memunyai minat, pandangan hidup, serta kecakapan yang beragam.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Agustina Sulistriani mahasiswa jurusan PBSI UNY yang berjudul *Hubungan Persepsi dan Minat Siswa terhadap Kemampuan Apresiasi Siswa Kelas VIII SMPN di Kecamatan Sokaraja*. Persamaan penelitian Agustina Sulistriani dengan penelitian ini adalah dalam hal variabel, sama-sama menggunakan dua variabel. Kemudian persamaan juga terdapat pada salah satu variabel penelitian yaitu minat baca siswa.

Perbedaan penelitian Sulistriani dengan penelitian ini yaitu pada variabel penelitian. Sulistriani menggunakan persepsi siswa sedangkan penelitian ini menggunakan variabel motivasi baca. Perbedaan selanjutnya yaitu variabel terikatnya Agustina mengenai kemampuan apresiasi siswa, sedangkan penelitian ini mengenai kemampuan siswa dalam meresepsi cerpen dalam tataran pemahaman sastra yang lebih tinggi. Penggunaan penilaian kemampuan pun berbeda penelitian ini menggunakan angket. Hasil penenelitiannya menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi dan minat siswa terhadap kemampuan apresiasi siswa kelas VIII SMPN di Kecamatan Sokaraja.

Penelitian Relevan yang lain yaitu penelitian Ani Rachmat, dkk. dari Universitas Padjajaran yang berjudul *Pengaruh Bacaan Sastra dan Minat Baca terhadap Prestasi Akademik Siswa SMA 1 Tarogong Kidul Garut*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para siswa mengenal karya sastra dengan baik, dan sebagai konsekuensi logis mereka suka membaca karya sastra. Terlihat korelasi antara suka membaca dengan prestasi akademik, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata

*raport* para siswa di atas 70 (0 sampai 100). Kedua penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena sama-sama berusaha mengetahui minat baca siswa.

### **C. Kerangka Pikir**

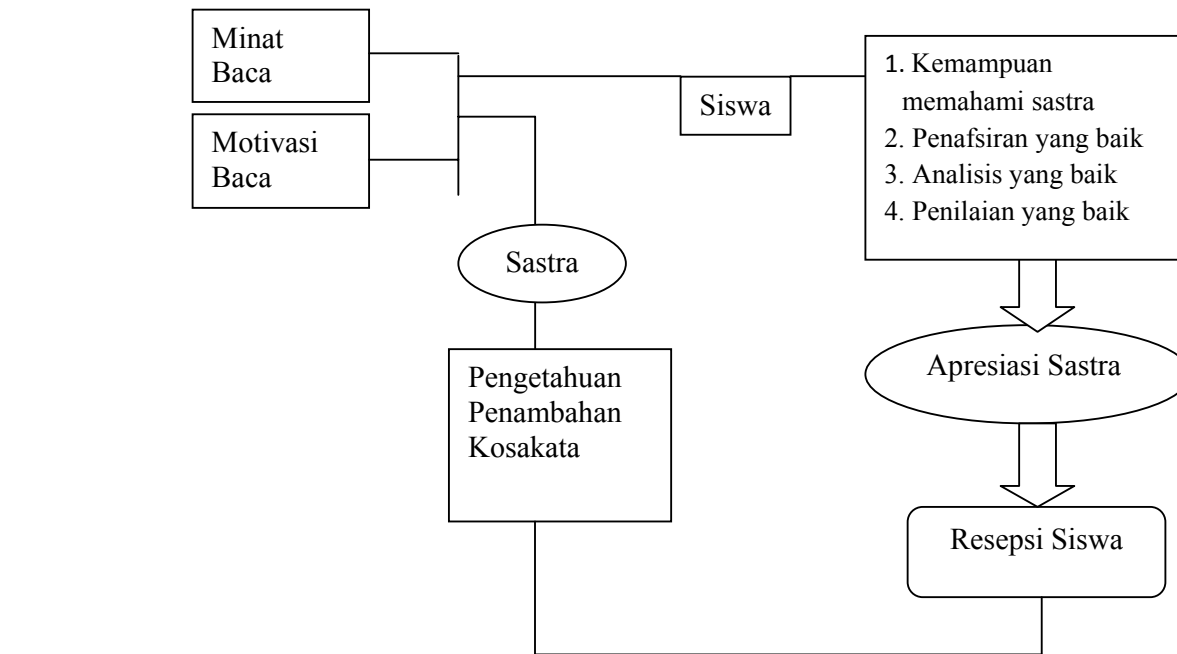
Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam pembelajaran bersastra. Membaca dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai sastra ataupun ilmu yang lain (sejarah, geografi, budaya, dan lain-lain). Membaca juga bermanfaat untuk penambahan kosa kata siswa.

Menurut Rahim (2008:2-3) kegiatan membaca bersumber dari kognitif. Ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan pemahaman, intepretasi, dan asimilasi. Padahal, ranah kognitif sendiri bersumber dari ranah afektif. Hal yang berkaitan dengan ranah afektif itu seperti minat, rasa percaya diri, pengontrolan perasaan negatif, serta penundaan dan kemauan untuk mengambil risiko. Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa ternyata minat juga menjadi salah satu sumber dalam proses memahami, menginterpretasi dan mengasimilasi dalam membaca.

Menurut Rahim (2008:28) minat baca merupakan keinginan yang kuat yang disertai usaha-usaha seorang untuk membaca. Minat baca yang kuat diwujudkan dalam kesediaanya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Orang yang memiliki minat baca tinggi akan memiliki kesadaran yang tinggi untuk membaca sesuatu sehingga pengetahuan yang diperoleh banyak sedangkan orang yang minat bacanya rendah berarti sebaliknya.

Menurut Ebbers (2011) minat digambarkan sebagai kekuatan motivasi yang melibatkan alokasi fokus perhatian ekstra, yang mengarah ke pengolahan lebih dalam, pemahaman yang lebih baik, dan ingatan yang lama. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara minat dengan motivasi. Motivasi merupakan dorongan dari dalam atau luar seseorang yang kemudian memengaruhi minat.

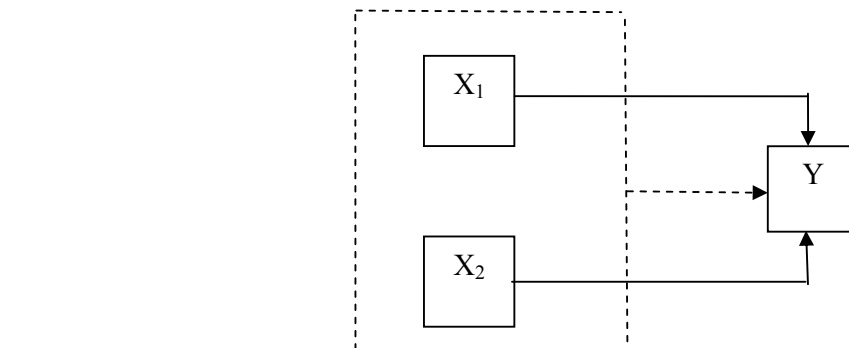
Minat dan motivasi membaca merupakan faktor pendorong bagi siswa untuk membaca karya sastra. Membaca karya sastra perlu minat dan motivasi yang kuat karena di dalamnya terdapat proses pemahaman yang mendalam. Memahami karya sastra berbeda sekali dengan memahami bacaan lain seperti bacaan pada koran, buku pelajaran, dan majalah. Memahami sastra tidak dengan proses *skimming* kemudian dilakukan *foregrounding* atau pengisian paragraf rumpang. Memahami sastra memerlukan penghayatan, pengenalan bahasa denotatif, dan berbagai unsur pembentuk cerita tersebut. Setelah siswa mampu memahami maka siswa dapat dikatakan akan mampu mengapresiasi karya sastra. Apresiasi sastra merupakan kegiatan dimana pembaca melakukan penilaian setelah proses pembacaan dan pemahaman sastra yang dibacanya. penilaian dalam apresiasi sastra berdasar pada pemahaman pembaca mengenai sastra dan struktur atau unsur pembangunnya. Dari ketrampilan mengapresiasi itulah siswa memulai untuk menanggapi karya sastra. Proses menanggapi karya sastra oleh siswa itulah yang dinamakan resepsi siswa terhadap sastra.



#### D. Paradigma Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel Terikat (*dependent variable*) yaitu kemampuan meresepsi cerpen (Y).
2. Variabel Bebas (*independent variable*) meliputi minat baca cerpen siswa ( $X_1$ ) dan motivasi baca cerpen siswa ( $X_2$ ).





Keterangan:

- Y : kemampuan meresepsi cerpen
- $X_1$  : minat baca cerpen siswa
- $X_2$  : motivasi baca cerpen siswa
- : pengaruh antara minat baca cerpen siswa terhadap kemampuan meresepsi cerpen
- : pengaruh antara motivasi baca cerpen siswa terhadap kemampuan meresepsi cerpen
- > : pengaruh secara bersama-sama antara minat dan motivasi baca cerpen siswa dengan kemampuan meresepsi cerpen.

### E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX SMP Negeri Se-Kabupaten Banyumas.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX SMP Negeri Se-Kabupaten Banyumas.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat dan motivasi baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX SMP Negeri Se-Kabupaten Banyumas.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

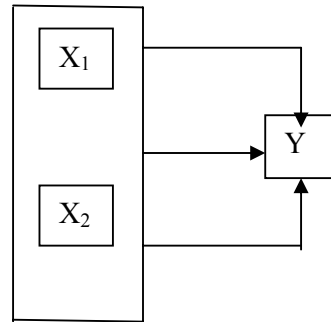
#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September- November 2011.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat baca dan motivasi membaca terhadap kemampuan siswa dalam meresepsi cerpen. Mengacu pada tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian survei dengan analisis korelasional. Penelitian survei digunakan karena teori yang mendukung hipotesis di atas belum ada sebelumnya dan juga peneliti tidak memberikan perlakuan. Analisis korelasional diterapkan karena penelitian mencari pengaruh variabel yang satu dengan yang lain. Dari penelitian ini diharapkan akan dapat dibangun suatu pendapat yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2008:11).

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh variabel tingkat kemampuan memahami atau ranah kognitif dan minat baca dan motivasi membaca atau ranah sikap. Hasilnya akan diinterpretasikan dengan analisis deskriptif.



Keterangan:

$X_1$ : minat baca cerpen siswa

$X_2$ : motivasi baca cerpen siswa

$Y$  : kemampuan meresepsi cerpen

## C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik Sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik sampel diambil dengan maksud atau tujuan mengetahui minat, motivasi baca dan kemampuan siswa dalam meresepsi cerpen. Kriteria sekolah dipilih berdasarkan ketersediaan bacaan dan akses informasi mengenai bacaan. Kabupaten Banyumas terdiri dari 27 kecamatan. Kemudian dipilih enam kecamatan secara acak yaitu Wangon, Ajibarang, Gumelar, Purwokerto, Lumbir dan Cilongok. Dari keenam

daerah tersebut dipilih enam sekolah yang sesuai dengan kriteria pemilihan sekolah untuk penelitian ini. Sekolah yang terpilih adalah SMPN 1 Purwokerto, SMPN 2 Gumelar, SMPN 1 Ajibarang, SMPN 1 Wangon, SMPN 1 Lumbir, dan SMPN 2 Cilongok. Setiap sekolah diambil 1 kelas sebagai sampel, dan kelas itu diambil dari kelas IX.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel penelitian dalam penelitian ini ada tiga. Ketiga definisi tersebut sebagai berikut.

- a. Minat baca meliputi tiga faktor yaitu perhatian, perasaan, dan respon. Perhatian terkait dengan frekuensi, waktu luang, dan jumlah cerpen yang dibaca. Perasaan terkait dengan perasaan senang terhadap bacaan dan ketertarikan serta kepuasan setelah membaca karya sastra. Respon terkait dengan memahami isi cerpen, menemukan dan mengambil permasalahan dalam cerpen dan manfaat membaca cerpen,
- b. Motivasi baca meliputi empat faktor seperti perhatian, relevansi, percaya diri, dan kepuasan. Perhatian terkait dengan perhatian kepada waktu luang, karya sastra, dan lingkungan terkait. Relevansi terkait dengan pemilihan tugas dan tanggapan tugas tentang karya sastra (cerpen). Percaya diri terkait dengan usaha pemenuhan tugas. Kepuasan terkait konsekuensi dan penghargaan dari guru.
- c. Kemampuan resepsi cerpen meliputi tiga faktor yaitu kebaruan, akibat dan pemberian bentuk. Kebaruan terkait dengan memahami bahasa, ketegangan dan spontanitas dalam cerpen. Akibat terkait dengan memahami emosi,

penokohan, tarikan, dan kebenaran cerpen. Pemberian bentuk terkait dengan memahami alur, struktur dan tema dalam cerpen.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Kuesioner diberikan pada siswa yang kelasnya telah dipilih. Wawancara dilakukan pada beberapa siswa yang telah terpilih juga. Pedoman wawancara berdasar pada *Reading Interest Survey*, Hildebrandt.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian pada prinsipnya adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Menurut Sugiyono (2008:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Fenomena yang dimaksud adalah variabel penelitian.

Instrumen penelitian berbentuk kuesioner dan wawancara. Kuesioner ada tiga yaitu kuesioner untuk minat baca, kuesioner untuk motivasi baca dan kuisiонер resepsi siswa dalam mengapresiasi cerpen. Sebelum kuesioner di buat maka dibuat terlebih dulu kisi- kisi untuk setiap variabelnya. Kuesioner pertama yaitu kuesioner minat baca berpedoman pada teori *ARCS Model of Motivational Design Keller*. Kuesioner yang kedua yaitu tentang motivasi baca bersumber dari teori motivasi dari Pearson. Kemudian kuesioner yang ketiga mengenai resepsi siswa mengambil dari teori Rien T. Segers. Ketiga kisi-kisi tersebut telah dimodifikasi oleh peneliti. Semua itu diharapkan mampu membuat siswa tak sekedar memahami karya sastra tersebut namun juga mewujudkannya dalam

bentuk sikap. Modifikasi kisi-kisi kuesioner telah digambarkan dalam tabel berikut ini.

**a. Minat Baca**

Dimensi dan indikator kuesioner minat baca dimodifikasi dari *ARCs Model* ditambah dengan dimensi dari definisi minat dan faktor-faktor yang memengaruhi minat baca. Tabel *ARCs Model* digunakan sebagai patokan pemilihan dimensi terkait minat baca sedangkan dimensi minat baca yang diperoleh dari definisi dan faktor yang memengaruhi minat baca digunakan untuk mengisi indikator. Faktor tersebut seperti yang dikatakan Tarigan (2008:106) yaitu penyediaan waktu luang untuk membaca dan pemilihan bacaan yang baik, dan dimensi terkait definisi minat baca seperti perasaan, rasa ingin tahu, pengetahuan, dan keinginan.

**Tabel 3: Modifikasi kisi-kisi kuesioner instrumen minat baca**

Asli		Modifikasi	
Dimensi	Isi	Dimensi	Indikator
<b>Attention</b>	<p>a. <i>Keller attention can be gained in two ways: (1) Perceptual arousal – uses surprise or uncertainty to gain interest.</i></p> <p>b. <i>Inquiry arousal – stimulates curiosity by posing challenging questions or problems to be solved.</i></p>	Perhatian	<p>a. Frekuensi membaca cerpen</p> <p>b. Waktu untuk membaca cerpen</p> <p>c. Jumlah cerpen yang dibaca</p>
<b>Relevance</b>	<i>Establish relevance in order to increase a learner's motivation</i>	Perasaan	<p>a. Perasaan senang terhadap bacaan sastra khususnya cerpen</p> <p>b. Ketertarikan dan kepuasan setelah membaca sastra khususnya cerpen</p>
<b>Confidence</b>	<i>Help students understand their likelihood for success. If they feel they cannot meet the objectives or that the cost (time or effort) is too high, their motivation will decrease.</i>	Respon	<p>a. Memahami isi cerpen</p> <p>b. Menemukan permasalahan dan mengambil pemecahannya</p> <p>c. Mengambil manfaat setelah membaca cerpen</p>
<b>Satisfaction</b>	<i>Learning must be rewarding or satisfying in some way, whether it is from a sense of achievement, praise from a higher-up, or mere entertainment.</i>		

### **b. Motivasi Baca**

Dimensi dan indikator kisi-kisi kuesioner motivasi baca berpedoman pada teori Pearson. Menurut Pearson (2010:12) ada empat hal yang menjadi faktor yang memengaruhi motivasi. Empat hal tersebut adalah pemilihan tugas, usaha, kegigihan, dan penghargaan. Dalam kisi-kisi di bawah ini hal yang berhubungan dengan motivasi menurut Pearson dijadikan bahan pengembangan indikator kuesioner motivasi sedangkan dimensi mengambil dari *ARCs Model*.

**Tabel 4: Modifikasi kisi-kisi kuesioner instrumen motivasi baca**

Asli		Modifikasi	
Indeks	Hubungan motivasi	Dimensi	Indikator
Pemilihan tugas	Pemilihan tugas dengan jawaban bebas merupakan indikasi adanya motivasi.	Perhatian	a. Perhatian dengan waktu luang b. Perhatian terhadap karya sastra prosa cerpen c. Perhatian dari lingkungan terkait membaca sastra prosa cerpen
Usaha	Usaha yang kuat khususnya untuk tugas yang sulit dapat mengindikasikan adanya motivasi.	Kepuasan	Pemilihan dan Tanggapan tugas sastra prosa khususnya cerpen
Kegigihan	Bertahan bekerja dalam waktu yang lama khususnya ketika menghadapi hambatan, dapat diasosiasikan dengan motivasi yang tinggi.	Percaya Diri	a. Usaha pemenuhan tugas sastra prosa cerpen b. Kegigihan menyelesaikan tugas prosa cerpen
Penghargaan	Pilihan, usaha dan kegigihan menaikkan penghargaan tugas.	Relevansi	Konsekuensi tugas dan Penghargaan dari guru

**c. Kemampuan Meresepsi Cerpen**

Modifikasi kisi-kisi kemampuan meresepsi cerpen milik Segers terletak pada perincian indikator dan penambahan amanat sebagai indikator dalam dimensi pemberian bentuk. Hal tersebut dijelaskan dalam tabel berikut ini.



**Tabel 5: Modifikasi kisi-kisi kuesioner instrumen kemampuan meresepsi cerpen**

Asli		Modifikasi	
Kriteria	Isi	Dimensi	Indikator
Kebaruan	Berkaitan dengan tanggapan pembaca tentang penggunaan bahasa, spontanitas, ketegangan dan minat.	Kebaruan	a. Memahami bahasa dalam cerpen b. Memahami ketegangan dan spontanitas dalam cerpen sehingga timbul minat membaca
Akibat	Berkaitan dengan tanggapan pembaca tentang emosi, dipercaya atau tidaknya kebenaran cerita, penokohan/perwatakan, tarikan dan tempo.	Akibat	a. Memahami emosi dan penokohan atau perwatakan dalam cerpen b. Memahami tarikan dalam cerpen c. Percaya tidaknya pada kebenaran cerita
Pemberian bentuk	Berkaitan dengan tanggapan pembaca tentang alur, tema, dan struktur cerita yang dibaca.	Pemberian bentuk	a. Memahami alur dalam cerpen b. Memahami struktur, amanat dan tema dalam cerpen

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Jawaban setiap instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Alasan pemilihan hanya menggunakan empat alternatif jawaban adalah alasan budaya masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang cenderung memilih skor tengah semisal memilih skor 3 untuk skala 1-5 dan memilih skor 4 untuk skala 1-7, tanpa membacanya terlebih dahulu. Berikut ini alternatif jawaban untuk setiap butir beserta skor untuk pertanyaan positif dan negatifnya

**Tabel 6: Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Untuk memperoleh data mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

**a. Instrumen Minat Baca Cerpen**

Pemerolehan data tentang minat baca cerpen menggunakan angket tertutup, instrumen tersebut disusun berdasarkan indikator yang berkorelasi dengan variabel minat. Kisi-kisi untuk minat baca cerpen dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 7: Kisi-kisi Minat Baca Cerpen**

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Perhatian	a. Frekuensi membaca cerpen	2, 3, 20	3
		b. Waktu untuk membaca cerpen	4, 7, 15, 21, 23	5
		c. Jumlah cerpen yang dibaca	9, 26	2
2.	Perasaan	d. Perasaan senang terhadap bacaan sastra khususnya cerpen	1, 8, 19, 25, 27	5
		e. Ketertarikan dan kepuasan setelah membaca sastra khususnya cerpen	5, 6, 13, 22, 30	5
3.	Respon	d. Memahami isi cerpen	14, 16, 29	3
		e. Menemukan permasalahan dan mengambil pemecahannya	10, 18, 28	3
		f. Mengambil manfaat setelah membaca cerpen	11, 12, 17, 24	4
	Jumlah			30

**b. Instrumen Motivasi Baca Cerpen**

Pemerolehan data tentang variabel motivasi baca cerpen siswa menggunakan angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator yang

berkorelasi dengan variabel motivasi baca. Kisi-kisi untuk motivasi baca cerpen dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 8: Kisi-kisi Motivasi Baca Cerpen**

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Perhatian	a. Perhatian dengan waktu luang	8, 16	2
		b. Perhatian terhadap karya sastra prosa cerpen	1, 2, 18, 20, 29	5
		c. Perhatian dari lingkungan terkait membaca sastra prosa cerpen	11, 14, 19, 21, 23, 27	6
2.	Relevansi	Pemilihan dan Tanggapan tugas sastra prosa khususnya cerpen	3, 5, 13, 15, 22, 30	6
3.	Percaya Diri	a. Usaha pemenuhan tugas sastra prosa cerpen	6, 12	2
		b. Kegigihan menyelesaikan tugas prosa cerpen	4, 24	2
4.	Kepuasan	Konsekuensi tugas dan Penghargaan dari Guru	7, 10, 9, 25, 26, 28	6
Jumlah				30

**c. Instrumen Kemampuan Meresepsi Cerpen Siswa**

Pemerolehan data tentang variabel kemampuan meresepsi cerpen siswa menggunakan angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator yang berkorelasi dengan variabel resepsi cerpen. Kisi-kisi untuk kemampuan meresepsi cerpen dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 9: Kisi-kisi Kemampuan Meresepsi Cerpen**

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Kebaruan	a. Memahami bahasa dalam cerpen	2, 15	2
		b. Memahami ketegangan dan spontanitas dalam cerpen sehingga timbul minat membaca	3, 5, 9	3
2.	Akibat	a. Memahami emosi dan penokohan atau perwatakan dalam cerpen	1, 7, 8	2
		b. Memahami tarikan dalam cerpen	6, 16	2
		c. Percaya tidaknya pada kebenaran cerita	12, 17	2
3.	Pemberian Bentuk	a. Memahami alur dalam cerpen	4, 11	2
		b. Memahami struktur dan tema dalam cerpen	10 13, 14, 18	4
	Jumlah			18

## G. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, instrumen angket atau kuesioner dalam penelitian telah diujicobakan. Instrumen telah diujicobakan di SMPN 1 Gumelar karena dianggap memiliki karakteristik yang sama. Uji coba telah dilakukan pada 32 siswa Kelas IX C yang bukan merupakan bagian dari populasi. Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik yaitu instrumen yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas instrumen merupakan prosedur pengujian untuk melihat apakah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak.

Teknik korelasi *product moment* dari Pearson digunakan untuk menguji kesahihan (validitas) butir. Rumus *korelasi product moment* tersebut adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	: koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	: jumlah responden
$\sum XY$	: jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X$	: jumlah skor X
$\sum Y$	: jumlah skor Y
$\sum X^2$	: jumlah kuadrat dari X
$\sum Y^2$	: jumlah kuadrat dari Y (Arikunto, 2006:170)

Setelah  $r_{xy \text{ hitung}}$  ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Dengan pedoman bila  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$

pada taraf kesalahan 5% maka butir soal valid, dan jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka butir soal tidak valid. Butir-butir yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir-butir yang valid. Setelah dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  terdapat butir soal yang gugur dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 10: Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
X <sub>1</sub>	30	2,15,16,25,27	5	25
X <sub>2</sub>	30	11,23,26,28,29	5	25
Y	18	13,15	2	16

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa untuk kuesioner variabel minat baca cerpen butir pernyataan yang valid berjumlah 25, motivasi baca cerpen jumlah butir pernyataan yang valid 25, dan kemampuan meresepsi cerpen jumlah butir pernyataan yang valid 16. Kuesioner minat baca cerpen dan motivasi baca diambil 20 butir pernyataan, sedangkan kuesioner kemampuan meresepsi cerpen diambil 12 butir pernyataan.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen selain dihitung validitasnya juga dihitung reliabilitasnya. Menurut Nurgiyantoro, dkk. (2000) reliabilitas menunjuk pada apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengukur. Sesuatu dikatakan dapat dipercaya apabila ia tidak berubah-ubah (tepat). Jadi, suatu instrumen reliabel bila hasil-hasil instrumen

tersebut menunjukkan ketepatan. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *alpha* (Arikunto, 2006:101).

$$r_{11} = \left( \frac{m}{m-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum x_i^2}{n_1^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : reliabilitas tes secara keseluruhan  
 $\sum x_i^2$  : jumlah variansi skor tiap-tiap butir  
 $s_1^2$  : variansi total  
 $m$  : banyaknya butir instrumen

Besarnya nilai  $r_{11}$  dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

**Tabel 11: Interpretasi Reliabilitas Tes**

Besarnya $r_{11}$	Interpretasi
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,00 \leq r_{11} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

Dalam penelitian ini ada 3 instrumen yang telah diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas dibantu dengan menggunakan program SPSS 17 model *alpha cronbach*.

**Tabel 12: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Reliabilitas</b>	<b>Interprestasi</b>
Minat Baca Cerpen	0,887	Sangat Tinggi
Motivasi Baca Cerpen	0,893	Sangat Tinggi
Kemampuan Meresepsi Cerpen	0,825	Sangat Tinggi

Berdasarkan ringkasan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel minat baca, motivasi baca cerpen, kemampuan meresepsi cerpen berada dalam kategori sanagt tinggi, sehingga dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

#### **H. Revisi Instrumen**

Berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas di atas maka kuesioner mengalami perubahan. Kuesioner minat dan motivasi baca cerpen diambil 20 butir soal untuk pengambilan data penelitian sedangkan kuesioner kemampuan meresepsi cerpen diambil 12 butir soal. Perubahan Kisi-kisi setiap instrumen adalah sebagai berikut.

##### **1. Kisi- kisi Minat Baca Cerpen**

Kisi-kisi minat baca cerpen direvisi hanya pada bagian nomor item pernyataan. Indikator masih tetap sama dengan indikator sebelumnya. Pernyataan yang valid hanya diambil 20 butir. Pengambilan 20 butir pernyataan didasarkan pada butir pernyataan yang valid dengan mempertimbangkan pemenuhan kuota kebutuhan indikator.

**Tabel 13: Revisi Kisi-kisi Minat Baca Cerpen**

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	Perhatian	a. Frekuensi membaca cerpen b. Waktu untuk membaca cerpen c. Jumlah cerpen yang dibaca	2, 15 3, 6, 16 8	2 3 1
2.	Perasaan	a. Perasaan senang terhadap bacaan sastra khususnya cerpen b. Ketertarikan dan kepuasan setelah membaca sastra khususnya cerpen	1, 7, 14 4, 5, 10, 17	3 4
3.	Respon	a. Memahami isi cerpen b. Menemukan permasalahan dan mengambil pemecahannya c. Mengambil manfaat setelah membaca cerpen	11, 20 13, 19 9, 12, 18	2 2 3
5.	Jumlah			20

**2. Kisi- kisi Motivasi Baca Cerpen**

Kisi- kisi motivasi baca cerpen direvisi hanya pada bagian nomor item pernyataan sama dengan minat. Indikator masih tetap sama dengan indikator sebelumnya. Pernyataan yang valid hanya diambil 20 butir. Pengambilan 20 butir didasarkan pada butir pernyataan yang valid dengan mempertimbangkan pemenuhan kuota indikator. Setiap butir pernyataan yang diambil mempertimbangkan kemungkinan gugur dan valid sebesar 50%.

**Tabel 14: Revisi Kisi-kisi Motivasi Baca Cerpen**

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	Perhatian	a. Perhatian dengan waktu luang b. Perhatian terhadap karya sastra prosa c. Perhatian dari lingkungan terkait membaca sastra prosa	8, 14 1, 2, 16 13, 15, 17	2 3 3
2.	Relevansi	Pemilihan tugas sastra prosa dan Tanggapan tugas sastra prosa	3, 5, 12, 18	4
3.	Percaya Diri	a. Usaha pemenuhan tugas sastra prosa b. Kegigihan menyelesaikan tugas prosa	6, 11 4, 19	2 2
4.	Kepuasan	Konsekuensi tugas dan Penghargaan dari Guru	7, 10, 9, 20	4
5.	Jumlah			20



### 3. Kisi- kisi Kemampuan Meresepsi Cerpen

Kisi- kisi kemampuan meresepsi cerpen direvisi hanya pada bagian nomor item pernyataan sama dengan minat dan motivasi. Indikator masih tetap sama dengan indikator sebelumnya. Pernyataan yang valid hanya diambil 12 butir dari 18 butir soal. Pengambilan 20 butir didasarkan pada butir pernyataan yang valid dengan mempertimbangkan pemenuhan kuota indikator. Setiap butir pernyataan yang diambil mempertimbangkan kemungkinan gugur dan valid sebesar 50%.

**Tabel 15: Revisi Kisi-Kisi Kemampuan Meresepsi Cerpen**

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	Kebaruan	a. Memahami bahasa dalam cerpen b. Memahami ketegangan dan spontanitas dalam cerpen sehingga timbul minat membaca	2, 3, 7	2 3
2.	Akibat	a. Memahami emosi dan penokohan atau perwatakan dalam cerpen b. Memahami tarikan dalam cerpen c. Percaya tidaknya pada kebenaran cerita	1,6 5 10, 12	2 2 2
3.	Pemberian Bentuk	a. Memahami alur dalam cerpen b. Memahami struktur dan tema dalam cerpen	4, 9 8,11	2 4
4.	Jumlah			12

#### I. Teknik Analisis Data

##### 1. Pengujian Prasyarat Analisis

###### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan baik secara manual maupun menggunakan komputer program SPSS. Dalam penelitian ini uji normalitas dapat digunakan uji *Kolmogorov-smirnov*<sup>5</sup>, kriterianya adalah tingkat kesalahan untuk uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari  $> 0,05$  berarti berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Uji Linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas yang dijadikan prediktor dengan variabel terikat memenuhi asumsi linearitas. Untuk mengetahui hal tersebut di uji dengan menggunakan Uji F pada taraf kesalahan 5% yang rumusnya :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  : Harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  : Rerata Kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  : Rerata kuadrat garis residu (Sutrisno, 2004:13)

Dalam hal ini berlaku ketentuan, jika kriterium yang digunakan dalam pengambilan keputusan ini apabila harga  $F_{Hitung}$  lebih besar daripada  $F_{Tabel}$  pada taraf kesalahan 5%, maka korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Sebaliknya jika harga  $F_{Hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{Tabel}$ , maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat tidak linear.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas. Dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800 maka tidak terjadi multikolinieritas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi, jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan. Rumus korelasi *product moment* dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
 $N$  : jumlah responden  
 $\sum XY$  : jumlah perkalian antara X dan Y  
 $\sum X$  : jumlah nilai X  
 $\sum Y$  : jumlah nilai Y  
 $\sum X^2$  : jumlah kuadrat dari X  
 $\sum Y^2$  : jumlah kuadrat dari Y (Arikunto, 2006: 170)

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2, yaitu korelasi antara minat baca cerpen terhadap kemampuan meresepsi cerpen siswa dan motivasi baca cerpen terhadap kemampuan meresepsi cerpen siswa. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
 $N$  : jumlah responden  
 $\sum XY$  : jumlah perkalian antara X dan Y  
 $\sum X$  : jumlah nilai X  
 $\sum Y$  : jumlah nilai Y  
 $\sum X^2$  : jumlah kuadrat dari X  
 $\sum Y^2$  : jumlah kuadrat dari Y (Arikunto, 2006:170)

Hipotesis pertama dan kedua diterima jika nilai korelasi  $r_{xy}$  menghasilkan P (sign) lebih kecil dari 5% dan hipotesis ditolak jika korelasi  $r_{xy}$  menghasilkan

harga P(sign) lebih besar dari 5 %. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program statistik *SPSS 17.00*.

### **b. Analisis Regresi Ganda**

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 3. Dengan teknik regresi ganda akan diketahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinan serta sumbangan relatif dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian yang dilakukan pada analisis regresi linear berganda yaitu Uji F dan *R Square*. Uji F digunakan untuk menguji variabel independen (minat dan motivasi) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (kemampuan resepsi cerpen). Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut.

1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor, dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y : Kriteria

K : Bilangan konstan

$X_1, X_2$  : Prediktor 1, prediktor 2

$a_1, a_2$  : Koefisien prediktor 1, Koefisien prediktor 2

(Hadi, 2004:18)

2) Mencari koefisien determinasi antara prediktor  $X_1$  dan  $X_2$ , dengan kriteria Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R^2_{Y(X_1, X_2)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{Y(X_1, X_2)}$  : Koefisien determinasi antara Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  : Koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  : Koefisien prediktor  $X_2$

$\Sigma X_1 Y$	: Jumlah produk antara $X_1$ dengan $Y$
$\Sigma X_2 Y$	: Jumlah produk antara $X_2$ dengan $Y$
$\Sigma Y^2$	: Jumlah kuadrat kriteria

(Hadi, 2004:22)

3) Menguji keberartian regresi ganda, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$	: Harga F garis regresi
$N$	: Cacah kasus
$M$	: Cacah prediktor
$R^2$	: Koefisien determinan antara kriteria dengan prediktor

(Hadi, 2004:23)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5%. Apabila  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar  $F_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5% maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriteria) signifikan. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5% maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriteria) tidak signifikan.

#### 4) Menghitung Kontribusi Variabel Prediktor

Sumbangan relatif masing-masing prediktor dapat diperoleh dengan cara menghitungnya melalui langkah berikut.

1. Lakukan pemilahan Jumlah Kuadrat Regresi untuk masing-masing prediktor

$$JK(reg) = b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y$$

2. Bagi unsur  $JK_{reg}$  untuk masing-masing prediktor dengan  $JK_{reg}$

Rumus:

$$\text{Sumbangan Relatif } X_1 = b_1 \Sigma X_1 Y : JK_{reg} \times 100\%$$

$$\text{Sumbangan Relatif } X_2 = b_2 \Sigma X_2 Y : JK_{reg} \times 100\%$$

3. Kemudian lakukan penghitungan untuk mengetahui Kontribusi/sumbangan efektif masing-masing prediktor dengan cara sebagai berikut :
- Tentukan Efektivitas Garis Regresi dengan rumus  $(R^2 \times JK R) : JK (R)$
  - Hitung sumbangan efektif masing-masing prediktor

Rumus:

$$\text{Sumbangan Efektif } X_1 = (\text{Sumbangan Relatif } X_1 : 100) \times \text{Koefisien Determinasi} = \text{Sumbangan Efektif } X_1$$

$$\text{Sumbangan Efektif } X_2 = (\text{Sumbangan Relatif } X_2 : 100) \times \text{Koefisien Determinasi} = \text{Sumbangan Efektif } X_2$$

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi penelitian adalah bagian yang memaparkan hasil penelitian. Hasil penelitian setiap variabel diperoleh melalui hasil analisis. Data penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel bebas yaitu minat baca cerpen ( $X_1$ ) dan motivasi baca cerpen ( $X_2$ ) dengan variabel terikat yaitu kemampuan resepsi cerpen ( $Y$ ). Penelitian ini dilakukan pada enam SMP Negeri di Kabupaten Banyumas, kelas IX dan dari setiap sekolah diambil satu kelas. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 208 siswa. Deskripsi data yang akan disajikan meliputi nilai *mean* ( $M$ ), *median* ( $Me$ ), *modus* ( $Mo$ ) dan standar deviasi ( $SD$ ). Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi yang diambil dari Sugiyono (2008:35) adalah sebagai berikut.

##### a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana:

$K$	=	Jumlah kelas interval
$n$	=	Jumlah data observasi atau responden
$\log$	=	logaritma

##### b. Menentukan Rentang Data

Yaitu data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.

##### c. Menghitung Panjang Kelas = Rentang kelas dibagi jumlah kelas.

Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

#### a. Minat Baca Cerpen

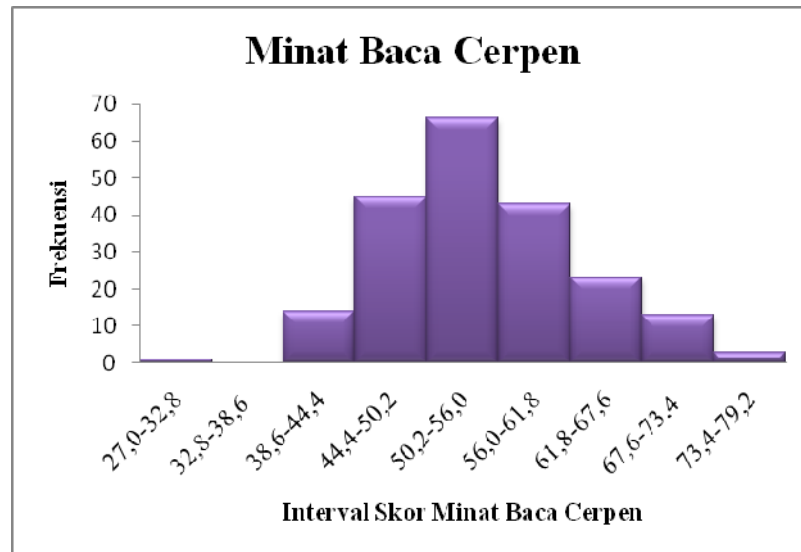
Data minat baca cerpen siswa kelas IX diperoleh dengan menggunakan angket tertutup dengan jumlah butir pernyataan 20 dan responden sebanyak 208 siswa dengan skala jawaban berkisar 1-4 atau menggunakan skala Likert. Berdasarkan data variabel minat baca cerpen ( $X_1$ ) yang diolah menggunakan program *SPSS versi 17.00* maka diperoleh skor tertinggi 79 dan skor terendah 27, sehingga *range* 52. Selain itu didapatkan nilai *mean* 55,05, *median* 54,00, *modus* 54,00 dan standar deviasi 7,87 (perhitungan lebih lengkap dapat dilihat dalam lampiran 4). Jumlah kelas interval ( $k$ ) digunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$ ,  $k = 1 + 3,3 \log 208 = 8,6$  dibulatkan menjadi 9, sedangkan lebar kelas menggunakan rumus  $P = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{R}{k} = \frac{52}{9} = 5,78$ . Distribusi frekuensi skor tercantum dalam tabel 16 berikut.

**Tabel 16: Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Baca Cerpen**

No.	Interval Kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	27,0-32,8	1	1	0.5
2	32,8-38,6	0	1	0.0
3	38,6-44,4	14	15	6.7
4	44,4-50,2	45	60	21.6
5	50,2-56,0	66	126	31.7
6	56,0-61,8	43	169	20.7
7	61,8-67,6	23	192	11.1
8	67,6-73,4	13	205	6.3
9	73,4-79,2	3	208	1.4
	Total	208		100,0



Tabel distribusi frekuensi skor variabel minat baca cerpen di atas dapat digambarkan dalam histogram berikut.



**Gambar 1: Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Baca Cerpen**

Berdasarkan tabel dan histogram distribusi frekuensi variabel minat baca cerpen di atas, frekuensi variabel minat baca cerpen siswa rata-rata berada pada interval tengah yaitu antara interval 50,2 – 56 sebanyak 66 siswa (31,7%). Interval terendah yaitu pada interval 27 – 32,8 hanya ada 1 siswa (0,5%). Interval tertinggi yaitu pada interval 73,4 – 79,2 sebanyak 3 siswa (1,4%). Ini menunjukkan bahwa persebaran minat baca siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas ada pada interval tengah, tak ada yang mononjol.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel minat baca cerpen siswa dengan menggunakan nilai *mean* dan standar deviasi. Nilai *mean* variabel minat baca cerpen sebesar 55,05 dan standar deviasi 7,87.

Identifikasi kecenderungan skor variabel minat baca cerpen dikategorikan menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, rendah dengan ketentuan berikut.

$$\text{Tinggi} = X > M+SD$$

$$X > 61,7$$

$$\text{Sedang} = M-SD \leq X < M+SD$$

$$44,3 \leq X < 61,7$$

$$\text{Rendah} = X \leq M-SD$$

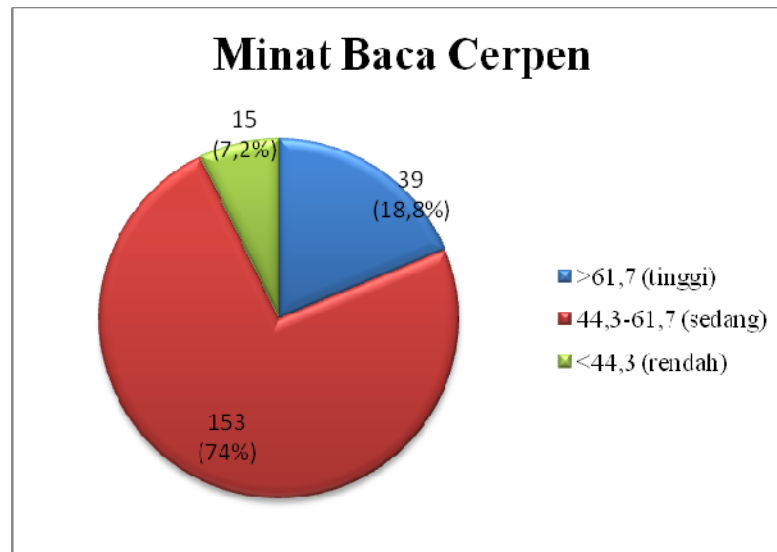
$$X \leq 44,3$$

**Tabel 17: Distribusi Kecenderungan Frekuensi Minat Baca Cerpen**

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Keterangan
1	>61,7	39	18,8%	Tinggi
2	44,3-61,7	154	74,0%	Sedang
3	<44,3	15	7,2%	Rendah
	Total	208	100,0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Tabel distribusi kecenderungan frekuensi variabel minat baca cerpen di atas, menunjukkan bahwa terdapat 39 siswa (18,8%) yang berada dalam kategori tinggi, 154 siswa (74%) berada dalam kategori sedang, dan 15 siswa (7,2%) yang masuk dalam kategori rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi baca siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas ada pada kategori sedang. Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut.



**Gambar 2: Pie Chart Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Baca Cerpen**

#### **b. Motivasi Baca Cerpen**

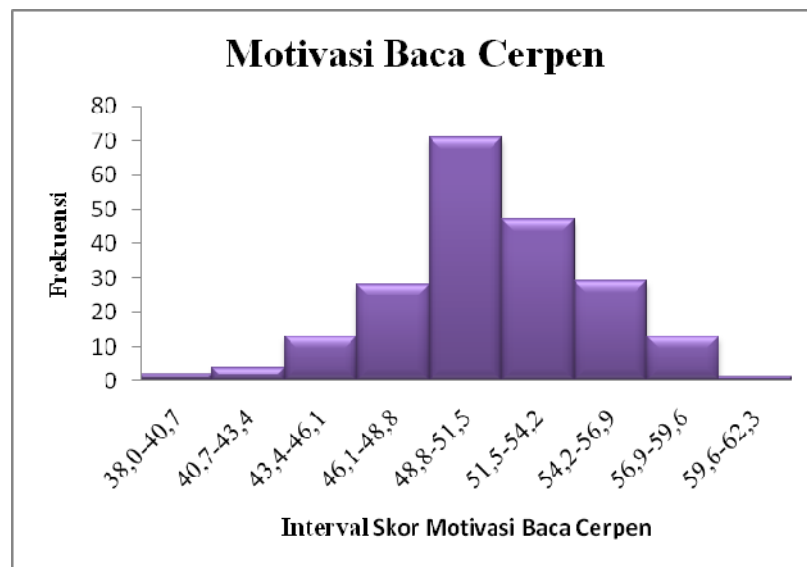
Motivasi baca cerpen diperoleh dari angket dengan 20 butir pernyataan dengan jumlah responden 208 dan skala jawaban berkisar 1-4 atau skala Likert. Berdasarkan data variabel motivasi baca cerpen ( $X_2$ ) yang diolah menggunakan program *SPSS versi 17.00* maka diperoleh diperoleh skor tertinggi 62 dan skor terendah 38, sehingga *range* 35. Selain itu didapatkan nilai *mean* 51,09, *median* 51,00 dan *modus* 49,00 serta standar deviasi 3,85 (perhitungan lebih lengkap dapat dilihat dalam lampiran 4). Jumlah kelas interval ( $k$ ) digunakan rumus  $k = 1 + 3.3 \log n$ ,  $k = 1 + 3.3 \log 208$ ,  $k = 8,6$  atau 9 (pembulatan), sedangkan lebar kelas  $P = (\text{range})/k = (24)/9 = 2,7$ . Distribusi frekuensi skor tercantum dalam tabel berikut.

**Tabel 18: Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Baca Cerpen**

No.	Interval Kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	38,0-40,7	2	2	1.0
2	40,7-43,4	4	6	1.9
3	43,4-46,1	13	19	6.3
4	46,1-48,8	28	47	13.5
5	48,8-51,5	71	118	34.1
6	51,5-54,2	47	165	22.6
7	54,2-56,9	29	194	13.9
8	56,9-59,6	13	207	6.3
9	59,6-62,3	1	208	0.5
	Total	208		100,0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Tabel distribusi frekuensi skor variabel motivasi baca cerpen di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut.



**Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Baca Cerpen**

Berdasarkan tabel dan histogram distribusi frekuensi motivasi baca cerpen, frekuensi variabel motivasi baca cerpen rata-rata berada pada interval tengah yaitu

interval 48,8 – 51,5 sebanyak 71 siswa (34,1%). Hampir seperempat dari jumlah responden ada pada interval tengah. Interval terendah pada interval 38 – 40,7 hanya ada 2 siswa (1%) dari jumlah responden. Interval tertinggi pada interval 59,6 – 62,3 sebanyak 1 siswa (0,5%). Ini menunjukkan bahwa persebaran motivasi baca cerpen siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas merata di bagian tengah. Tidak ada perbedaan yang menonjol.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel motivasi baca cerpen dengan menggunakan nilai *mean* dan standar deviasi. Nilai *mean* variabel motivasi belajar sebesar 51,09 dan standar deviasi 3,85. Identifikasi kecenderungan skor variabel motivasi baca cerpen dikategorikan menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, rendah dengan ketentuan berikut:

$$\text{Tinggi} = X > M+SD$$

$$X > 59,00$$

$$\text{Sedang} = M-SD \leq X < M+SD$$

$$51,00 \leq X < 59,00$$

$$\text{Rendah} = X \leq M-SD$$

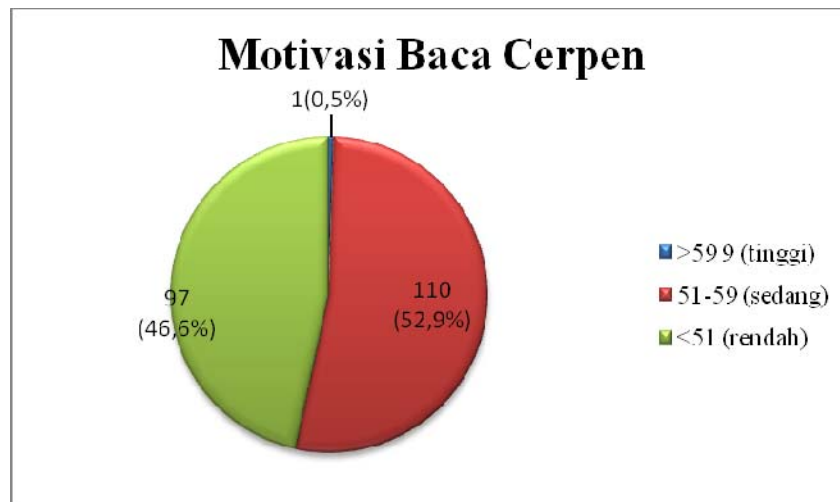
$$X \leq 51,00$$

**Tabel 19: Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Motivasi Baca Cerpen**

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Keterangan
1	>59	1	0,5%	Tinggi
2	51-59	110	52,9%	Sedang
3	<51	97	46,6%	Rendah
	Total	208	100,0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Tabel distribusi kecenderungan frekuensi variabel motivasi baca tersebut menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa (0,5%) yang berada dalam kategori tinggi, 110 siswa (52,9%) berada dalam kategori sedang, dan 97 siswa (46,6%) yang masuk dalam kategori rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



**Gambar 4: Pie Chart distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Baca Cerpen**

### c. Kemampuan Resepsi Cerpen

Data variabel kemampuan resepsi cerpen siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas diperoleh dari angket dengan 20 butir pernyataan, 208 jumlah responden dan skala jawaban berkisar 1-4 atau skala Likert. Berdasarkan data variabel kemampuan resepsi cerpen (Y) yang diolah menggunakan program *SPSS versi 17.00* maka diperoleh skor tertinggi 48 dan skor terendah 18, sehingga *range* 30. Selain itu, didapatkan nilai *mean* 36,23, *median* 36,00 dan *modus* 36 serta standar deviasi 4,67. Jumlah kelas interval (k) digunakan rumus  $k = 1 + 3.3$

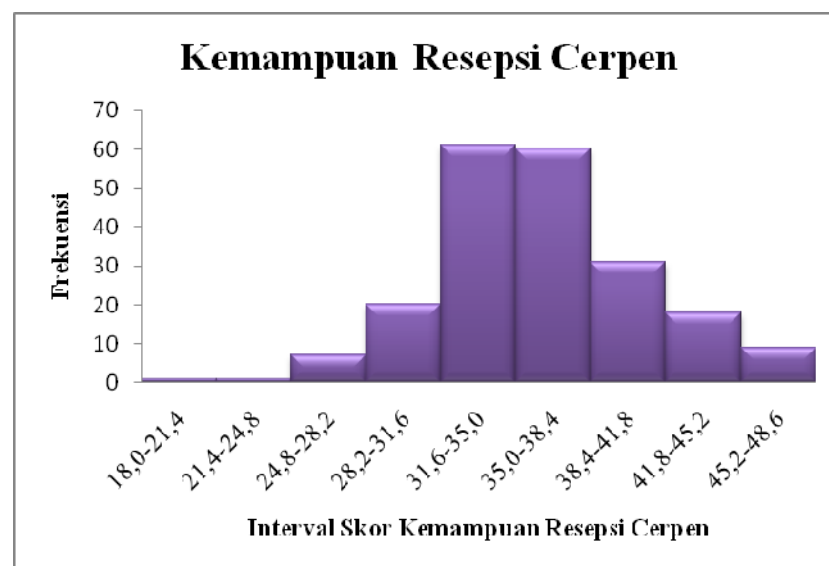
$\log n$ ,  $k = 1 + 3.3 \log 208$ ,  $k = 8,6$  atau 9 (pembulatan), sedangkan lebar kelas  $P = (\text{range})/k = (30/9) = 3,4$ . Distribusi frekuensi skor tercantum dalam tabel berikut.

**Tabel 20: Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kemampuan Resepsi Cerpen**

No.	Interval Kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	18,0-21,4	1	1	0.5
2	21,4-24,8	1	2	0.5
3	24,8-28,2	7	9	3.4
4	28,2-31,6	20	29	9.6
5	31,6-35,0	61	90	29.3
6	35,0-38,4	60	150	28.8
7	38,4-41,8	31	181	14.9
8	41,8-45,2	18	199	8.7
9	45,2-48,6	9	208	4.3
	Total	208		100,0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Tabel distribusi frekuensi skor variabel kemampuan resepsi cerpen siswa dapat digambarkan dalam histogram berikut.



**Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Resepsi Cerpen**

Berdasarkan tabel dan histogram distribusi frekuensi kemampuan meresepsi cerpen di atas, frekuensi variabel kemampuan resepsi cerpen baca cerpen rata- rata pada interval tengah yaitu %), interval 31,6 – 35 sebanyak 61 siswa (29,3%). Interval terendah yaitu pada interval 18 – 21,4 dengan 1 siswa (0,5%) dari jumlah responden. Interval tertinggi yaitu pada interval 45,2 – 48,6 sebanyak 9 siswa (4,3%). Hal ini menunjukkan bahwa persebaran kemampuan meresepsi cerpen siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas merata pada interval tengah. Pada variabel kemampuan meresepsi cerpen jumlah siswa yang berada pada kategori tinggi lebih banyak (9 siswa) dibandingkan dengan jumlah siswa berkategori tinggi pada variabel minat dan motivasi baca cerpen.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel kemampuan meresepsi cerpen dengan menggunakan nilai *mean* dan standar deviasi. Nilai *mean* variabel hasil belajar sebesar 36,23 dan standar deviasi 4,67. Identifikasi kecenderungan skor variabel kemampuan resepsi cerpen dikategorikan menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, rendah dengan ketentuan berikut.

$$\text{Tinggi} = X > M+SD$$

$$X > 38$$

$$\text{Sedang} = M-SD \leq X < M+SD$$

$$28 \leq X < 38$$

$$\text{Rendah} = X \leq M-SD$$

$$X \leq 28$$

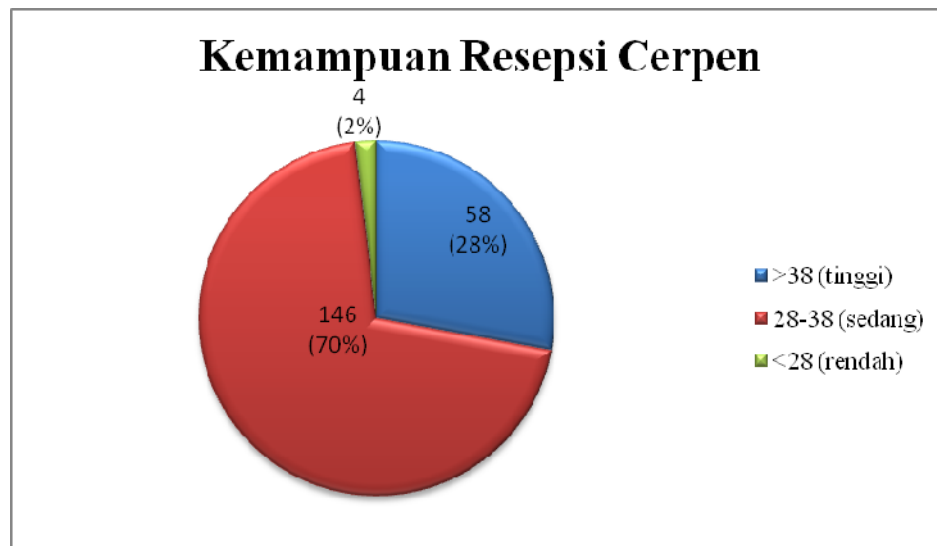


**Tabel 21: Distribusi Kecenderungan Kemampuan Resepsi Cerpen**

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Keterangan
1	>38	58	27,9%	Tinggi
2	28-38	146	72%	Sedang
3	<28	4	1,9%	Rendah
	Total	208	100,0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan tabel distribusi di atas kecenderungan kemampuan resepsi cerpen siswa, dapat diketahui bahwa kemampuan resepsi cerpen siswa sudah dalam kategori sedang, dengan pertimbangan tersebut menunjukkan bahwa terdapat 58 siswa (28%) yang berada dalam kategori tinggi, 146 siswa (70%) berada dalam kategori sedang, 4 siswa (2%) masuk dalam kategori rendah. Gambar berikut merupakan *pie chart* kecenderungan kemampuan resepsi cerpen siswa.



**Gambar 6: Pie Chart Distribusi Kecenderungan Kemampuan Resepsi Cerpen Siswa**

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat yang harus dipenuhi dalam analisis ini adalah uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Berikut adalah penjelasannya:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji distribusi data masing-masing variabel. Apabila distribusi data normal, maka akan lebih mudah menentukan perkiraan dalam inferensi. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 22 dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 22: Rangkuman Hasil Uji Normalitas**

Variabel	<i>Asymptotic Sig. (p-value)</i>	Kondisi	Keterangan
Minat baca cerpen	0,298	$P > 0,05$	Distribusi normal
Motivasi baca cerpen	0,158	$P > 0,05$	Distribusi normal
Kemampuan resepsi cerpen	0,089	$P > 0,05$	Distribusi normal

Sumber: Data Primer yang diolah, 2011

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji normalitas, ketiga variabel berdistribusi normal. Hal tersebut *p value* masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 pada taraf kesalahan 5%, sehingga semua variabel baik bebas maupun terikat pada penelitian ini berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Uji linearitas akan menguji pola regresi masing-masing variabel bebas dengan terikat. Apabila pola regresinya linear, maka analisis model linear dapat

dilakukan. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 23 dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 23: Rangkuman Hasil Uji Linearitas**

Model	df	Harga F		P	Keterangan
		Hitung	Tabel (5%)		
$X_1 - Y$	36;207	1,172	3,03	0,251	Linear
$X_2 - Y$	15;32	1,502	3,03	0,097	Linear

Sumber: Data Primer 2011

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji linearitas, menunjukkan harga F hitung dari perhitungan masing-masing variabel lebih kecil dari harga F tabel pada taraf kesalahan 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua pola hubungan antar variabel bebas dan terikat bersifat linear.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antarvariabel bebas. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas antarvariabel menunjukkan bahwa interkorelasi antarvariabel sebesar 0,397 (perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran). Sehingga interkorelasi antarvariabel bebas tidak melebihi 0,800. Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas, maka analisis korelasi ganda dapat digunakan.

### 3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh karena itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, untuk hipotesis perama dan kedua, sedangkan untuk hipotesis ketiga digunakan teknik analisis korelasi ganda dengan dua variabel

bebas. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Uji Hipotesis 1**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas. Hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 17.00* menunjukkan bahwa tingkat kesalahan hasil perhitungan minat baca cerpen ( $X_1$ ) dengan kemampuan meresepsi cerpen siswa ( $Y$ ) sebesar 0,00 pada taraf kesalahan 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai  $p$  0,00 lebih kecil dari nilai kesalahan 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ).

Menguji signifikansi bisa juga dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5%, jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka korelasi tersebut signifikan, nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka korelasi tersebut tidak signifikan. Berdasarkan perhitungan dengan analisis korelasi sederhana dengan bantuan program *SPSS 17.00* diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) minat baca cerpen terhadap kemampuan meresepsi cerpen siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas ( $Y$ ) sebesar 0,446. Kemudian untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5% dan  $n = 208$  sebesar 0,138. Hasil koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  ( $0,446 > 0,138$ ) maka terdapat pengaruh yang signifikan. Jadi hipotesis yang diajukan diterima, maka hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif antara minat baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX SMP Negeri se-

Kabupaten Banyumas. Hasil analisis korelasi *product moment* tersebut dapat dilihat pada tabel rangkuman hasil analisis korelasi *product moment* ( $X_1$ ).

**Tabel 24: Rangkuman Hasil Analisis Korelasi *Product Moment* ( $X_1$ )**

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	N	P	Keterangan
Minat baca cerpen	0,446	208	0,000	Hipotesis diterima, Signifikan

Sumber: Data Primer 2011

#### **b. Uji Hipotesis 2**

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas. Hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 17.00* menunjukkan bahwa nilai  $p$  hasil perhitungan motivasi baca cerpen ( $X_2$ ) dengan kemampuan meresepsi cerpen siswa ( $Y$ ) sebesar 0,00 pada taraf kesalahan 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai  $p$  0,00 lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ).

Menguji signifikansi bisa juga dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5%, jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka korelasi tersebut signifikan, nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka korelasi tersebut tidak signifikan. Berdasarkan perhitungan dengan analisis korelasi sederhana dengan bantuan program *SPSS 17.00* diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) motivasi baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas ( $Y$ ) sebesar 0,396. Kemudian untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $n = 208$  sebesar 0,138. Hasil koefisien

korelasi ( $r_{x_2y}$ ) menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  ( $0,396 > 0,138$ ) maka terdapat korelasi yang signifikan. Jadi hipotesis yang diajukan diterima, maka hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif antara motivasi baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX SMP Negeri se- Kabupaten Banyumas. Hasil analisis korelasi *product moment* tersebut dapat dilihat pada tabel rangkuman hasil analisis korelasi *product moment* ( $x_2$ ).

**Tabel 25: Rangkuman Hasil Analisis Korelasi *Product Moment* ( $X_2$ )**

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	N	P	Keterangan
Motivasi baca	0,396	208	0,000	Hipotesis diterima, Signifikan

Sumber: Data Primer 2011

### c. Uji Hipotesis 3

Terdapat pengaruh yang positif antara minat dan motivasi baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX SMP Negeri se- Kabupaten Banyumas. Untuk menguji hipotesis ketiga digunakan analisis korelasi ganda yang menunjukkan pengaruh minat dan motivasi baca cerpen terhadap kemampuan meresepsi cerpen diperoleh hasil *R square* sebesar 0,256.

**Tabel 26: Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda**

Variabel	<i>R Square</i>	F	Sig	Keterangan
Minat dan motivasi baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen	0,256	35,267	0,000	Hipotesis diterima, Signifikan

Sumber: Data Primer 2011

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi minat baca ( $X_1$ ) dan motivasi baca ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap kemampuan meresepsi cerpen ( $Y$ ) studi pada siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas. Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 35,267 sedangkan  $F_{tabel}$  adalah 3,039. Dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} (35,267) > F_{tabel} (3,039)$  jadi hipotesis diterima. Berdasarkan hasil uji juga diperoleh nilai  $P\ value$  sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kesimpulannya berarti bahwa minat baca ( $X_1$ ) dan motivasi baca ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan meresepsi cerpen ( $Y$ ) studi pada siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas.

#### **d. Sumbangan Relatif-Efektif Minat Baca dan Motivasi Baca**

Dengan mengacu pada hasil perhitungan korelasi ganda, diperoleh koefisien Diterminasi untuk korelasi ganda sebesar 0,256, yang berarti bahwa 25,6% variasi dalam variabel  $Y$  ditentukan atau dapat diterangkan oleh variasi dalam variabel  $X_1$  dan  $X_2$ . Sumbangan efektif masing-masing prediktor dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 27: Sumbangan Relatif dan Efektif ( $X_1$ ,  $X_2$ )

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Minat Baca ( $X_1$ )	37,35%	9,6%
Motivasi Baca ( $X_2$ )	62,64%	16,03%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca dan motivasi baca berpengaruh positif terhadap kemampuan meresepsi cerpen siswa kelas IX SMP

Negeri se-Kabupaten Banyumas. Variabel minat baca memberikan sumbangan relatif sebesar 37,35% dan sumbangan efektif 9,6% terhadap kemampuan meresepsi cerpen. Variabel motivasi baca memberikan sumbangan relatif sebesar 62,64% dan sumbangan efektif 16,03% terhadap kemampuan meresepsi cerpen. Jadi secara keseluruhan variabel minat baca dan motivasi baca memberikan sumbangan sebesar 25,6% terhadap kemampuan meresepsi cerpen.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen Siswa**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat baca ( $X_1$ ) terhadap kemampuan meresepsi cerpen (Y). Melalui analisis korelasi *product moment* diperoleh minat baca ( $X_1$ ) dengan kemampuan meresepsi cerpen (Y) sebesar 0,00 pada taraf kesalahan 5% dengan harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,446 dengan  $p = 0,00 < 0,05$  dan  $r$  tabel sebesar 0,138 pada taraf kesalahan 5%, harga  $r_{hitung}$  0,446 lebih besar dari  $r$  tabel 0,138 dengan taraf kesalahan di bawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa minat baca cerpen memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan meresepsi cerpen siswa.

Minat baca merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu bacaan yang kemudian mendorongnya untuk memahami atau bahkan menelaah lebih lanjut bacaan yang diinginkannya. Menurut Rahim (2008:28) minat baca merupakan keinginan kuat dari seseorang melakukan proses membaca.

Menurut Suryaman (2009:45) budaya membaca masih sangat rendah di Indonesia. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa Indonesia menduduki



peringkat ketiga dari bawah untuk kebiasaan membaca. Hasil UNESCO melalui *Program for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2003 menunjukkan bahwa ketrampilan membaca anak-anak Indonesia pada usia 15 tahun ke atas, berada pada urutan ke 39 dari 41 negara. Dari jumlah yang diteliti 37,6 % hanya bisa membaca tanpa bisa menangkap makna dan 24,8 % hanya bisa mengambil kesimpulan pengetahuan. Pendapat Ismail menunjukkan hal yang sama, yakni siswa tidak membaca karya sastra alias nol judul per tahun.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia masih rendah bahkan Ismail mengatakan bahwa siswa membaca 0 judul karya sastra pertahun. Berbeda dengan pendapat tersebut penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca siswa khususnya siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten berada pada kategori sedang. Hal sependapat dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rachmat, dkk. dalam penelitian yang berjudul *Pengaruh Bacaan Sastra dan Minat Baca terhadap Prestasi Akademik Siswa SMA 1 Taragong Kidul Garut* menyatakan bahwa aktivitas membaca dikalangan siswa sudah menjadi kegiatan rutin.

Peningkatan minat baca dari kategori rendah menjadi sedang dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor yang pertama, faktor ketersediaan bahan bacaan yang mulai beragam dan jumlahnya yang banyak. Faktor yang kedua, kemudahan untuk mengakses bahan bacaan secara *online* dan bahkan dapat mengunduh dengan gratis.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa membaca cerpen seminggu tiga kali dan membaca minimal tiga cerpen seminggu. Dengan

seringnya siswa membaca karya sastra maka minat baca karya sastra akan semakin meningkat. Semakin tinggi minat baca siswa tentang cerpen maka semakin pandai pula siswa tersebut mampu meresepsi atau menanggapi cerpen yang dibaca. Siswa yang memiliki minat baca tinggi tentunya kan memiliki keinginan yang kuat untuk kemudian memahami cerpen yang dibaca dan bahkan menelaahnya. Pembisaaan penelaahan bacaan akan memudahkan siswa ketika disuruh untuk melakukan tanggapan atau resepsi terhadap cerpen.

## **2. Pengaruh Motivasi Baca terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen Siswa**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi baca ( $X_2$ ) terhadap kemampuan meresepsi cerpen siswa ( $Y$ ), melalui analisis korelasi *product moment* diperoleh harga  $r_{hitung}$  0,396 dengan  $p = 0,00 < 0,05$  dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,138 pada taraf kesalahan 5%, harga  $r_{hitung}$  yaitu 0,396 lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,138 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi baca memberikan pengaruh yang positif dan signifikan dengan kemampuan meresepsi cerpen siswa.

Motivasi menurut Sardiman (2011:75) merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi baca merupakan strategi yang digunakan untuk mendorong seseorang dalam hal ini siswa menyukai kegiatan membaca.

Penelitian mengenai motivasi baca belum ada karena biasanya motivasi baca menjadi bagian dari minat baca namun berbeda dengan penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel minat dan motivasi baca dipisahkan, dan ternyata ada korelasi antara motivasi baca cerpen terhadap kemampuan

meresepsi cerpen. Motivasi baca cerpen siswa SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas berada pada kategori sedang. Dalam hal ini pengaruh besar untuk meningkatkan motivasi baca siswa adalah guru. Motivasi baca berada pada kategori sedang berkaitan dengan guru yang kemudian memberi stimulus kepada siswa untuk membaca. Guru mulai mewajibkan siswa membaca minimal 10 karya sastra. Guru juga mulai menerapkan metode yang menarik agar memotivasi anak untuk membaca. Menurut Jurnal yang ditulis McRae dan Guthrie alasan siswa membaca disekolah karena adanya tekanan eksternal. Alasan siswa membaca adalah bahwa guru yang menugaskan karena kalau tidak akan mendapat masalah.

Pengaruh motivasi juga berkaitan dengan lingkungan keluarga. Masyarakat Indonesia sekarang mulai sadar bahwa membaca itu penting sehingga mereka mendukung anaknya untuk gemar membaca. Dengan membaca orang tua berharap anaknya dapat bertambah juga pengetahuan yang dimiliki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata siswa senang jika diberi tugas guru untuk membaca karya sastra. Dengan pemberian motivasi yang baik dari lingkungan pada siswa sehingga siswa merasa senang dan dengan rasa senang itu pula mereka akan menyukai membaca cerpen. Adanya motivasi akan sangat berpengaruh pada perilaku siswa untuk mulai menyenangi membaca cerpen, ketika rasa senang itu tumbuh maka intensitas membaca cerpen akan semakin meningkat dan hasilnya siswa akan dengan mudah melakukan proses menanggapi cerpen dimulai dari kepuasan ataupun kekecewaan pada cerpen yang telah dibaca.

### **3. Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Baca Cerpen terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen**

#### **a. Berdasarkan Uji F**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat baca ( $X_1$ ) dan motivasi baca ( $X_2$ ) terhadap kemampuan meresepsi cerpen siswa ( $Y$ ) melalui analisis korelasi berganda dengan dua prediktor ditemukan koefisien korelasi ganda  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,506;  $R^2$  sebesar 0,256 dan ditemukan  $F_{hitung}$  sebesar 35,267 dengan  $p = 0,000 < 0,05$  pada taraf kesalahan 5% sehingga korelasi signifikan. Harga  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5%, hal ini berarti kedua variabel ini mempunyai korelasi yang signifikan.

Menurut Rahim (2008:13) membaca bersumber dari ranah kognitif seperti pemahaman, interpretasi dan asimilasi. Ranah kognitif sendiri bersumber dari ranah afektif. Ranah afektif berkaitan dengan minat, rasa percaya diri, pengontrol rasa negatif, serta penundaan dan kemauan untuk mengambil risiko. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada kaitan kuat antara minat dan ranah kognitif yang dimiliki siswa.

Minat dan motivasi baca termasuk ke dalam ranah afektif. Minat dan motivasi merupakan dua hal yang saling berkaitan. Minat merupakan keinginan kuat seseorang dan motivasi merupakan usaha seseorang untuk melakukan sesuatu. Jika digabungkan minat dan motivasi akan menjadi kekuatan yang besar yang memengaruhi kegiatan membaca seseorang. Seseorang akan membaca dengan baik jika disertai dengan keinginan dan usaha yang kuat.

Adanya minat dan motivasi yang kuat akan mendorong seseorang untuk membaca karya sastra khususnya cerpen. Minat dan motivasi baca cerpen yang kuat akan berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman siswa pada cerpen itu sendiri. Setelah mampu memahami dengan baik maka selanjutnya siswa akan dengan mudah mampu menanggapi atau meresepsi cerpen yang dibacanya. Menurut Schiefele melalui McRae (2011) ketika minat baca dan motivasi baca cerpen sinergi, maka siswa akan berinteraksi dengan teks mendalam dan mendapatkan jumlah pengetahuan atau pengalaman estetik yang relatif tinggi. Dengan adanya pengetahuan dan pengalaman yang banyak maka akan memengaruhi siswa untuk menanggapi cerpen yang telah dibacanya.

Kategori minat dan motivasi baca siswa SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas yang berada pada kategori sedang dalam penelitian ini berpengaruh pada kategori kemampuan meresepsi cerpen siswa. Kategori kemampuan meresepsi cerpen siswa SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas juga berada pada kategori sedang. Terbukti bahwa minat dan motivasi baca berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam meresepsi cerpen. Dengan demikian berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara minat dan motivasi baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas.

#### **b. Berdasarkan *R Square***

Hasil *R Square* menunjukkan pengaruh minat dan motivasi baca cerpen terhadap kemampuan meresepsi cerpen adalah 0,256 atau 25,6%. Ini menunjukkan bahwa hanya 25,6% minat dan motivasi baca cerpen memengaruhi

kemampuan meresepsi cerpen. Pengaruh minat dan motivasi baca cerpen terhadap kemampuan meresepsi cerpen adalah 0,256 atau 25,6% ini berarti ada 74,4% faktor lain yang memengaruhi kemampuan meresepsi cerpen. Hal ini dapat terjadi dikarenakan oleh beberapa hal. Hal tersebut seperti adanya faktor lain yang mendukung kemampuan meresepsi cerpen seperti perbendaharaan kata yang masih kurang, kebiasaan membaca, persepsi siswa, penguasaan kosa kata dan lain- lain. Faktor yang kedua yaitu akibat dari instrumen penelitian gugur yang ternyata itu merupakan pernyataan kuesioner yang saling berhubungan. Faktor yang ketiga yaitu karena kondisi siswa yang belum sepenuhnya memahami kuesioner yang diberikan karena belum terbiasa mengisi kuesioner.

#### **4. Sumbangan Relatif-Efektif Minat Baca dan Motivasi Baca**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca dan motivasi baca berpengaruh positif terhadap kemampuan meresepsi cerpen siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas. Variabel minat baca memberikan sumbangan relatif sebesar 37,35% dan sumbangan efektif 9,6% terhadap kemampuan meresepsi cerpen. Variabel motivasi baca memberikan sumbangan relatif sebesar 62,64% dan sumbangan efektif 16,03% terhadap kemampuan meresepsi cerpen. Dari hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa sumbangan relatif dan efektif pengaruh motivasi baca lebih banyak dibandingkan dengan sumbangan relatif dan efektif pengaruh minat baca.

Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi baca lebih dominan berpengaruh terhadap kemampuan meresepsi cerpen. Dorongan yang positif dari guru, orang tua, dan lingkungan mempunyai peran yang besar untuk mendorong

siswa melakukan kegiatan membaca. Keinginan siswa untuk melakukan kegiatan membaca perlu didukung dengan adanya motivasi yang kuat dari orang-orang disekelilingnya sehingga motivasi lebih dominan berpengaruh terhadap kemampuan meresepsi cerpen.

### **C. Hasil Wawancara**

Wawancara dilakukan pada beberapa siswa yang diambil secara acak pada sekolah sampel. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, dapat dikatakan bahwa minat dan motivasi baca siswa SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas berada pada kategori sedang. Kategori sedang dalam hal ini berarti bahwa siswa tersebut memiliki minat dan motivasi baca yang cukup baik, meningkat dari penelitian sebelum-sebelumnya.

Jika melihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan ada empat faktor penyebab meningkatnya minat dan motivasi baca terkait sastra pada siswa. Faktor tersebut seperti ketersediaan bahan bacaan di perpustakaan, waktu luang yang disediakan untuk kegiatan membaca sastra, rasa senang yang ditunjukkan ketika mendapat tugas dari guru terkait sastra, dan pemilihan bahan bacaan. Pemilihan bacaan sastra siswa ditunjukkan dengan pemilihan rubrik cerpen untuk pertama kali dicari ketika siswa membaca majalah.

Hal-hal yang ditunjukkan siswa merupakan hal yang positif terkait aktivitas membaca sastra. Membaca sastra telah menjadi kebiasaan rutin ketika siswa memiliki waktu luang. Suatu hal yang menggembirakan bahwa membaca sebagai wadah menambah pengetahuan dan pengalaman telah menunjukkan

peningkatan yang signifikan. Apa yang siswa baca merupakan hal yang menarik untuk diketahui karena banyak juga jenis bahan bacaan yang tersedia.

Perolehan data hasil wawancara menunjukkan 80% siswa menyukai kegiatan membaca terutama sastra. Dengan minat dan motivasi baca yang baik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide imajinatif dalam tulisan dan lisan. Oleh karena itu, adanya minat baca dan motivasi baca terhadap karya sastra yang ditunjukkan siswa diharapkan dapat menjadi modal siswa untuk berkemampuan dalam memahami dan menanggapi karya sastra yang telah dibacanya. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk menguatkan hasil dari data penelitian kuesioner.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas. Banyaknya membaca sastra serta tingginya minat baca sastra siswa, membantu mempermudah siswa dalam menanggapi karya sastra yang telah dibacanya. Hal pengaruh yang positif dan signifikan tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,446 dan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N= 208$  pada taraf kesalahan 5% ( $0,446>0,138$ ) yang artinya semakin tinggi minat baca cerpen siswa maka akan semakin tinggi pula kemampuan meresepsi cerpen mereka.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX se-Kabupaten Banyumas. Motivasi akan sangat berpengaruh pada perilaku siswa untuk mulai menyenangi membaca cerpen. Hal pengaruh yang positif dan signifikan tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,396 dan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N= 208$  pada taraf kesalahan 5% ( $0,396>0,138$ ) yang artinya semakin tinggi motivasi baca cerpen siswa maka akan semakin tinggi pula kemampuan meresepsi cerpen siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat dan motivasi baca cerpen terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX se-Kabupaten Banyumas. Ketika minat baca dan motivasi baca cerpen sinergi, maka siswa akan berinteraksi dengan teks mendalam dan mendapatkan jumlah pengetahuan atau pengalaman estetik yang relatif tinggi. Hal pengaruh yang positif dan signifikan tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi pada ( $R_{y1,2}$ ) sebesar 0,506 dan koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,256 oleh minat dan motivasi baca cerpen siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi minat baca cerpen yang dimiliki siswa dan semakin tinggi motivasi baca cerpen siswa, maka kemampuan meresepsi cerpen yang dimiliki siswa juga akan semakin tinggi. Minat dan motivasi baca cerpen terbukti memengaruhi kemampuan meresepsi cerpen siswa sebesar 25,6% sedangkan 74,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti persepsi siswa, kebiasaan membaca, dan penguasaan kosakata.

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut.

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas. Hal ini menunjukkan bahwa apabila minat baca cerpen yang dimiliki siswa tinggi maka kemampuan meresepsi cerpen juga akan tinggi. Minat erat kaitanya dengan faktor internal dari dalam diri siswa. Siswa diharapkan mampu memberi stimulus kepada diri sendiri untuk mulai

meniatkan rasa ingin dan kesukaan mereka terhadap sastra khususnya cerpen. Siswa diharapkan mau menyediakan waktu luang untuk membaca dan memilih bacaan yang baik ditinjau dari norma yang ada.

2. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas. Hal ini menunjukkan bahwa apabila motivasi baca cerpen yang dimiliki siswa tinggi maka kemampuan meresepsi cerpen siswa juga akan tinggi. Oleh karena itu, dorongan dari orang tua, lingkungan rumah, lingkungan belajar seperti guru, ketersediaan bahan bacaan di sekolah perlu ditingkatkan. Pembiasaan budaya membaca perlu ditingkatkan kembali sehingga siswa terdorong untuk membaca. Kewajiban membaca 10 karya sastra untuk anak SMP benar- benar perlu diaplikasikan.
3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat dan motivasi baca terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas. Hal ini berarti bahwa minat baca cerpen yang tinggi dapat membuat siswa berkeinginan untuk mulai mencintai membaca didukung dengan motivasi baca yang dilakukan oleh orang tua, lingkungan belajar, lingkungan rumah. Jika minat dan motivasi telah ada maka semua itu dapat memberikan dorongan pada diri siswa untuk memiliki kemampuan meresepsi cerpen yang tinggi pula. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menciptakan kondisi yang baik dari kedua faktor tersebut.

### C. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, dan implikasi di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan meresepsi cerpen siswa, diharapkan siswa untuk mulai menumbuhkan niat untuk mulai menyukai membaca, siswa mau menyediakan waktu luang untuk membaca dengan memilih bacaan yang baik sesuai dengan norma estetik, sastra dan moral. Membaca akan memberinya ruang untuk memperkaya wawasan dan pengalaman yang dikemas dengan menarik oleh cerpen.
2. Untuk meningkatkan kemampuan meresepsi cerpen siswa pada diri siswa dapat ditempuh dengan cara meningkatkan motivasi baca cerpen. Untuk lebih meningkatkan motivasi baca cerpen sebaiknya orang tua sebagai lingkungan keluarga membiasakan anaknya agar gemar membaca sejak dini, kemudian dari lingkungan sekolah seperti guru memberikan dorongan dan stimulus dengan memberikan mereka strategi-strategi agar siswa menyukai kegiatan membaca, guru mulai benar-benar mengaplikasikan kewajiban membaca 10 karya sastra. Ketersediaan bahan bacaan juga perlu diperhatikan, sekolah menambah koleksi yang menarik dan terkini mengenai buku-buku sastra, sehingga siswa mudah menemukan bahan bacaan dan mereka memilihnya dengan senang.
3. Penelitian ini dapat digunakan guru untuk memetakan konsep pembelajaran sastra dan menawarkan alternatif penilaian meresepsi

sastra dengan menggunakan kuesioner atau angket sehingga siswa tidak merasa terbebani ketika diberi tugas untuk membaca sastra.

4. Saran untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor minat baca cerpen dan motivasi baca cerpen berkorelasi dengan kemampuan meresepsi cerpen siswa sebesar 25,6% sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan meresepsi cerpen siswa. Kemampuan meresepsi siswa tidak hanya dipengaruhi oleh minat dan motivasi baca cerpen tetapi juga masih banyak faktor lain yang turut memengaruhinya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sebaik mungkin, namun demikian masih terdapat keterbatasan antara lain sebagai berikut.

1. Faktor-faktor yang diteliti untuk mengetahui hubungan kemampuan meresepsi cerpen siswa dalam penelitian ini hanya dari dua variabel, yaitu: minat dan motivasi baca cerpen tapi masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan meresepsi cerpen siswa.
2. Dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini ketiga variabelnya menggunakan angket. Pengisian angket yang dilakukan oleh siswa sedikit sulit dikontrol berkaitan dengan kondisi siswa dan kondisi lingkungan siswa. Kesulitan tersebut seperti adanya siswa yang belum pernah mengisi angket sebelumnya, meskipun dijelaskan masih belum paham, kondisi siswa yang mau dan baru melaksanakan UTS, kemudian kondisi lingkungan yang kurang kondusif karena pembangunan gedung sekolah.

## Daftar Pustaka

- Ahira, Anne. 2011. "Membongkar Teori Minat Baca." *Artikel*. Diakses pada tanggal 3 Maret 2011. <http://www.anneahira.com>
- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anwari, M. Fahri. 2009. "Minat Membaca Masih Rendah, Kenapa?" *Artikel*. Diakses pada tanggal 8 April 2011. <http://mfanwarie.webnode.com/>
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budianta, Melani dkk. 2002. *Membaca Sastra (Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi)*. Magelang : Indonesia Tera.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ebbers, Susan M. 2011. "How to Generate Interest So Reading Comprehension Improve". *Jurnal*. Diakses pada tanggal 28 April 2011. <http://www.gdl.org/>
- El Shirazy, Habiburrahman. 2008. *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*. (Editor Anwar Efendi). Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra (Epistimologi, Model, Teori, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: CAPS.
- Franz, Kurt. 1986. *Membina Minat Baca*. Bandung: Remadja Karya.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- Hernowo. 2004. *Quantum Reading*. Yogyakarta: Kaifa.
- Hetami, Fatma. 2010. "Resepsi Sastra dan Intertekstualitas Sebagai Alternatif Pembelajaran Efektif dalam Mata Kuliah Drama Analysis." *Artikel*. Lembaran Ilmu Kependidikan Edisi September. Diakses pada tanggal 28 Juli 2011. <http://journal.unnes.ac.id//>
- Hildebrandt, Denice. 2011. "Reading Interest Survey". *Jurnal*. Media Spectrum: The Journal for Library Media Specialists in Michigan Fall 2001. Diakses pada tanggal 29 April 2011. <http://www.ala.org/>
- Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra*. Jakarta: Gramedia.

- Lahudi. 2010. "Pengaruh Televisi bagi Masyarakat Indonesia". *Artikel*. Diakses pada tanggal 28 April 2011. <http://detakmasa.com>
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2007. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- McRae dan John T. Guthrie. "Guru Praktek yang Berdampak Bacaan Motivasi". *Teks terjemahan*. Diakses pada tanggal 9 Desember 2011. <http://www.readingrockets.org/article>.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pearson. 2010. *Motivation in Education*. New Jersey: Pearson Education
- Purnama, Wina. 2008. "Sumbangan Minat Membaca Majalah Remaja terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMPN 1". *Skripsi*. Yogyakarta. FBS UNY.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2008. *Beberapa Teori Sastra (Metode Kritik dan Penerapannya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rachmat, Ani, dkk. 2007. "Pengaruh Bacaan Sastra dan Minat Baca terhadap Prestasi Akademik Siswa SMA I Tarogong kidul Garut". *Artikel* . Diakses pada tanggal 19 Januari 2011.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Segers, Rien T. 2000. *Evaluasi Teks Sastra* (Terjemahan Suminto A. Sayuti). Yogyakarta: Adicita.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, A.2001. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistriani, Agustina. “Hubungan Persepsi dan Minat Siswa terhadap Karya Sastra dengan Kemampuan Apresiasi Siswa Kelas VIII SMP N di Kecamatan Sokaraja”. *Skripsi*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Suryaman, Maman. 2009. *Draf Panduan Pendidik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTS*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- .2011. “Menyemai Karakter melalui Pendidikan Sastra”. *Makalah Seminar Pengajaran Bahasa Himpunan Mahasiswa UMS*. Di Publikasikan pada tanggal 6 Juni 2011
- Takariawan, Cahyadi. 2010. “Televisi dan Masyarakat Kita”. *Artikel*. Diakses pada tanggal 28 April 2011. <http://cahyadi-takariawan.web.id>
- Taufiqurrahman, Ahmad. 2006. “Tahun ini Penjualan Ebook Naik hingga 193 persen”. *Artikel*. Diakses pada tanggal 8 April 2011. <http://www.okezone.com>.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Wiriodijoyo, Suwaryono. 1989. *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: Depdikbud.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca (Peningkatan Komprehensi)*. Yogyakarta: UNY Press.



LAMPIRAN

## **Lampiran 1**

- 1. Uji Instrumen Penelitian**
- 2. Instrumen Penelitian**
- 3. Pertanyaan Wawancara**

**Korelasi Minat dan Motivasi Baca terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen  
Siswa Kelas IX SMP Negeri Se-Kabupaten Banyumas**

**Kuesioner Uji Coba Penelitian**



oleh  
**DWI AJI DIAN PERTIWI**  
**07201244078**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2011**

### **Kuesioner**

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tingkat minat baca dan motivasi baca siswa SMP. Kami menghendaki agar Anda membaca kuesioner ini dengan cermat dan isilah sejujur-jujurnya. Sebelum Anda mengisi kuesioner ini, silahkan isi informasi yang mungkin bermanfaat bagi tujuan penelitian berikut.

Nama :  
Umur :  
Jenis kelamin :  
Nama Sekolah :

(Kuesioner ini hanya diperlukan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian sama sekali tidak berkaitan dengan proses belajar Anda)

### Kuisisioner Minat Baca Sastra Prosa

**Petunjuk:**

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dan yang menurut Anda seharusnya demikian.
2. Berilah tanda pada jawaban yang Anda pilih. Adapun keterangan jawaban yang tertulis adalah sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

(Kuesioner ini hanya diperlukan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian dan sama sekali tidak berkaitan dengan kegiatan belajar Anda)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya lebih suka membaca dari pada bermain atau sekadar berkumpul dengan teman-teman.				
2.	Saya meluangkan waktu 1 jam sehari untuk membaca.				
3.	Saya membaca cerpen minimal seminggu tiga kali.				
4.	Saya pergi ke perpustakaan jika jam istirahat dan jam kosong.				
5.	Saya pergi ke perpustakaan untuk membaca cerpen atas keinginan Saya sendiri.				
6.	Saya suka membeli kumpulan cerpen atau majalah yang berisi cerpen, jika Saya punya uang.				
7.	Saya meluangkan waktu pergi ke warnet untuk mengunduh cerpen secara gratis.				
8.	Saya sering tertawa dan kesal sendiri ketika membaca cerpen.				
9.	Saya membaca tiga cerpen seminggu.				
10.	Setiap Saya membaca cerpen, Saya menemukan pokok persoalan yang terjadi di dalamnya.				
11.	Saya merasakan manfaat setelah membaca cerpen.				
12.	Saya dapat mengambil amanat atau makna dalam cerpen yang Saya baca.				
13.	Jika Saya tidak paham ketika membaca cerpen, Saya akan berusaha menanyakannya pada teman atau guru.				
14.	Saya senang mengulang kata atau bagian pada cerpen yang belum Saya pahami.				
15.	Saya menghabiskan waktu berjam-jam demi menyelesaikan cerpen di majalah setiap harinya.				

16.	Saya berusaha keras untuk memahami isi cerpen yang Saya baca.				
17.	Saya membaca cerpen untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.				
18.	Setiap Saya menemukan pemecahan masalah pada cerpen yang Saya baca, Saya gunakan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan Saya.				
19.	Saya merasa rugi jika sehari saja tidak membaca cerpen.				
20.	Saya membaca cerpen setiap hari.				
21.	Saya biasa membaca cerpen sebelum tidur.				
22.	Saya membaca cerpen- cerpen yang dimuat dimajalah.				
23.	Saya membaca cerpen ketika jam istirahat di sekolah.				
24.	Saya mencari hiburan dengan membaca cerpen.				
25.	Saya membaca cerpen untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.				
26.	Saya membaca 3 cerpen seminggu.				
27.	Saya membaca cerpen dengan senang hati.				
28.	Saya mengalami kejadian seperti apa yang diceritakan dalam cerpen.				
29.	Saya suka memberi pendapat mengenai cerpen yang telah Saya baca.				
30.	Saya memunyai keinginan untuk mengumpulkan cerpen- cerpen yang menarik yang telah Saya baca.				

### Kuisisioner Motivasi Baca Sastra Prosa

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dan yang menurut Anda seharusnya demikian.
2. Berilah tanda     pada jawaban yang Anda pilih. Adapun keterangan jawaban yang tertulis adalah sebagai berikut.

SS           : Sangat Setuju  
 S            : Setuju  
 TS           : Tidak Setuju  
 STS: Sangat Tidak Setuju

(Kuesioner ini hanya diperlukan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian dan sama sekali tidak berkaitan dengan kegiatan belajar Anda)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya malas cerpen karena tidak biasa membacanya.				
2.	Bahasa yang figurative dalam cerpen mengganggu Saya.				
3.	Saya merasa senang ketika guru memberi tugas untuk membaca cerpen.				
4.	Saya kuat membaca berjam-jam untuk menyelesaikan membaca cerpen.				
5.	Saya senang jika berhasil menyelesaikan tugas ringkasan sastra dari guru.				
6.	Saya selalu mengumpulkan tugas tentang sastra tepat waktu.				
7.	Saya takut ketika Guru bertanya hal terkait cerpen.				
8.	Jika saya ada waktu luang saya gunakan untuk membaca cerpen.				
9.	Saya selalu mendapat nilai bagus ketika ulangan tentang pemahaman cerpen.				
10.	Saya pandai menentukan alur dalam cerpen				
11.	Orang tua saya selalu memberi uang untuk membeli majalah atau kumpulan cerpen.				
12.	Saya senang membaca cerpen karena di perpustakaan sekolah saya banyak koleksi cerpen.				
13.	Saya senang membaca cerpen karena pemecahan persoalan yang ada di sana dapat digunakan untuk memecahkan masalah saya.				

14.	Saya senang membaca cerpen karena lingkungan mendukung saya untuk membaca.				
15.	Saya bosan dengan gaya penulisan cerpen.				
16.	Saya membaca cerpen karena acara TV tidak bagus				
17.	Saya tidak membaca cerpen karena teman- teman saya tidak menyukai orang yang suka membaca				
18.	Saya tidak suka membaca cerpen karena ceritanya berlebihan dan mengada- ada.				
19.	Saya malas membaca cerpen karena di rumah saya suasananya berisik.				
20.	Saya malas membaca cerpen karena saya susah berimajinasi.				
21.	Saya kurang suka membaca cerpen karena permasalahan dalam cerpen terkait masalah di kehidupan sehari- hari.				
22.	Saya senang jika Guru menyuruh Saya menceritakan kembali cerpen yang telah Saya baca.				
23.	Saya merasa jengkel ketika kegiatan membaca cerpen Saya terganggu oleh keramaian lingkungan.				
24.	Saya lebih memilih menghabiskan waktu bermain untuk mengerjakan tugas tentang cerpen dari Guru.				
25.	Saya senang menyelesaikan tugas tentang cerpen dengan baik karena guru akan member pujian atau penghargaan.				
26.	Saya mengerjakan tugas tentang cerpen karena takut dimarahi Guru jika tidak mengerjakannya.				
27.	Saya suka membaca cerpen karena di perpustakaan sekolah Saya banyak koleksi cerpen.				
28.	Saya suka membaca cerpen karena penasaran dengan cerpen- cerpen yang kadang diceritakan Guru.				
29.	Saya mengetahui pesan dari setiap cerita pendek yang Saya baca.				
30.	Saya senang jika diberi tugas mencari karakteristik tokoh dalam cerpen, karena karakteristik tokoh dalam cerpen mudah dipahami.				



## **Si Lugu dan Si Malin Kundang**

Sekuriti kompleks perumahan mewah menghambat masuk orang tua dengan beban sepikul hasil bumi. Pintu gerbang tidak dia buka. Orang tua itu mengatakan dia berjalan dari stasiun kereta api mencari kompleks perumahan itu. Setandan pisang, dua ikat jagung, satu buah nangka masak, dan seekor ayam. Polisi lalu lintas melihat peristiwa itu dan menghentikan kendaraan roda duanya. Dia ingin tahu walau sebenarnya hal semacam itu bukanlah tugasnya.

Ada apa ini?” katanya sambil mendekat. Dia lihat orang tua itu meletakkan barang bawaannya di sekitar dirinya yang sangat letih. Ayam jantan itu menjulurkan kepalanya dari dalam sangkar anyaman daun kelapa menghirup udara segar.

Orang tua ini mau masuk ke dalam. Dia berkeras kalau salah seorang penghuni rumah mewah yang kujaga ini adalah anaknya. Aku tak percaya. Apalagi dia hanya bisa menyebut nama anaknya. Sedang yang lain, yang dibutuhkan untuk mencari sebuah rumah tidak dapat dia sebutkan. Maka aku tidak mempercayainya.”

“Bapak tentu datang dari kampung. Barang bawaan ini menunjukkannya.”

Polisi itu memerhatikan kepala ayam yang terjulur dari dalam anyaman daun kelapa tidak jauh dari dia berdiri. Dia lihat mata ayam itu merah. Paruh ayam ternganga. Kerongkongan bergerak-gerak mengatur napas. Lidahnya terjulur meneteskan liur.

“Ayam ini tidak boleh dibiarkan hidup di sekitar kita. Kulihat tanda-tanda pembawa virus dimilikinya.” Dicabutnya pistol. “Mengorbankan sebutir peluru lebih baik daripada membiarkan virus yang dibawanya menyebar di kompleks perumahan ini.” Dia arahkan moncong pistol ke kepala ayam itu. Dia lihat ulang mata ayam itu. Paruhnya yang menganga, kerongkongan yang bergerak terus mengatur napas. Lidah menjulur mengeluarkan liur. “Maaf Pak. Ayam ini harus dimusnahkan. Satu butir peluru...,” dia mulai menimbang-nimbang, “sayang juga.” Dia balikkan arah pistol. Moncong pistol dia pegang. Dia sangat berbakat dalam hal tak berperasaan. Dia tetak kepala ayam itu dengan gagang pistol. Ayam menggelupur dalam anyaman daun kelapa. Dia menoleh ke sekuriti, “Bawa ke sana. Gali lubang. Bakar!” Sekuriti rumah mewah itu mengambil ayam yang masih menggelepar-gelepar di dalam anyaman daun kelapa. Dia pun menggali

lubang, memasukkan ayam yang masih terus menggelepar ke dalam lubang, dan membakarnya dengan ranting-ranting kering dan daun-daun kering. Orang tua itu ternganga melihat semua itu.

“Maaf Bapak. Ini terpaksa saya lakukan.” Katanya sambil menggosokkan gagang pistol ke rumput. “Coba Bapak katakan apa yang ingin Bapak lakukan bila kami izinkan Bapak masuk ke dalam kompleks perumahan mewah ini?”

“Aku akan mendatangi rumah anakku di dalam kompleks perumahan yang Engkau katakan mewah ini.”

“O, begitu. Tapi itu tidak mungkin. Tidak masuk akal kami. Kami tidak yakin Bapak adalah ayah dari salah seorang penghuni rumah mewah ini.”

“Jadi Engkau juga tidak percaya kalau aku adalah ayah dari salah seorang penghuni kompleks perumahan ini? Aku tidak boleh masuk mencari rumah anakku. Aku tidak boleh mengetuk dari pintu ke pintu sampai aku menemukan pintu rumah anakku.”

“Tidak boleh.” Polisi lalu lintas itu sekarang telah mengambil alih menangani orang tua itu. Dia lupa pada tugasnya sebagai polisi lalu lintas. Dia telah mengambil alih tugas sekuriti rumah mewah itu. Sekarang dia merasa dialah yang harus menangani orang tua itu.

“Di sini tinggal orang-orang kaya. Tidak mungkin dan tidak masuk akal, ayah dari salah seorang penghuni rumah mewah ini adalah Bapak. Pakaian Bapak adalah pakaian orang yang tak berpunya. Hampir sama dengan pakaian fakir miskin. Apa lagi ini.”

“Jadi Engkau tidak percaya kalau aku adalah orangtua salah seorang penghuni rumah mewah yang kalian katakan itu? Kalian adalah masyarakat Malin Kundang. Engkau mewakili masyarakat itu! Engkau akan menjadi batu.” Orang tua itu menunjuk ke polisi lalu lintas itu. Polisi lalu lintas itu terkejut:

Apa maksud orang tua ini? Aku mewakili masyarakat Malin Kundang? Legenda itu menceritakan orang-orang tidak percaya kalau wanita tua yang mengenakan pakaian yang dia punya adalah ibu si Malin Kundang. Tidaklah mungkin wanita tua terlunta-lunta di tepi pantai menunggu kedatangan anaknya adalah ibu seorang kaya raya. Ibu orang yang bepergian dengan

kapal miliknya dari pulau ke pulau, menjalankan usaha di jalur perdagangannya. Dia datang ke pulau itu rindu akan kampung halamannya. Ibunya mendengar kabar kedatangan anaknya. Dia datang menyambut, tetapi orang-orang menertawakannya dan mengejeknya. Malin Kundang tidak mengakuinya sebagai ibu. Jadi, orang tua ini merasa diperlakukan seperti yang dilakukan Malin Kundang terhadap ibunya.

“Ya, betul. Kami tidak percaya. Bapak tidak mungkin ayah dari salah seorang pemilik rumah mewah ini.”

“Apa Engkau mau menjadi batu?”

Polisi lalu lintas itu tersenyum. Dia merasa ucapan orang tua itu sebuah lelucon.

Sebuah mobil kelas termahal berbelok ke arah pintu gerbang perumahan mewah itu. Lelaki yang duduk di bangku belakang menyentuh pundak sopir dan meminta kendaraan itu dihentikan. Lelaki itu bersama istrinya sedang pulang dari bepergian.

“Tunggu sebentar,” katanya. Dia perhatikan orang tua yang duduk di bendul jalan. Dia menoleh kepada istrinya. “Orang tua itu seperti ayah. Coba kau lihat. Ya..., seperti ayah. Ya! Itu Ayah! Lihat, apa yang dia bawa? Setandan pisang. Dua ikat jagung, dan sebuah nangka.”

“Ya, betul. Itu ayahmu. Ayahku juga. Mertuaku!”

“Ya, itu adalah ayah!”

Lelaki itu membuka pintu mobil. Dia turun. Langkahnya diikuti istrinya.

“Ayah!” Kata lelaki itu. Orang tua itu melihat ke lelaki itu. Dia berdiri dan air matanya menetes. Lelaki itu menerkam tubuh orang tua itu dan memasukkannya ke dalam dekapannya. Si istri mencium tangan laki-laki tua itu.

“Ayah!” Katanya.

Si Polisi lalu lintas tercengang menyaksikan peristiwa itu. Penjaga kompleks perumahan mewah itu juga tercengang. Buru-buru dia membuka pintu gerbang.

“Ayo, Ayah!” Kata laki-laki itu membimbing ayahnya masuk ke dalam mobil. Si wanita memeluk ayah suaminya itu dan mendudukkannya di bangku depan. Sebelum pintu tertutup, orang tua itu masih sempat menoleh ke polisi lalu lintas itu.

“Malin Kundang,” katanya. Anak dan menantunya tidak mendengar jelas kata-kata itu. Pintu ditutup si anak. Dia masuk menyusul istrinya di kursi belakang. Si sopir membuka pintu dan turun mengambil satu per satu bawaan lelaki tua itu. Mula-mula dia angkat satu tandan pisang, lalu dua ikat jagung, dan kemudian satu buah nangka. Semua dia masukkan ke tempat barang di buntut mobil.

“Ayah juga membawa ayam, tapi ayam itu mereka bunuh dan mereka bakar di dalam lubang.”

“Maafkan mereka ayah. Ayam hidup tidak boleh dibawa masuk ke dalam kompleks.”

Penjaga kompleks perumahan mewah itu membuka pintu gerbang selebar-lebarnya dan tampak dia terbingung-bingung. Polisi lalu lintas itu terpaksa memerhatikan semua kejadian itu. Dia setengah tak percaya dengan apa yang dia lihat.

Polisi lalu lintas itu masih juga terbingung-bingung. Keterpukauannya disentak bunyi gerbang yang ditutup. Dia jadi teringat apa yang diucapkan orang tua itu. Malin Kundang. Apa hubungannya dengan aku. Malin Kundang memang menjadi batu dalam legenda itu. Dia sentakkan kepalanya dari keterpukauannya untuk mengembalikan kesadarannya. Dia naik ke atas kendaraan roda duanya, menghidupkan mesin, dan meneruskan perjalanannya menuju markas kepolisian tempat dia bekerja. Dia terus memacu kendaraannya, lalu membelok ke dalam halaman markas. Dia sampai ke ruang markas. Masuk ke salah satu ruang dan melepas helm. Dia duduk sebentar lalu seperti teringat sesuatu. Dia beranjak dan pergi ke kamar kecil, membasuh popor pistol dari darah ayam yang sudah mengering. Kemudian dia kembali ke ruang tempat dia tadi duduk. Waktu melintas di depan gudang penyimpanan barang-barang, dia lihat pintu gudang tidak tertutup rapat. Lewat pintu yang sedikit renggang dia lihat patung dari bahan semen tersimpan di dalam. Selama ini dia tidak tertarik untuk masuk ke dalam dan memerhatikan patung-patung itu dari dekat. Sekarang tiba-tiba dia tertarik. Apakah setelah mendengar ucapan orang tua itu dia lalu tertarik masuk ke dalam untuk melihat patung-patung itu lebih dekat. Dia

tersenyum, lalu dia buka pintu gudang itu lebih lebar. Tampak patung-patung memberi hormat kepadanya. Dia senyum membalas hormat patung-patung itu.

“Mirip betul. Mirip betul dengan diriku kalau aku mengenakan pakaian dinas. Pematung yang terampil. Dia berhasil memindahkan profesi polisi lalu lintas ke dalam diri patung-patung ini.” Dia kembali senyum memandang satu per satu patung-patung itu.

Patung-patung polisi lalu lintas itu belum semua terpasang di tempat-tempat strategis di jalan-jalan kota.

Dia tersenyum. Mungkin dia teringat satu pengalaman waktu dia naik taksi bersama keluarga. Waktu itu hujan lebat. Lampu lalu lintas di perempatan jalan dari arah taksi yang dia naiki sedang berwarna merah. Dia coba uji ketaatan si sopir. “Tidak ada kendaraan yang melintas. Aman. Kebut saja, Pak.” “Jangan. Saya patuh pada peraturan. Tidak Bapak lihat polisi di bawah hujan lebat itu. Dia memberi hormat kepada kita di bawah guyuran hujan. Lihat di sebelah kiri di depan kita.” “Aku lihat. Langgar saja! Itu kan sebuah patung.” “Jangan. Tunggu hijau. Hormati Polisi Patung itu. Dia diletakkan untuk mengingatkan para pengguna jalan agar disiplin di jalan raya.” Dia sebagai polisi yang sedang tidak mengenakan pakaian dinas puas mendengar apa yang dikatakan sopir taksi itu. “Ada satu lagi Polisi yang berisiko kalau kita tidak mengindahkannya walau sebenarnya dia tidak terjaga. “Polisi apa itu?” “Polisi Tidur.”

Lelaki yang didatangi ayahnya itu ingin membawa ayahnya berjalan-jalan melihat-lihat kota. Kali ini lelaki itu membawa langsung mobil mewahnya bersama istrinya yang duduk di sampingnya. Dia puas bisa menyenangkan-nyenangkan ayahnya. Waktu itu hujan lebat. Lampu lalu lintas tiba-tiba berwarna merah waktu mobil itu sampai di perempatan. Mobil dia hentikan. Setelah menunggu agak lama, si istri berpaling ke kiri dan ke kanan, lalu berkata.

“Aman Pa. Jalan saja.”

“Jangan. Kita harus patuh pada peraturan lalu lintas. Coba lihat polisi itu. Dia hormat kepada kita di bawah guyuran hujan lebat.”

“Di sebelah mana? Aku tidak melihat ada polisi.”

“Sebelah kiri di depan kita.”

“O, itu. Itu kan patung.”

Orang tua itu mendengar apa yang dibicarakan anak dan menantunya. Dia melihat ke depan, ke arah yang dikatakan anak dan menantunya. Tampak olehnya Polisi Patung di bawah guyuran hujan lebat dalam posisi memberi hormat kepada mereka. Mobil pun berjalan karena lampu telah hijau. Dari jendela orang tua itu melihat ke luar. Dia perhatikan patung polisi itu dalam guyuran hujan. Dia iba melihat Polisi Patung itu. Dia tiba-tiba tersentak.

“Ya Allah. Polisi itu..., menjadi batu....” \*\*\*

*Hamsad Rangkuti (28 Oktober 2007)*

### Kuesioner Resepsi Siswa dalam Mengapresiasi Cerpen

#### I. Penilaian Keseluruhan

Nilailah cerpen dengan menggunakan skala berikut (berilah tanda “X” pada kotak yang tersedia)

<div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">1</div>	<div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">2</div>	<div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">3</div>	<div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">4</div>
Sangat jelek			Sangat bagus

Sudahkah Anda membaca cerpen ini sebelumnya?

- Sudah
- Belum

#### II. Penilaian Berdasarkan pada Kriteria yang Telah Diseleksi

Berilah tanda silang pada jawaban yang menurut Anda sesuai dengan keadaan Anda.

1. Cerpen ini menyajikan watak tokoh manusia yang sederhana dan mudah dipahami. Watak dalam cerpen ini menjadi teladan bagi kehidupan Saya.
  - sangat tidak setuju
  - tidak setuju
  - setuju
  - sangat setuju
2. Cerpen ini menyajikan penyampaian bahasa yang lugas, jelas dan runtut sehingga mudah dipahami. Saya begitu menikmati cerpen ini ketika membacanya.
  - sangat tidak setuju
  - tidak setuju
  - setuju
  - sangat setuju
3. Cerpen ini cukup menarik untuk membawa Saya untuk membaca cerpen ini lebih lanjut.
  - sangat tidak setuju
  - tidak setuju
  - setuju
  - sangat setuju
4. Cerpen ini menyajikan bagian- bagiannya dengan baik, saling berkesinambungan dalam kalimat dan makna. Cerpen ini memudahkan Saya memahami setiap bagian dengan baik namun masih dalam kesatuan makna.
  - sangat tidak setuju
  - tidak setuju
  - setuju
  - sangat setuju
5. Cerpen ini menimbulkan ketegangan tertentu seolah- olah membawa diri Saya terlibat didalamnya.
  - sangat tidak setuju
  - tidak setuju

- setuju
  - sangat setuju
6. Cerpen ini memberikan kejutan- kejutan kepada Saya sehingga membuat Saya tak berhenti untuk membacanya.
    - sangat tidak setuju
    - tidak setuju
    - setuju
    - sangat setuju
  7. Cerpen ini berdampak pada emosi Saya sehingga Saya terinspirasi untuk belajar memperbaiki emosi dalam diri Saya.
    - sangat tidak setuju
    - tidak setuju
    - setuju
    - sangat setuju
  8. Cerpen ini seakan- akan membawa Saya terlibat dalam hal karakter dan tindakannya. Cerpen ini menjadikan Saya mampu membedakan karakter yang baik dan yang tidak meski dalam kehidupan nyata.
    - sangat tidak setuju
    - tidak setuju
    - setuju
    - sangat setuju
  9. Cerpen ini memberikan pandangan yang baru dan berbeda kepada Saya sehingga menambah pengetahuan setelah membacanya.
    - sangat tidak setuju
    - tidak setuju
    - setuju
    - sangat setuju
  10. Cerpen ini menyajikan tema atau gagasan utama yang dikembangkan dengan jelas sesuai masalah yang sering dibicarakan sekarang. Cerpen ini memberikan Saya tuntunan.
    - sangat tidak setuju
    - tidak setuju
    - setuju
    - sangat setuju
  11. Cerpen ini menyajikan jalan cerita yang runtut dan memudahkan Saya untuk memahaminya. Cerpen ini membawa Saya ikut merasakan tahap- tahap yang terjadi.
    - sangat tidak setuju
    - tidak setuju
    - setuju
    - sangat setuju
  12. Cerpen ini bagi Saya dapat dipercaya, sesuai kebenaran cerita sehingga saya merasa nyaman ketika membacanya.
    - sangat tidak setuju
    - tidak setuju
    - setuju



- sangat setuju
13. Cerpen ini menghadirkan Amanat yang baik sehingga menjadi pencerahan bagi kehidupan Saya.
- sangat tidak setuju
  - tidak setuju
  - setuju
  - sangat setuju
14. Cerpen ini menghadirkan nilai- nilai yang biasa terjadi dalam masyarakat sehingga membantu saya memahami nilai- nilai yang ada di kehidupan nyata.
- sangat tidak setuju
  - tidak setuju
  - setuju
  - sangat setuju
15. Cerpen ini menyajikan bahasa yang indah sehingga memudahkan Saya untuk mengimajinasikan suasana yang sedang terjadi dalam cerita.
- sangat tidak setuju
  - tidak setuju
  - setuju
  - sangat setuju
16. Cerpen ini membuat Saya memiliki keingintahuan yang lebih karena kejutan- kejutan yang dihadirkan di dalam ceritanya.
- sangat tidak setuju
  - tidak setuju
  - setuju
  - sangat setuju
17. Cerpen ini menceritakan kisah yang sering terjadi di dalam kehidupan sehari- hari. Kisah ini seperti kisah nyata yang dibahasakan dengan indah.
- sangat tidak setuju
  - tidak setuju
  - setuju
  - sangat setuju
18. Cerpen ini menyajikan tema yang sering dihadapi oleh masyarakat sekarang. Saya jadi senang memnbacanya.
- sangat tidak setuju
  - tidak setuju
  - setuju
  - sangat setuju

**Korelasi Minat dan Motivasi Baca terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen  
Siswa Kelas IX SMP Negeri Se-Kabupaten Banyumas**

**Kuesioner Penelitian**



oleh  
**DWI AJI DIAN PERTIWI**  
**07201244078**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2011**

### **Kuesioner**

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tingkat minat baca dan motivasi baca siswa SMP. Kami menghendaki agar Anda membaca kuesioner ini dengan cermat dan isilah sejujur-juurnya. Sebelum Anda mengisi kuesioner ini, silahkan isi informasi yang mungkin bermanfaat bagi tujuan penelitian berikut.

Nama :  
Umur :  
Jenis kelamin :  
Nama Sekolah :

(Kuesioner ini hanya diperlukan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian sama sekali tidak berkaitan dengan proses belajar Anda)

### Kuisisioner Minat Baca Cerpen

Petunjuk:

3. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dan yang menurut Anda seharusnya demikian.
4. Berilah tanda pada jawaban yang Anda pilih. Adapun keterangan jawaban yang tertulis adalah sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

(Kuesioner ini hanya diperlukan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian dan sama sekali tidak berkaitan dengan kegiatan belajar Anda)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya lebih suka membaca dari pada bermain atau sekadar berkumpul dengan teman-teman.				
2.	Saya membaca cerpen minimal seminggu tiga kali.				
3.	Saya pergi ke perpustakaan jika jam istirahat dan jam kosong untuk membaca karya sastra khususnya cerpen.				
4.	Saya pergi ke perpustakaan untuk membaca cerpen atas keinginan Saya sendiri.				
5.	Saya suka membeli kumpulan cerpen atau majalah yang berisi cerpen, jika Saya punya uang.				
6.	Saya meluangkan waktu pergi ke warnet untuk mengunduh cerpen secara gratis.				
7.	Saya sering tertawa dan kesal sendiri ketika membaca cerpen.				
8.	Saya membaca tiga cerpen seminggu.				
9.	Saya merasakan manfaat setelah membaca cerpen.				
10.	Jika Saya tidak paham ketika membaca cerpen, Saya akan berusaha menanyakannya pada teman atau guru.				
11.	Saya senang mengulang kata atau bagian pada cerpen yang belum Saya pahami.				
12.	Saya membaca cerpen untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.				
13.	Setiap Saya menemukan pemecahan masalah pada cerpen yang Saya baca, Saya gunakan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan Saya.				

14.	Saya merasa rugi jika sehari saja tidak membaca cerpen.				
15.	Saya membaca cerpen setiap hari.				
16.	Saya biasa membaca cerpen sebelum tidur.				
17.	Saya membaca cerpen- cerpen yang dimuat dimajalah.				
18.	Saya mencari hiburan dengan membaca cerpen.				
19.	Saya mengalami kejadian seperti apa yang diceritakan dalam cerpen.				
20.	Saya suka memberi pendapat mengenai cerpen yang telah Saya baca.				

## Kuisisioner Motivasi Baca Cerpen

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dan yang menurut Anda seharusnya demikian.
2. Berilah tanda pada jawaban yang Anda pilih. Adapun keterangan jawaban yang tertulis adalah sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

(Kuesioner ini hanya diperlukan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian dan sama sekali tidak berkaitan dengan kegiatan belajar Anda)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya malas membaca cerpen karena tidak biasa membacanya.				
2.	Bahasa yang figurative dalam cerpen mengganggu Saya.				
3.	Saya merasa senang ketika guru memberi tugas untuk membaca cerpen.				
4.	Saya kuat membaca berjam-jam untuk menyelesaikan membaca cerpen.				
5.	Saya senang jika berhasil menyelesaikan tugas ringkasan sastra dari guru.				
6.	Saya selalu mengumpulkan tugas tentang sastra khususnya cerpen tepat waktu.				
7.	Saya takut ketika Guru bertanya hal terkait cerpen.				
8.	Jika saya ada waktu luang saya gunakan untuk membaca cerpen.				
9.	Saya selalu mendapat nilai bagus ketika ulangan tentang pemahaman cerpen.				
10.	Saya pandai menentukan alur dalam cerpen				
11.	Saya senang membaca cerpen karena di perpustakaan sekolah saya banyak koleksi cerpen.				
12.	Saya senang membaca cerpen karena pemecahan persoalan yang ada di sana dapat digunakan untuk memecahkan masalah saya.				
13.	Saya senang membaca cerpen karena lingkungan mendukung saya untuk membaca.				
14.	Saya membaca cerpen karena acara TV tidak bagus				
15.	Saya malas membaca cerpen karena di rumah saya suasananya berisik.				
16.	Saya malas membaca cerpen karena saya susah berimajinasi.				
17.	Saya kurang suka membaca cerpen karena permasalahan dalam cerpen terkait masalah di kehidupan sehari-hari.				

18.	Saya senang jika Guru menyuruh Saya menceritakan kembali cerpen yang telah Saya baca.				
19.	Saya lebih memilih menghabiskan waktu bermain untuk mengerjakan tugas tentang cerpen dari Guru.				
20.	Saya senang menyelesaikan tugas tentang cerpen dengan baik karena guru akan member pujian atau penghargaan.				

### Kuesioner Resepsi Siswa dalam Mengapresiasi Cerpen

#### I. Penilaian Keseluruhan

Nilailah cerpen dengan menggunakan skala berikut (berilah tanda “X” pada kotak yang tersedia)

<div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">1</div>	<div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">2</div>	<div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">3</div>	<div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">4</div>
Sangat jelek			Sangat bagus

Sudahkah Anda membaca cerpen ini sebelumnya?

- Sudah
- Belum

#### II. Penilaian Berdasarkan pada Kriteria yang Telah Diseleksi

Berilah tanda silang pada jawaban yang menurut Anda sesuai dengan keadaan Anda.

1. Cerpen ini menyajikan watak tokoh manusia yang sederhana dan mudah dipahami. Watak dalam cerpen ini menjadi teladan bagi kehidupan Saya.
  - sangat tidak setuju
  - tidak setuju
  - setuju
  - sangat setuju
2. Cerpen ini menyajikan penyampaian bahasa yang lugas, jelas dan runtut sehingga mudah dipahami. Saya begitu menikmati cerpen ini ketika membacanya.
  - sangat tidak setuju
  - tidak setuju
  - setuju
  - sangat setuju
3. Cerpen ini cukup menarik untuk membawa Saya untuk membaca cerpen ini lebih lanjut.
  - sangat tidak setuju
  - tidak setuju
  - setuju
  - sangat setuju
4. Cerpen ini menyajikan bagian- bagiannya dengan baik, saling berkesinambungan dalam kalimat dan makna. Cerpen ini memudahkan Saya memahami setiap bagian dengan baik namun masih dalam kesatuan makna.
  - sangat tidak setuju
  - tidak setuju
  - setuju
  - sangat setuju



5. Cerpen ini memberikan kejutan- kejutan kepada Saya sehingga membuat Saya tak berhenti untuk membacanya.
  - sangat tidak setuju
  - tidak setuju
  - setuju
  - sangat setuju
6. Cerpen ini seakan- akan membawa Saya terlibat dalam hal karakter dan tindakannya. Cerpen ini menjadikan Saya mampu membedakan karakter yang baik dan yang tidak meski dalam kehidupan nyata.
  - sangat tidak setuju
  - tidak setuju
  - setuju
  - sangat setuju
7. Cerpen ini memberikan pandangan yang baru dan berbeda kepada Saya sehingga menambah pengetahuan setelah membacanya.
  - sangat tidak setuju
  - tidak setuju
  - setuju
  - sangat setuju
8. Cerpen ini menyajikan tema atau gagasan utama yang dikembangkan dengan jelas sesuai masalah yang sering dibicarakan sekarang. Cerpen ini memberikan Saya tuntunan.
  - sangat tidak setuju
  - tidak setuju
  - setuju
  - sangat setuju
9. Cerpen ini menyajikan jalan cerita yang runtut dan memudahkan Saya untuk memahaminya. Cerpen ini membawa Saya ikut merasakan tahap- tahap yang terjadi.
  - sangat tidak setuju
  - tidak setuju
  - setuju
  - sangat setuju
10. Cerpen ini bagi Saya dapat dipercaya, sesuai kebenaran cerita sehingga saya merasa nyaman ketika membacanya.
  - sangat tidak setuju
  - tidak setuju
  - setuju
  - sangat setuju

11. Cerpen ini menghadirkan nilai- nilai yang biasa terjadi dalam masyarakat sehingga membantu saya memahami nilai- nilai yang ada di kehidupan nyata.
- sangat tidak setuju
  - tidak setuju
  - setuju
  - sangat setuju
12. Cerpen ini menceritakan kisah yang sering terjadi di dalam kehidupan sehari- hari. Kisah ini seperti kisah nyata yang dibahasakan dengan indah.
- sangat tidak setuju
  - tidak setuju
  - setuju
  - sangat setuju

### **Pertanyaan Wawancara**

1. Apakah kamu suka membaca? dan Apa alasannya?
2. Buku apa yang paling suka kamu baca?
3. Berapa lama kamu menghabiskan waktu untuk membaca?
4. Dalam sehari, kegiatan apa yang paling menghabiskan waktu yang lama?
5. Apakah kamu mempunyai kartu perpustakaan? Berapa sering kamu menggunakan itu?
6. Apakah kamu suka membaca karya sastra? dan Apa alasannya?
7. Karya sastra apa yang paling kamu suka?
8. Jika kamu membaca majalah, rubrik apa yang paling kamu suka?
9. Lebih suka novel atau cerpen? dan Apa alasannya?
10. Menurutmu, apakah ada manfaatnya membaca karya sastra khususnya cerpen?
11. Apakah kamu merasa senang jika diberi tugas tentang karya sastra? dan Apa alasannya?
12. Apa tanggapanmu mengenai cerpen- cerpen yang telah kamu baca?

## **Lampiran 2**

### **Analisis Instrumen**

**A. Tabel Data Uji Coba Instrumen**

**B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

# **A. Tabel Data Uji Instrumen SMPN 1 Gumelar**

## **1. Tabel Uji Coba Instrumen Minat Baca Cerpen**

No	q01	q02	q03	q04	q05	q06	q07	q08	q09	q10	q11	q12	q13	q14	q15	q16	q17	q18	q19	q20	q21	q22	q23	q24	q25	q26	q27	q28	q29	q30	Total
1	1	4	3	2	4	1	1	3	2	2	3	2	4	4	1	4	3	1	1	2	2	2	1	2	3	2	4	1	3	2	70
2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	82
3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	72
4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	79
5	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	70
6	3	4	2	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	87
7	2	4	2	4	3	2	2	1	1	2	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	77
8	3	3	2	4	3	2	2	2	1	3	3	4	1	2	1	3	3	2	3	1	1	2	3	3	4	2	3	1	2	1	70
9	3	3	2	3	3	2	1	4	2	4	3	4	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	81
10	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	67
11	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	84
12	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	86
13	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	4	103
14	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	81
15	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	77
16	3	1	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	72
17	2	3	1	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	64
18	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	64
19	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	83
20	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	82
21	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	80
22	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	76
23	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	78
24	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	95
25	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	80
26	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	90
27	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	92
28	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	80

29	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	91
30	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	90	
31	2	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	3	2	4	1	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	2	3	3	2	4	73
32	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	2	2	2	83

## 2. Tabel Uji Coba Instrumen Motivasi Baca Cerpen

No	q01	q02	q03	q04	q05	q06	q07	q08	q09	q10	q11	q12	q13	q14	q15	q16	q17	q18	q19	q20	q21	q22	q23	q24	q25	q26	q27	q28	q29	q30	Total
1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	83
2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	83
3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	85
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	84
5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	97
6	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	88
7	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	1	79
8	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	84
9	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	3	3	2	99
10	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	90
11	2	2	3	1	3	3	1	1	3	3	2	3	2	2	2	1	4	1	2	4	2	2	3	1	1	2	4	3	3	1	67
12	2	2	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
13	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	82
14	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	86
15	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	84
16	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	84
17	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	99
18	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	92
19	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	95
20	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	86
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	82
22	3	3	0	2	3	0	3	3	0	0	2	0	0	2	0	0	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	59
23	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90

24	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	108
25	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	80
26	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	78
27	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	86
28	3	4	4	2	3	4	2	4	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	85
29	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	1	3	3	3	94
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	88
31	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	73
32	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	76

### 3. Tabel Data Uji Instrumen Kemampuan Resepsi Cerpen

No	q01	q02	q03	q04	q05	q06	q07	q08	q09	q10	q11	q12	q13	q14	q15	q16	q17	q18	Total
1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	53
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	54
4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
5	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	45
6	3	3	4	3	2	2	1	2	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	55
7	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	65
8	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	51
9	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	60
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	52
11	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	56
12	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	60
13	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	62
14	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	55
15	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	55
16	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
17	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	49

18	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	47
19	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	41
20	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	46
21	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	58
22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
23	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
24	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	50
25	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	56
26	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	61
27	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	50
28	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	48
29	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	58
30	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	59
31	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	52
32	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	49



## B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Hasil Uji Validitas Minat Baca Cerpen

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q01	77.5625	76.190	.500	.882
q02	77.3750	79.661	.200	.890
q03	77.9375	76.899	.482	.883
q04	77.0000	77.806	.425	.884
q05	77.0313	78.870	.516	.883
q06	77.9063	74.733	.665	.879
q07	78.0313	78.870	.380	.885
q08	77.3438	75.846	.475	.883
q09	78.0625	78.254	.466	.883
q10	77.1563	78.394	.417	.884
q11	77.1250	79.726	.423	.885
q12	76.9375	78.899	.377	.885
q13	77.3125	77.706	.367	.885
q14	77.0625	75.931	.542	.881
q15	78.0625	79.738	.219	.889
q16	77.3125	82.286	.038	.891
q17	76.8750	77.984	.447	.884
q18	77.5313	76.515	.565	.881
q19	78.0000	77.032	.551	.882
q20	78.0938	78.088	.513	.883
q21	77.9375	75.996	.521	.882
q22	77.5625	78.706	.392	.885
q23	77.4688	75.096	.611	.880
q24	77.1875	75.190	.601	.880
q25	76.9688	79.386	.301	.886
q26	77.7188	74.338	.704	.878
q27	77.1250	82.048	.047	.891
q28	77.8438	77.362	.416	.884
q29	77.4375	78.770	.369	.885
q30	77.5625	76.964	.435	.884

Keterangan :

Butir	rhitung	rtabel	Keterangan
Butir 1	.500	0,349	valid
Butir 2	.200	0,349	gugur
Butir 3	.482	0,349	valid
Butir 4	.425	0,349	valid
Butir 5	.516	0,349	valid
Butir 6	.665	0,349	valid
Butir 7	.380	0,349	valid
Butir 8	.475	0,349	valid
Butir 9	.466	0,349	valid
Butir 10	.417	0,349	valid
Butir 11	.423	0,349	valid
Butir 12	.377	0,349	valid
Butir 13	.367	0,349	valid
Butir 14	.542	0,349	valid
Butir 15	.219	0,349	gugur
Butir 16	.038	0,349	gugur
Butir 17	.447	0,349	valid
Butir 18	.565	0,349	valid
Butir 19	.551	0,349	valid
Butir 20	.513	0,349	valid
Butir 21	.521	0,349	valid
Butir 22	.392	0,349	valid
Butir 23	.611	0,349	valid
Butir 24	.601	0,349	valid
Butir 25	.301	0,349	gugur
Butir 26	.704	0,349	valid
Butir 27	.047	0,349	gugur
Butir 28	.416	0,349	valid
Butir 29	.369	0,349	valid
Butir 30	.435	0,349	valid

## 2. Uji Reliabilitas Minat Baca Cerpen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	31

### 3. Uji Validitas Penggunaan Motivasi Baca Cerpen

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q01	82.2500	82.645	.593	.887
q02	82.6875	83.641	.444	.890
q03	82.3125	79.125	.681	.884
q04	82.8750	81.210	.681	.885
q05	82.1563	85.814	.359	.891
q06	82.6250	80.952	.608	.886
q07	82.5938	83.604	.539	.888
q08	82.4688	80.644	.604	.886
q09	83.0625	84.190	.416	.890
q10	83.1563	84.072	.438	.890
q11	83.5313	90.322	-.080	.901
q12	83.5000	85.226	.359	.891
q13	82.5625	79.093	.703	.884
q14	82.5625	84.254	.449	.890
q15	82.5938	80.830	.681	.885
q16	82.5000	78.710	.773	.882
q17	82.1875	85.448	.468	.890
q18	82.2813	83.499	.528	.888
q19	82.4063	83.991	.502	.889
q20	82.1875	85.448	.468	.890
q21	82.4063	86.314	.452	.890
q22	82.4063	86.314	.452	.890
q23	82.5625	89.028	.028	.898
q24	82.8750	81.210	.681	.885
q25	82.9375	82.190	.639	.886
q26	83.0938	92.023	-.197	.904
q27	82.3125	86.222	.377	.891
q28	82.4688	91.031	-.145	.900
q29	82.9063	85.894	.341	.892
q30	83.0313	82.096	.592	.887

Keterangan :

Butir	rhitung	rtabel	Keterangan
Butir 1	.593	0,349	valid
Butir 2	.444	0,349	valid
Butir 3	.681	0,349	valid
Butir 4	.681	0,349	valid
Butir 5	.359	0,349	valid
Butir 6	.608	0,349	valid
Butir 7	.539	0,349	valid
Butir 8	.604	0,349	valid
Butir 9	.416	0,349	valid
Butir 10	.438	0,349	valid
Butir 11	-.080	0,349	gugur
Butir 12	.359	0,349	valid
Butir 13	.703	0,349	valid
Butir 14	.449	0,349	valid
Butir 15	.681	0,349	valid
Butir 16	.773	0,349	valid
Butir 17	.468	0,349	valid
Butir 18	.528	0,349	valid
Butir 19	.502	0,349	valid
Butir 20	.468	0,349	valid
Butir 21	.452	0,349	valid
Butir 22	.452	0,349	valid
Butir 23	.028	0,349	gugur
Butir 24	.681	0,349	valid
Butir 25	.639	0,349	valid
Butir 26	-.197	0,349	gugur
Butir 27	.377	0,349	valid
Butir 28	-.145	0,349	gugur
Butir 29	.341	0,349	gugur
Butir 30	.592	0,349	valid

#### 4. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Baca Cerpen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	31

## 5. Hasil Uji Validitas Kemampuan Resepsi Cerpen

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q01	50.38	24.113	.472	.814
q02	50.44	23.931	.365	.820
q03	50.44	24.835	.388	.818
q04	50.59	24.507	.464	.815
q05	50.66	24.104	.354	.821
q06	50.34	24.555	.417	.817
q07	50.53	22.709	.470	.814
q08	50.38	24.758	.405	.817
q09	50.25	24.774	.430	.816
q10	50.50	23.161	.598	.806
q11	50.44	24.706	.355	.820
q12	50.59	25.217	.382	.819
q13	50.22	25.789	.089	.838
q14	50.34	24.620	.404	.817
q15	50.59	25.023	.296	.823
q16	50.34	24.039	.526	.811
q17	50.63	23.403	.479	.813
q18	50.25	22.000	.698	.798

Keterangan :

Butir	rhitung	rtabel	Keterangan
Butir 1	.472	0,349	valid
Butir 2	.365	0,349	valid
Butir 3	.388	0,349	valid
Butir 4	.464	0,349	valid
Butir 5	.354	0,349	valid
Butir 6	.417	0,349	valid
Butir 7	.470	0,349	valid
Butir 8	.405	0,349	valid
Butir 9	.430	0,349	valid
Butir 10	.598	0,349	valid

Butir 11	.355	0,349	valid
Butir 12	.382	0,349	valid
Butir 13	.089	0,349	gugur
Butir 14	.404	0,349	valid
Butir 15	.296	0,349	gugur
Butir 16	.526	0,349	valid
Butir 17	.479	0,349	valid
Butir 18	.698	0,349	valid

## 6. Uji Reliabilitas Kemampuan Resepsi Cerpen

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	19

### **Lampiran 3**

<b>Data Penelitian</b>
------------------------

**A. Tabel Data Minat Baca Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri Se- Kabupaten Banyumas**

No	MB 1	MB 2	MB 3	MB 4	MB 5	MB 6	MB 7	MB 8	MB 9	MB1 0	MB1 1	MB1 2	MB1 3	MB1 4	MB1 5	MB1 6	MB1 7	MB1 8	MB1 9	MB2 0	total
1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	57
2	3	3	3	4	2	2	4	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	1	52
3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	54
4	3	2	3	4	3	2	1	3	4	4	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	54
5	2	3	2	2	1	1	3	1	3	4	3	4	3	2	1	2	2	4	2	4	49
6	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	58
7	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	61
8	3	3	3	4	2	2	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	1	54
9	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	52
10	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	51
11	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	62
12	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	51
13	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	54
14	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	60
15	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	68
16	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	4	68
17	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	70
18	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	63
19	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	64
20	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	69
21	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	70
22	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	68
23	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	52
24	3	2	2	4	2	2	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	4	4	4	3	56
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	3	4	4	72



26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	77
27	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	1	1	2	3	4	3	3	56
28	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	60
29	4	3	3	4	3	3	2	1	4	3	2	4	3	2	1	1	2	3	3	2	53
30	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	68
31	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	69
32	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	67
33	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	57
34	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	59
35	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	40
36	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	2	27
37	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	41
38	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	42
39	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	42
40	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	42
41	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	40
42	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	1	4	3	2	2	2	3	4	3	4	58
43	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	1	4	3	2	2	2	3	3	3	4	59
44	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	1	2	2	3	3	2	3	54
45	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	1	2	3	3	3	3	52
46	4	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	59
47	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	1	3	2	3	52
48	3	2	2	4	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	50
49	3	2	2	4	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	51
50	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	49
51	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	56
52	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	1	1	3	4	3	4	60
53	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	71
54	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	49

55	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	47
56	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	44
57	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	52
58	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	51
59	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	55
60	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	51
61	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	3	55
62	4	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	54
63	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	2	2	60
64	2	2	2	4	1	1	3	2	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	4	52
65	2	3	2	4	4	1	3	3	4	2	4	4	3	2	1	3	4	4	3	2	58
66	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	3	2	3	45
67	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	49
68	2	1	2	4	2	1	4	1	3	2	3	4	2	2	1	2	2	3	2	3	46
69	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	53
70	4	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	58
71	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	55
72	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	60
73	4	1	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	69
74	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	64
75	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	63
76	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	62
77	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	48
78	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	51
79	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	51
80	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	1	3	46
81	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	1	3	46
82	2	2	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	1	3	3	2	1	3	54
83	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	1	3	56

84	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	1	2	58
85	2	2	3	4	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	1	2	3	3	1	3	52
86	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	42
87	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	67
88	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	59
89	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	58
90	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	60
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
92	4	2	3	3	2	2	4	2	4	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	54
93	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	52
94	1	1	1	3	2	3	1	1	3	4	4	4	1	1	1	1	1	3	1	3	40
95	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	63
96	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	61
97	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	61
98	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	57
99	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	55
100	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	49
101	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	54
102	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	59
103	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	62
104	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	50
105	1	2	3	2	4	3	1	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	1	49
106	4	2	2	4	3	2	4	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	58
107	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	1	1	3	3	1	4	56
108	4	2	2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	54
109	4	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	1	1	2	3	1	3	50
110	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	1	1	3	3	1	4	56
111	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	49
112	2	2	3	3	2	1	3	2	4	2	4	4	2	2	1	2	3	3	3	3	51

113	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	52
114	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	47
115	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	61
116	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	52
117	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	1	1	2	3	1	4	50
118	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	3	1	1	50
119	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	61
120	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	50
121	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
122	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	51
123	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	46
124	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	51
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	64
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
127	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	1	1	2	1	3	56
128	2	2	2	3	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	3	4	2	3	55
129	4	1	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	62
130	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	2	2	3	4	2	1	3	57
131	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	54
132	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	66
133	3	2	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	3	63
134	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	50
135	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	67
136	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	2	3	65
137	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	61
138	2	3	2	4	1	2	3	2	4	3	1	4	3	2	1	2	3	3	2	3	50
139	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	46
140	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	4	64
141	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	59

142	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	56
143	3	2	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	1	4	3	3	3	60
144	2	2	2	3	1	1	4	1	4	3	3	3	2	1	1	1	2	3	2	4	45
145	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	60
146	3	3	2	4	2	2	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	4	2	4	61
147	3	2	2	2	2	1	4	1	4	3	3	3	2	2	1	1	1	2	1	3	43
148	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	53
149	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	54
150	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	44
151	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	61
152	4	3	2	4	2	2	4	3	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	60
153	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	47
154	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	54
155	3	2	2	2	2	3	4	2	4	4	3	4	4	2	1	2	3	3	2	4	56
156	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	47
157	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	64
158	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	1	2	2	3	3	4	53
159	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	67
160	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	63
161	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	49
162	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	1	1	2	2	3	2	4	55
163	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	1	2	3	2	3	4	58
164	2	2	2	3	2	1	3	1	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	2	3	45
165	4	1	2	2	1	2	3	1	3	4	4	4	3	3	1	1	1	3	2	4	49
166	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	4	47
167	2	2	2	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	2	1	2	2	4	3	3	54
168	2	3	2	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	55
169	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	51
170	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	50

171	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	52
172	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	50
173	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	53
174	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	49
175	2	2	3	3	2	2	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	57
176	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	4	2	3	53
177	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	52
178	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	49
179	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	1	4	65
180	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	1	3	3	3	2	3	58
181	3	2	3	3	4	1	4	2	3	4	3	3	3	2	2	1	3	4	2	3	55
182	2	1	2	1	2	3	3	1	3	2	4	4	2	2	1	2	3	2	3	2	45
183	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	74
184	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	56
185	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	4	3	62
186	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	61
187	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	59
188	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	60
189	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	45
190	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	3	2	3	43
191	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	52
192	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	51
193	1	2	1	3	2	2	3	1	3	1	2	4	3	1	1	1	3	2	3	2	41
194	2	1	1	2	2	3	3	1	4	2	3	4	2	1	1	1	3	4	2	4	46
195	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	69
196	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	4	2	3	3	47
197	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	46
198	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	66
199	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	56

200	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	69
201	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	4	3	58
202	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	50
203	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	48
204	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	50
205	4	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	54
206	3	2	1	2	3	4	4	2	3	2	3	3	2	1	1	1	3	3	4	2	49
207	3	2	1	2	4	1	3	1	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	50
208	4	2	2	2	4	4	4	2	3	4	1	4	3	1	1	4	4	4	4	4	61

**B. Tabel Data Motivasi Baca Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri Se- Kabupaten Banyumas**

No	MM 1	MM 2	MM 3	MM 4	MM 5	MM 6	MM 7	MM 8	MM 9	MM1 0	MM1 1	MM1 2	MM1 3	MM1 4	MM1 5	MM1 6	MM1 7	MM1 8	MM1 9	MM2 0	total
1	1	1	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	53
2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	43
3	2	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	4	1	3	50
4	1	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	2	1	1	2	3	1	3	51
5	1	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	3	1	4	55
6	1	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	4	55
7	1	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	57
8	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	44
9	1	2	4	3	4	3	1	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	55
10	2	1	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	54
11	1	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	2	1	2	3	3	3	58
12	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	52
13	1	3	4	3	4	3	1	3	3	2	3	2	3	1	1	1	1	3	2	3	47
14	1	3	3	3	4	3	1	3	4	2	3	4	4	2	2	1	1	3	2	3	52
15	1	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	1	4	56
16	1	1	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	1	58
17	1	1	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	2	2	1	3	2	3	53
18	1	1	4	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	4	50
19	1	1	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	4	1	4	54
20	1	1	4	2	4	4	1	3	3	4	4	4	3	1	2	2	2	4	2	4	55
21	1	1	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	2	4	59
22	1	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	4	59
23	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	56
24	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	48
25	1	1	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	1	1	56
26	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	56
27	1	3	3	2	4	2	2	4	3	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	53
28	1	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	2	1	3	2	2	50
29	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	50
30	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	54



31	1	1	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	1	3	1	3	52
32	1	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	2	2	1	3	3	2	56
33	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	56
34	1	2	4	3	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3	1	2	1	3	3	3	54
35	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	49
36	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	2	4	4	1	1	4	3	38
37	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	4	2	3	2	4	52
38	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	48
39	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	1	3	1	2	3	2	1	50
40	3	3	4	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	1	3	2	49
41	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	49
42	3	3	4	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	1	3	2	49
43	1	2	4	2	3	3	1	4	3	3	4	3	3	2	1	2	1	3	4	3	52
44	2	2	3	2	4	4	2	3	3	1	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	52
45	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	51
46	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	51
47	3	3	4	1	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	49
48	1	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	1	3	58
49	2	2	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	57
50	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	50
51	1	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	52
52	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	47
53	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	47
54	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	50
55	1	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	55
56	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	49
57	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	47
58	1	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	1	3	2	3	49
59	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	51
60	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	55
61	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	48
62	1	1	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	3	1	1	1	4	3	1	55
63	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	48
64	1	1	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	1	1	1	1	3	3	1	50

65	1	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	1	1	1	2	3	3	54
66	2	2	3	2	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	55
67	1	1	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	3	1	1	2	3	3	1	55
68	1	2	3	1	4	3	3	1	2	2	2	3	2	3	1	1	1	3	4	2	44
69	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	1	1	2	2	2	54
70	1	1	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	3	2	3	50
71	2	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	52
72	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	50
73	1	2	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	3	1	1	1	3	1	4	56
74	1	3	4	2	4	3	1	3	3	4	4	4	3	2	3	1	1	4	2	3	55
75	2	2	3	3	4	3	1	3	3	2	3	2	4	1	2	1	2	3	2	1	47
76	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	52
77	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	4	3	50
78	1	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	50
79	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	50
80	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	54
81	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	46
82	1	2	3	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	2	1	1	2	3	1	3	51
83	1	2	3	2	4	3	1	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	1	1	47
84	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	1	3	3	4	45
85	1	3	3	2	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	2	1	1	3	3	2	52
86	1	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	50
87	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	2	1	2	3	2	46
88	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	4	44
89	1	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	45
90	1	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	2	50
91	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	49
92	1	1	3	3	3	3	1	4	3	3	4	2	3	2	1	1	2	3	3	2	48
93	1	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	2	3	1	3	49
94	1	2	3	1	4	2	2	1	3	3	2	1	3	1	2	1	1	3	1	1	38
95	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	51
96	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	51
97	1	2	3	2	4	3	1	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	1	49
98	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	1	49

99	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	56
100	1	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	54
101	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	54
102	1	2	3	2	4	4	1	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	1	3	49
103	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	51
104	1	2	3	3	4	4	1	3	4	3	4	3	3	1	2	2	2	3	3	3	54
105	1	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	2	1	1	3	1	3	54
106	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	52
107	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	1	1	3	2	2	2	49
108	1	3	3	1	4	3	1	3	3	3	4	3	3	1	1	1	2	3	1	2	46
109	1	3	3	1	4	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	1	2	44
110	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	1	2	4	2	2	49
111	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	48
112	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	48
113	2	2	3	1	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	51
114	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	47
115	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	48
116	1	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	1	2	2	3	1	4	53
117	1	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	54
118	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	49
119	1	2	4	3	4	4	1	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	57
120	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	51
121	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	1	2	3	3	3	54
122	1	1	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	1	1	1	1	4	3	3	52
123	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	48
124	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	50
125	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	50
126	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	3	3	2	4	53
127	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	50
128	1	2	4	3	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	1	1	1	4	3	3	56
129	1	2	4	3	4	3	1	4	3	3	4	4	3	2	1	2	2	4	4	2	56
130	1	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	1	1	3	2	3	57
131	1	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	2	1	4	4	4	62
132	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	50

133	1	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	1	2	2	1	3	2	3	54
134	1	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	4	51
135	1	2	3	2	4	4	1	4	3	3	4	3	3	2	1	1	2	3	3	2	51
136	1	1	3	3	4	3	1	4	3	3	4	3	3	1	1	1	1	3	1	3	47
137	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	56
138	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	1	1	1	2	2	3	48
139	1	1	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	2	1	1	1	4	1	4	54
140	1	2	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	1	1	2	4	1	3	55
141	1	2	3	3	4	3	1	4	3	2	3	3	2	2	4	2	1	3	3	3	52
142	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	53
143	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	55
144	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	50
145	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	4	3	4	53
146	1	2	4	3	3	2	1	4	3	4	4	3	4	2	3	1	1	4	1	4	54
147	1	4	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	51
148	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	50
149	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	53
150	1	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	43
151	1	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	1	45
152	1	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	4	59
153	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	51
154	2	3	3	2	4	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	1	3	47
155	2	4	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	51
156	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	52
157	2	2	4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	1	1	2	4	3	2	55
158	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	51
159	2	2	3	2	4	4	1	4	4	4	4	3	3	2	2	1	1	4	3	2	55
160	2	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	56
161	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	2	2	3	3	3	57
162	1	3	3	1	3	4	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	1	2	1	3	43
163	1	1	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	53
164	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	49
165	2	1	4	2	4	3	2	2	3	4	2	1	2	4	1	2	1	4	3	1	48
166	1	1	4	4	3	2	2	4	2	2	3	4	3	2	1	2	1	3	2	1	47

167	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	49
168	1	3	3	2	4	3	1	4	3	2	4	4	4	3	2	2	1	3	3	3	55
169	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	48
170	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	47
171	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	49
172	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	46
173	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	50
174	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	49
175	1	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	2	1	2	2	2	3	52
176	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	48
177	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	1	3	51
178	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	47
179	1	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	2	4	1	1	2	3	3	3	53
180	1	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	49
181	2	2	3	1	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	1	1	2	3	2	50
182	1	2	3	1	4	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	4	45
183	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	4	58
184	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	51
185	1	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	1	3	2	4	51
186	1	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	54
187	1	1	4	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	1	1	1	2	3	2	48
188	1	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	48
189	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	51
190	1	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	49
191	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	49
192	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	1	46
193	1	2	3	4	4	2	3	2	2	2	1	4	4	4	3	1	2	1	3	2	50
194	2	3	1	1	4	2	2	1	2	3	3	2	2	4	2	2	1	1	2	3	43
195	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	1	1	1	3	3	2	54
196	1	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	49
197	1	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	55
198	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	1	1	1	4	2	2	58
199	1	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	52
200	2	3	3	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	2	1	1	1	4	2	3	54

201	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	1	2	2	3	2	54
202	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	51
203	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	50
204	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	2	2	1	1	1	2	3	3	47
205	1	2	3	3	4	2	1	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	49
206	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	1	4	2	1	4	3	1	52
207	2	3	3	1	4	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	49
208	1	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	1	2	1	4	3	55

**C. Tabel Data Kemampuan Resepsi Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri Se-Kabupaten Banyumas**

No	RS1	RS2	RS3	RS4	RS5	RS6	RS7	RS8	RS9	RS10	RS11	RS12	total
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	38
2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	29
3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	36
4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	36
5	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	37
6	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	36
7	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	28
8	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	28
9	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	28
10	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	29
11	3	4	4	2	4	3	2	3	2	2	3	1	33
12	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	42
13	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	41
14	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	41
15	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	43
16	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	41
17	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	42
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
19	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37
20	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	43
21	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	43
22	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	44
23	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	43
24	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	38
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
27	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	39
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
29	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	46
32	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	43
33	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	40
34	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	38
35	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	31
36	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	32
37	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	37
38	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	30
39	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	31
40	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	30
41	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	30
42	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	34
43	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	36
44	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	35
45	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	34
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
47	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	33
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36

49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
51	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	36
52	2	3	4	2	4	3	4	2	2	1	2	1	30
53	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	32
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
55	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	34
56	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	31
57	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	30
58	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	33
59	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	39
60	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	35
61	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	32
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
63	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	34
64	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	37
65	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4	2	39
66	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	34
67	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	35
68	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	38
69	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
73	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	44
74	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	39
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	34
76	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	37
77	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	32
78	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	36
79	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	36
80	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	38
81	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	31
82	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	36
83	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	34
84	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	32
85	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	37
86	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	4	33
87	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	37
88	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	31
89	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	32
90	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
92	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	34
93	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	34
94	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	4	38
95	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	39
96	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	38
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
99	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	42
100	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	38



101	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	42
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
103	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	39
104	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	39
105	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	39
106	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	39
107	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	35
108	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	41
109	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	40
110	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	35
111	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	40
112	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	39
113	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	38
114	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	36
115	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	31
116	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
118	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	30
119	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	40
120	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	32
121	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	34
122	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
124	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	31
125	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	35
126	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	43
127	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	1	34
128	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
129	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	42
130	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	44
131	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	39
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	36
133	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	39
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33
135	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37
136	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	41
137	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	42
138	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	39
139	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	34
140	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	40
141	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
142	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	36
143	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	39
144	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	39
145	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	38
146	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	41
147	3	1	2	1	2	2	2	2	1	3	4	4	27
148	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	30
149	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	33
150	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	35
151	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	34
152	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	35

153	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
154	3	1	2	1	2	2	2	2	1	3	4	4	27
155	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	41
156	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	34
157	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	42
158	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	40
159	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
160	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33
161	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	36
162	1	4	4	3	2	3	4	2	2	3	4	3	35
163	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	38
164	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	31
165	3	1	2	1	2	3	4	3	4	3	2	4	32
166	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	29
167	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38
168	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	35
169	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	37
170	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	28
171	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34
172	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	30
173	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
174	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	33
175	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37
176	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	32
177	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
179	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	33
180	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	32
181	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	4	2	35
182	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	34
183	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
184	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	39
185	4	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	31
186	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	32
187	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	34
188	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	35
189	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	28
190	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
191	3	4	3	1	3	3	2	4	3	2	3	3	34
192	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	36
193	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	34
194	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	38
195	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	38
196	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
197	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
198	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
199	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	41
200	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	18
201	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44
202	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
203	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	37
204	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	34

205	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	38
206	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37
207	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	32
208	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	39

#### D. Data Penelitian Keseluruhan

No.	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y	X <sub>1</sub> X <sub>2</sub>
1	57	53	38	3249	2809	2166	2014	3021
2	52	43	29	2704	1849	1508	1247	2236
3	54	50	36	2916	2500	1944	1800	2700
4	54	51	36	2916	2601	1944	1836	2754
5	49	55	37	2401	3025	1813	2035	2695
6	58	55	36	3364	3025	2088	1980	3190
7	61	57	28	3721	3249	1708	1596	3477
8	54	44	28	2916	1936	1512	1232	2376
9	52	55	28	2704	3025	1456	1540	2860
10	51	54	29	2601	2916	1479	1566	2754
11	62	58	33	3844	3364	2046	1914	3596
12	51	52	42	2601	2704	2142	2184	2652
13	54	47	41	2916	2209	2214	1927	2538
14	60	52	41	3600	2704	2460	2132	3120
15	68	56	43	4624	3136	2924	2408	3808
16	68	58	41	4624	3364	2788	2378	3944
17	70	53	42	4900	2809	2940	2226	3710
18	63	50	36	3969	2500	2268	1800	3150
19	64	54	37	4096	2916	2368	1998	3456
20	69	55	43	4761	3025	2967	2365	3795
21	70	59	43	4900	3481	3010	2537	4130
22	68	59	44	4624	3481	2992	2596	4012
23	52	56	43	2704	3136	2236	2408	2912
24	56	48	38	3136	2304	2128	1824	2688
25	72	56	48	5184	3136	3456	2688	4032
26	77	56	48	5929	3136	3696	2688	4312
27	56	53	39	3136	2809	2184	2067	2968
28	60	50	36	3600	2500	2160	1800	3000
29	53	50	46	2809	2500	2438	2300	2650
30	68	54	47	4624	2916	3196	2538	3672
31	69	52	46	4761	2704	3174	2392	3588
32	67	56	43	4489	3136	2881	2408	3752
33	57	56	40	3249	3136	2280	2240	3192
34	59	54	38	3481	2916	2242	2052	3186
35	40	49	31	1600	2401	1240	1519	1960
36	27	38	32	729	1444	864	1216	1026
37	41	52	37	1681	2704	1517	1924	2132
38	42	48	30	1764	2304	1260	1440	2016

39	42	50	31	1764	2500	1302	1550	2100
40	42	49	30	1764	2401	1260	1470	2058
41	40	49	30	1600	2401	1200	1470	1960
42	58	49	34	3364	2401	1972	1666	2842
43	59	52	36	3481	2704	2124	1872	3068
44	54	52	35	2916	2704	1890	1820	2808
45	52	51	34	2704	2601	1768	1734	2652
46	59	51	36	3481	2601	2124	1836	3009
47	52	49	33	2704	2401	1716	1617	2548
48	50	58	36	2500	3364	1800	2088	2900
49	51	57	36	2601	3249	1836	2052	2907
50	49	50	36	2401	2500	1764	1800	2450
51	56	52	36	3136	2704	2016	1872	2912
52	60	47	30	3600	2209	1800	1410	2820
53	71	47	32	5041	2209	2272	1504	3337
54	49	50	36	2401	2500	1764	1800	2450
55	47	55	34	2209	3025	1598	1870	2585
56	44	49	31	1936	2401	1364	1519	2156
57	52	47	30	2704	2209	1560	1410	2444
58	51	49	33	2601	2401	1683	1617	2499
59	55	51	39	3025	2601	2145	1989	2805
60	51	55	35	2601	3025	1785	1925	2805
61	55	48	32	3025	2304	1760	1536	2640
62	54	55	36	2916	3025	1944	1980	2970
63	60	48	34	3600	2304	2040	1632	2880
64	52	50	37	2704	2500	1924	1850	2600
65	58	54	39	3364	2916	2262	2106	3132
66	45	55	34	2025	3025	1530	1870	2475
67	49	55	35	2401	3025	1715	1925	2695
68	46	44	38	2116	1936	1748	1672	2024
69	53	54	35	2809	2916	1855	1890	2862
70	58	50	35	3364	2500	2030	1750	2900
71	55	52	35	3025	2704	1925	1820	2860
72	60	50	36	3600	2500	2160	1800	3000
73	69	56	44	4761	3136	3036	2464	3864
74	64	55	39	4096	3025	2496	2145	3520
75	63	47	34	3969	2209	2142	1598	2961
76	62	52	37	3844	2704	2294	1924	3224
77	48	50	32	2304	2500	1536	1600	2400
78	51	50	36	2601	2500	1836	1800	2550
79	51	50	36	2601	2500	1836	1800	2550

80	46	54	38	2116	2916	1748	2052	2484
81	46	46	31	2116	2116	1426	1426	2116
82	54	51	36	2916	2601	1944	1836	2754
83	56	47	34	3136	2209	1904	1598	2632
84	58	45	32	3364	2025	1856	1440	2610
85	52	52	37	2704	2704	1924	1924	2704
86	42	50	33	1764	2500	1386	1650	2100
87	67	46	37	4489	2116	2479	1702	3082
88	59	44	31	3481	1936	1829	1364	2596
89	58	45	32	3364	2025	1856	1440	2610
90	60	50	37	3600	2500	2220	1850	3000
91	59	49	48	3481	2401	2832	2352	2891
92	54	48	34	2916	2304	1836	1632	2592
93	52	49	34	2704	2401	1768	1666	2548
94	40	38	38	1600	1444	1520	1444	1520
95	63	51	39	3969	2601	2457	1989	3213
96	61	51	38	3721	2601	2318	1938	3111
97	61	49	36	3721	2401	2196	1764	2989
98	57	49	36	3249	2401	2052	1764	2793
99	55	56	42	3025	3136	2310	2352	3080
100	49	54	38	2401	2916	1862	2052	2646
101	54	54	42	2916	2916	2268	2268	2916
102	59	49	36	3481	2401	2124	1764	2891
103	62	51	39	3844	2601	2418	1989	3162
104	50	54	39	2500	2916	1950	2106	2700
105	49	54	39	2401	2916	1911	2106	2646
106	58	52	39	3364	2704	2262	2028	3016
107	56	49	35	3136	2401	1960	1715	2744
108	54	46	41	2916	2116	2214	1886	2484
109	50	44	40	2500	1936	2000	1760	2200
110	56	49	35	3136	2401	1960	1715	2744
111	49	48	40	2401	2304	1960	1920	2352
112	51	48	39	2601	2304	1989	1872	2448
113	52	51	38	2704	2601	1976	1938	2652
114	47	47	36	2209	2209	1692	1692	2209
115	61	48	31	3721	2304	1891	1488	2928
116	52	53	35	2704	2809	1820	1855	2756
117	50	54	36	2500	2916	1800	1944	2700
118	50	49	30	2500	2401	1500	1470	2450
119	61	57	40	3721	3249	2440	2280	3477
120	50	51	32	2500	2601	1600	1632	2550

121	41	54	34	1681	2916	1394	1836	2214
122	51	52	34	2601	2704	1734	1768	2652
123	46	48	36	2116	2304	1656	1728	2208
124	51	50	31	2601	2500	1581	1550	2550
125	64	50	35	4096	2500	2240	1750	3200
126	79	53	43	6241	2809	3397	2279	4187
127	56	50	34	3136	2500	1904	1700	2800
128	55	56	47	3025	3136	2585	2632	3080
129	62	56	42	3844	3136	2604	2352	3472
130	57	57	44	3249	3249	2508	2508	3249
131	54	62	39	2916	3844	2106	2418	3348
132	66	50	36	4356	2500	2376	1800	3300
133	63	54	39	3969	2916	2457	2106	3402
134	50	51	33	2500	2601	1650	1683	2550
135	67	51	37	4489	2601	2479	1887	3417
136	65	47	41	4225	2209	2665	1927	3055
137	61	56	42	3721	3136	2562	2352	3416
138	50	48	39	2500	2304	1950	1872	2400
139	46	54	34	2116	2916	1564	1836	2484
140	64	55	40	4096	3025	2560	2200	3520
141	59	52	35	3481	2704	2065	1820	3068
142	56	53	36	3136	2809	2016	1908	2968
143	60	55	39	3600	3025	2340	2145	3300
144	45	50	39	2025	2500	1755	1950	2250
145	60	53	38	3600	2809	2280	2014	3180
146	61	54	41	3721	2916	2501	2214	3294
147	43	51	27	1849	2601	1161	1377	2193
148	53	50	30	2809	2500	1590	1500	2650
149	54	53	33	2916	2809	1782	1749	2862
150	44	43	35	1936	1849	1540	1505	1892
151	61	45	34	3721	2025	2074	1530	2745
152	60	59	35	3600	3481	2100	2065	3540
153	47	51	34	2209	2601	1598	1734	2397
154	54	47	27	2916	2209	1458	1269	2538
155	56	51	41	3136	2601	2296	2091	2856
156	47	52	34	2209	2704	1598	1768	2444
157	64	55	42	4096	3025	2688	2310	3520
158	53	51	40	2809	2601	2120	2040	2703
159	67	55	48	4489	3025	3216	2640	3685
160	63	56	33	3969	3136	2079	1848	3528
161	49	57	36	2401	3249	1764	2052	2793

162	55	43	35	3025	1849	1925	1505	2365
163	58	53	38	3364	2809	2204	2014	3074
164	45	49	31	2025	2401	1395	1519	2205
165	49	48	32	2401	2304	1568	1536	2352
166	47	47	29	2209	2209	1363	1363	2209
167	54	49	38	2916	2401	2052	1862	2646
168	55	55	35	3025	3025	1925	1925	3025
169	51	48	37	2601	2304	1887	1776	2448
170	50	47	28	2500	2209	1400	1316	2350
171	52	49	34	2704	2401	1768	1666	2548
172	50	46	30	2500	2116	1500	1380	2300
173	53	50	37	2809	2500	1961	1850	2650
174	49	49	33	2401	2401	1617	1617	2401
175	57	52	37	3249	2704	2109	1924	2964
176	53	48	32	2809	2304	1696	1536	2544
177	52	51	37	2704	2601	1924	1887	2652
178	49	47	37	2401	2209	1813	1739	2303
179	65	53	33	4225	2809	2145	1749	3445
180	58	49	32	3364	2401	1856	1568	2842
181	55	50	35	3025	2500	1925	1750	2750
182	45	45	34	2025	2025	1530	1530	2025
183	74	58	45	5476	3364	3330	2610	4292
184	56	51	39	3136	2601	2184	1989	2856
185	62	51	31	3844	2601	1922	1581	3162
186	61	54	32	3721	2916	1952	1728	3294
187	59	48	34	3481	2304	2006	1632	2832
188	60	48	35	3600	2304	2100	1680	2880
189	45	51	28	2025	2601	1260	1428	2295
190	43	49	23	1849	2401	989	1127	2107
191	52	49	34	2704	2401	1768	1666	2548
192	51	46	36	2601	2116	1836	1656	2346
193	41	50	34	1681	2500	1394	1700	2050
194	46	43	38	2116	1849	1748	1634	1978
195	69	54	38	4761	2916	2622	2052	3726
196	47	49	35	2209	2401	1645	1715	2303
197	46	55	36	2116	3025	1656	1980	2530
198	66	58	46	4356	3364	3036	2668	3828
199	56	52	41	3136	2704	2296	2132	2912
200	69	54	18	4761	2916	1242	972	3726
201	58	54	44	3364	2916	2552	2376	3132
202	50	51	37	2500	2601	1850	1887	2550



203	48	50	37	2304	2500	1776	1850	2400
204	50	47	34	2500	2209	1700	1598	2350
205	54	49	38	2916	2401	2052	1862	2646
206	49	52	37	2401	2704	1813	1924	2548
207	50	49	32	2500	2401	1600	1568	2450
208	61	55	39	3721	3025	2379	2145	3355
Jumlah	11451	10626	7535	643245	545918	418223	386416	587482

### Pertanyaan Wawancara

1. Apakah kamu suka membaca? dan Apa alasannya?
2. Buku apa yang paling suka kamu baca?
3. Berapa lama kamu menghabiskan waktu untuk membaca?
4. Dalam sehari, kegiatan apa yang paling menghabiskan waktu yang lama?
5. Apakah kamu mempunyai kartu perpustakaan? Berapa sering kamu menggunakan itu?
6. Apakah kamu suka membaca karya sastra? dan Apa alasannya?
7. Karya sastra apa yang paling kamu suka?
8. Jika kamu membaca majalah, rubrik apa yang paling kamu suka?
9. Lebih suka novel atau cerpen? dan Apa alasannya?
10. Menurutmu, apakah ada manfaatnya membaca karya sastra khususnya cerpen?
11. Apakah kamu merasa senang jika diberi tugas tentang karya sastra? dan Apa alasannya?
12. Apa tanggapanmu mengenai cerpen- cerpen yang telah kamu baca?

Nama : Efa Fitriyani

Sekolah : SMP N 1 Wango

1. Iya, karena menambah pengetahuan
2. Novel, dan buku pengetahuan
3. Bertam-tam sampai bosan
4. Kegiatan sekolah
5. Punya, sering, banyak
6. Comayan, karena k.s. menarik.
7. Cerpen
8. Cerpen
9. Novel, karena cerita menarik
10. Ada, menambah pengetahuan, hiburan
11. Senang
12. Tema, humor.

Taka

SNP N 2 bumelar

#### Pertanyaan Wawancara

1. Apakah kamu suka membaca? dan Apa alasannya?
2. Buku apa yang paling suka kamu baca?
3. Berapa lama kamu menghabiskan waktu untuk membaca?
4. Dalam sehari, kegiatan apa yang paling menghabiskan waktu yang lama?
5. Apakah kamu mempunyai kartu perpustakaan? Berapa sering kamu menggunakan itu?
6. Apakah kamu suka membaca karya sastra? dan Apa alasannya?
7. Karya sastra apa yang paling kamu suka?
8. Jika kamu membaca majalah, rubrik apa yang paling kamu suka?
9. Lebih suka novel atau cerpen? dan Apa alasannya?
10. Menurutmu, apakah ada manfaatnya membaca karya sastra khususnya cerpen?
11. Apakah kamu merasa senang jika diberi tugas tentang karya sastra? dan Apa alasannya?
12. Apa tanggapanmu mengenai cerpen- cerpen yang telah kamu baca?

1. Suka, menarik

2. Novel, Cerpen, Sastra

3. Setengah jam, sehari-hari

4. Main,

5. Baca

6. punya, jarang malas

7. Novel

8. Cerpen

9. ada, banyak, menambah ilmu

10. Senang

11. Sangat bagus, semua anak sekolah

### Pertanyaan Wawancara

1. Apakah kamu suka membaca? dan Apa alasannya?
2. Buku apa yang paling suka kamu baca?
3. Berapa lama kamu menghabiskan waktu untuk membaca?
4. Dalam sehari, kegiatan apa yang paling menghabiskan waktu yang lama?
5. Apakah kamu mempunyai kartu perpustakaan? Berapa sering kamu menggunakan itu?
6. Apakah kamu suka membaca karya sastra? dan Apa alasannya?
7. Karya sastra apa yang paling kamu suka?
8. Jika kamu membaca majalah, rubrik apa yang paling kamu suka?
9. Lebih suka novel atau cerpen? dan Apa alasannya?
10. Menurutmu, apakah ada manfaatnya membaca karya sastra khususnya cerpen?
11. Apakah kamu merasa senang jika diberi tugas tentang karya sastra? dan Apa alasannya?
12. Apa tanggapanmu mengenai cerpen- cerpen yang telah kamu baca?

Nama: Cindy

Sekolah: SMP N 1 PWT

1. Kurang suka, terlalu membosankan tentang sastra
2. Komik
3. Sehari 3 x,  $\frac{1}{2}$  jam
4. fiksi
5. Belum, sering.
6. Lumayan, tergantu cerita
7. fashio
8. Cerpen. Novel terlalu panjang
9. Ada, menambah wawasan
10. Lumayan, senang
11. Humor

### Pertanyaan Wawancara

1. Apakah kamu suka membaca? dan Apa alasannya?
2. Buku apa yang paling suka kamu baca?
3. Berapa lama kamu menghabiskan waktu untuk membaca?
4. Dalam sehari, kegiatan apa yang paling menghabiskan waktu yang lama?
5. Apakah kamu mempunyai kartu perpustakaan? Berapa sering kamu menggunakan itu?
6. Apakah kamu suka membaca karya sastra? dan Apa alasannya?
7. Karya sastra apa yang paling kamu suka?
8. Jika kamu membaca majalah, rubrik apa yang paling kamu suka?
9. Lebih suka novel atau cerpen? dan Apa alasannya?
10. Menurutmu, apakah ada manfaatnya membaca karya sastra khususnya cerpen?
11. Apakah kamu merasa senang jika diberi tugas tentang karya sastra? dan Apa alasannya?
12. Apa tanggapanmu mengenai cerpen- cerpen yang telah kamu baca?

Nama : Muhammad. Fiqri P.

Sekolah: SMP N 1 Wangon

1. Kurang suka, bosan, mengantuk
2. Buku matematika
3. Pramuka, jarang
4. Suka, terpaksa
5. Banyak cerita yang ada dlm kehidupan sehari-hari

### Pertanyaan Wawancara

1. Apakah kamu suka membaca? dan Apa alasannya?
2. Buku apa yang paling suka kamu baca?
3. Berapa lama kamu menghabiskan waktu untuk membaca?
4. Dalam sehari, kegiatan apa yang paling menghabiskan waktu yang lama?
5. Apakah kamu mempunyai kartu perpustakaan? Berapa sering kamu menggunakan itu?
6. Apakah kamu suka membaca karya sastra? dan Apa alasannya?
7. Karya sastra apa yang paling kamu suka?
8. Jika kamu membaca majalah, rubrik apa yang paling kamu suka?
9. Lebih suka novel atau cerpen? dan Apa alasannya?
10. Menurutmu, apakah ada manfaatnya membaca karya sastra khususnya cerpen?
11. Apakah kamu merasa senang jika diberi tugas tentang karya sastra? dan Apa alasannya?
12. Apa tanggapanmu mengenai cerpen- cerpen yang telah kamu baca?

1. Ya.

Karena untuk menambah wawasan dan pengetahuan

2. Cerpen dan Novel

3. Tergantung tebalnya buku

4. Tidur dan Nonton tv

5. Punya.

Tidak terlalu sering

6. Ya.

Karena untuk menambah wawasan dan pengetahuan

7. Novel

8. Cerpen

9. Tergantung pada waktu.

Jika banyak waktu yang dimiliki saya suka membaca novel.

Jika sedikit waktu yang dimiliki saya suka membaca cerpen

10. Ya ada.

11. Ya.

Karena untuk menambah wawasan dan pengetahuan

12. Banyak yang disukai

## **Lampiran 4**

### **Distribusi Frekuensi**

**DATA INTERVAL**

Min	27
Max	79
R	52
N	208
K	$1 + 3.3 \log n$
	8,6
=	9
P=	5,8

**Minat Baca Cerpen**

No.	Interval			F	%
1	27,0	-	32,8	1	0.5
2	32,8	-	38,6	0	0.0
3	38,6	-	44,4	14	6.7
4	44,4	-	50,2	45	21.6
5	50,2	-	56,0	66	31.7
6	56,0	-	61,8	43	20.7
7	61,8	-	67,6	23	11.1
8	67,6	-	73,4	13	6.3
9	73,4	-	79,2	3	1.4
Jumlah				208	100

Min	38
Max	62
R	24
N	33
K	$1 + 3.3 \log n$
	8,6
=	9
P=	2,7

**Motivasi Baca Cerpen**

No.	Interval			F	%
1	38,0	-	40,7	2	1.0
2	40,7	-	43,4	4	1.9
3	43,4	-	46,1	13	6.3
4	46,1	-	48,8	28	13.5
5	48,8	-	51,5	71	34.1
6	51,5		54,2	47	22.6
7	54,2		56,9	29	13.9
8	56,9		59,6	13	6.3
6	59,6	-	62,3	1	0.5
Jumlah				208	100,0%

Min	18
Max	48
R	30
N	208
K	$1 + 3.3 \log n$
	8,6
$\approx$	9
P=	3,4

**Resepsi Cerpen Siswa**

No.	Interval			F	%
1	18,0	-	21,4	1	0.5
2	21,4	-	24,8	1	0.5
3	24,8	-	28,2	7	3.4
4	28,2	-	31,6	20	9.6
5	31,6	-	35	61	29.3
6	35	-	38,4	60	28.8
7	38,4		41,8	31	14.9
8	41,8		45,2	18	8.7
9	45,2		48,6	9	4.3
Jumlah				208	100,0%



## RUMUS KATEGORISASI

Baik	: $X > Mi + SDi$
Sedang	: $Mi - SDi < X < Mi + SDi$
Rendah	: $X < Mi - SDi$

### Minat Baca Cerpen

$$\begin{aligned} \text{Skor Max} + \text{Skor Min} &= 79 + 27 \\ &= 106 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Max} - \text{Skor Min} &= 79 - 27 \\ &= 52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{Skor Max} + \text{Skor Min}) \\ &= \frac{1}{2} (106) \\ &= 53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{Skor Max} - \text{Skor Min}) \\ &= \frac{1}{6} (52) \\ &= 8,7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} (Mi - SDi) &= 53 - 8,7 = 44,3 \\ (Mi + SDi) &= 53 + 8,7 = 61,7 \end{aligned}$$

### Motivasi Baca Cerpen

$$\begin{aligned} \text{Skor Max} + \text{Skor Min} &= 62 + 38 \\ &= 110 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Max} - \text{Skor Min} &= 62 - 38 \\ &= 24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{Skor Max} + \text{Skor Min}) \\ &= \frac{1}{2} (110) \\ &= 55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{Skor Max} - \text{Skor Min}) \\ &= \frac{1}{6} (24) \\ &= 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} (Mi - SDi) &= 55 - 4 = 51 \\ (Mi + SDi) &= 55 + 4 = 59 \end{aligned}$$

**Resepsi Cerpen Siswa**

$$\begin{aligned}\text{Skor Max} + \text{Skor Min} &= 48 + 18 \\ &= 66\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor Max} - \text{Skor Min} &= 48 - 18 \\ &= 30\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Skor Max} + \text{Skor Min}) \\ &= \frac{1}{2} (66) \\ &= 33\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{Skor Max} - \text{Skor Min}) \\ &= \frac{1}{6} (30) \\ &= 5\end{aligned}$$

$$(\text{Mi}-\text{SDi}) = 33 - 5 = 28$$

$$(\text{Mi}+\text{SDi}) = 33 + 5 = 38$$

## DATA KATEGORISASI

No.	Minat Baca Cerpen	Kategori	Motivasi Baca Cerpen	Kategori	Kemampuan Resepsi Cerpen	Kategori
1	57	sedang	53	sedang	38	sedang
2	52	sedang	43	rendah	29	sedang
3	54	sedang	50	rendah	36	sedang
4	54	sedang	51	sedang	36	sedang
5	49	sedang	55	sedang	37	sedang
6	58	sedang	55	sedang	36	sedang
7	61	sedang	57	sedang	28	sedang
8	54	sedang	44	rendah	28	sedang
9	52	sedang	55	sedang	28	sedang
10	51	sedang	54	sedang	29	sedang
11	62	tinggi	58	sedang	33	sedang
12	51	sedang	52	sedang	42	tinggi
13	54	sedang	47	rendah	41	tinggi
14	60	sedang	52	sedang	41	tinggi
15	68	tinggi	56	sedang	43	tinggi
16	68	tinggi	58	sedang	41	tinggi
17	70	tinggi	53	sedang	42	tinggi
18	63	tinggi	50	rendah	36	sedang
19	64	tinggi	54	sedang	37	sedang
20	69	tinggi	55	sedang	43	tinggi
21	70	tinggi	59	sedang	43	tinggi
22	68	tinggi	59	sedang	44	tinggi
23	52	sedang	56	sedang	43	tinggi
24	56	sedang	48	rendah	38	sedang
25	72	tinggi	56	sedang	48	tinggi
26	77	tinggi	56	sedang	48	tinggi
27	56	sedang	53	sedang	39	tinggi
28	60	sedang	50	rendah	36	sedang
29	53	sedang	50	rendah	46	tinggi
30	68	tinggi	54	sedang	47	tinggi
31	69	tinggi	52	sedang	46	tinggi
32	67	tinggi	56	sedang	43	tinggi
33	57	sedang	56	sedang	40	tinggi
34	59	sedang	54	sedang	38	sedang
35	40	rendah	49	rendah	31	sedang
36	27	rendah	38	rendah	32	sedang
37	41	rendah	52	sedang	37	sedang
38	42	rendah	48	rendah	30	sedang
39	42	rendah	50	rendah	31	sedang

40	42	rendah	49	rendah	30	sedang
41	40	rendah	49	rendah	30	sedang
42	58	sedang	49	rendah	34	sedang
43	59	sedang	52	sedang	36	sedang
44	54	sedang	52	sedang	35	sedang
45	52	sedang	51	sedang	34	sedang
46	59	sedang	51	sedang	36	sedang
47	52	sedang	49	rendah	33	sedang
48	50	sedang	58	sedang	36	sedang
49	51	sedang	57	sedang	36	sedang
50	49	sedang	50	rendah	36	sedang
51	56	sedang	52	sedang	36	sedang
52	60	sedang	47	rendah	30	sedang
53	71	tinggi	47	rendah	32	sedang
54	49	sedang	50	rendah	36	sedang
55	47	sedang	55	sedang	34	sedang
56	44	rendah	49	rendah	31	sedang
57	52	sedang	47	rendah	30	sedang
58	51	sedang	49	rendah	33	sedang
59	55	sedang	51	sedang	39	tinggi
60	51	sedang	55	sedang	35	sedang
61	55	sedang	48	rendah	32	sedang
62	54	sedang	55	sedang	36	sedang
63	60	sedang	48	rendah	34	sedang
64	52	sedang	50	rendah	37	sedang
65	58	sedang	54	sedang	39	tinggi
66	45	sedang	55	sedang	34	sedang
67	49	sedang	55	sedang	35	sedang
68	46	sedang	44	rendah	38	sedang
69	53	sedang	54	sedang	35	sedang
70	58	sedang	50	rendah	35	sedang
71	55	sedang	52	sedang	35	sedang
72	60	sedang	50	rendah	36	sedang
73	69	tinggi	56	sedang	44	tinggi
74	64	tinggi	55	sedang	39	tinggi
75	63	tinggi	47	rendah	34	sedang
76	62	tinggi	52	sedang	37	sedang
77	48	sedang	50	rendah	32	sedang
78	51	sedang	50	rendah	36	sedang
79	51	sedang	50	rendah	36	sedang
80	46	sedang	54	sedang	38	sedang
81	46	sedang	46	rendah	31	sedang
82	54	sedang	51	sedang	36	sedang
83	56	sedang	47	rendah	34	sedang

84	58	sedang	45	rendah	32	sedang
85	52	sedang	52	sedang	37	sedang
86	42	rendah	50	rendah	33	sedang
87	67	tinggi	46	rendah	37	sedang
88	59	sedang	44	rendah	31	sedang
89	58	sedang	45	rendah	32	sedang
90	60	sedang	50	rendah	37	sedang
91	59	sedang	49	rendah	48	tinggi
92	54	sedang	48	rendah	34	sedang
93	52	sedang	49	rendah	34	sedang
94	40	rendah	38	rendah	38	sedang
95	63	tinggi	51	sedang	39	tinggi
96	61	sedang	51	sedang	38	sedang
97	61	sedang	49	rendah	36	sedang
98	57	sedang	49	rendah	36	sedang
99	55	sedang	56	sedang	42	tinggi
100	49	sedang	54	sedang	38	sedang
101	54	sedang	54	sedang	42	tinggi
102	59	sedang	49	rendah	36	sedang
103	62	tinggi	51	sedang	39	tinggi
104	50	sedang	54	sedang	39	tinggi
105	49	sedang	54	sedang	39	tinggi
106	58	sedang	52	sedang	39	tinggi
107	56	sedang	49	rendah	35	sedang
108	54	sedang	46	rendah	41	tinggi
109	50	sedang	44	rendah	40	tinggi
110	56	sedang	49	rendah	35	sedang
111	49	sedang	48	rendah	40	tinggi
112	51	sedang	48	rendah	39	tinggi
113	52	sedang	51	sedang	38	sedang
114	47	sedang	47	rendah	36	sedang
115	61	sedang	48	rendah	31	sedang
116	52	sedang	53	sedang	35	sedang
117	50	sedang	54	sedang	36	sedang
118	50	sedang	49	rendah	30	sedang
119	61	sedang	57	sedang	40	tinggi
120	50	sedang	51	sedang	32	sedang
121	41	rendah	54	sedang	34	sedang
122	51	sedang	52	sedang	34	sedang
123	46	sedang	48	rendah	36	sedang
124	51	sedang	50	rendah	31	sedang
125	64	tinggi	50	rendah	35	sedang
126	79	tinggi	53	sedang	43	tinggi
127	56	sedang	50	rendah	34	sedang

128	55	sedang	56	sedang	47	tinggi
129	62	tinggi	56	sedang	42	tinggi
130	57	sedang	57	sedang	44	tinggi
131	54	sedang	62	tinggi	39	tinggi
132	66	tinggi	50	rendah	36	sedang
133	63	tinggi	54	sedang	39	tinggi
134	50	sedang	51	sedang	33	sedang
135	67	tinggi	51	sedang	37	sedang
136	65	tinggi	47	rendah	41	tinggi
137	61	sedang	56	sedang	42	tinggi
138	50	sedang	48	rendah	39	tinggi
139	46	sedang	54	sedang	34	sedang
140	64	tinggi	55	sedang	40	tinggi
141	59	sedang	52	sedang	35	sedang
142	56	sedang	53	sedang	36	sedang
143	60	sedang	55	sedang	39	tinggi
144	45	sedang	50	rendah	39	tinggi
145	60	sedang	53	sedang	38	sedang
146	61	sedang	54	sedang	41	tinggi
147	43	rendah	51	sedang	27	rendah
148	53	sedang	50	rendah	30	sedang
149	54	sedang	53	sedang	33	sedang
150	44	rendah	43	rendah	35	sedang
151	61	sedang	45	rendah	34	sedang
152	60	sedang	59	sedang	35	sedang
153	47	sedang	51	sedang	34	sedang
154	54	sedang	47	rendah	27	rendah
155	56	sedang	51	sedang	41	tinggi
156	47	sedang	52	sedang	34	sedang
157	64	tinggi	55	sedang	42	tinggi
158	53	sedang	51	sedang	40	tinggi
159	67	tinggi	55	sedang	48	tinggi
160	63	tinggi	56	sedang	33	sedang
161	49	sedang	57	sedang	36	sedang
162	55	sedang	43	rendah	35	sedang
163	58	sedang	53	sedang	38	sedang
164	45	sedang	49	rendah	31	sedang
165	49	sedang	48	rendah	32	sedang
166	47	sedang	47	rendah	29	sedang
167	54	sedang	49	rendah	38	sedang
168	55	sedang	55	sedang	35	sedang
169	51	sedang	48	rendah	37	sedang
170	50	sedang	47	rendah	28	sedang
171	52	sedang	49	rendah	34	sedang

172	50	sedang	46	rendah	30	sedang
173	53	sedang	50	rendah	37	sedang
174	49	sedang	49	rendah	33	sedang
175	57	sedang	52	sedang	37	sedang
176	53	sedang	48	rendah	32	sedang
177	52	sedang	51	sedang	37	sedang
178	49	sedang	47	rendah	37	sedang
179	65	tinggi	53	sedang	33	sedang
180	58	sedang	49	rendah	32	sedang
181	55	sedang	50	rendah	35	sedang
182	45	sedang	45	rendah	34	sedang
183	74	tinggi	58	sedang	45	tinggi
184	56	sedang	51	sedang	39	tinggi
185	62	tinggi	51	sedang	31	sedang
186	61	sedang	54	sedang	32	sedang
187	59	sedang	48	rendah	34	sedang
188	60	sedang	48	rendah	35	sedang
189	45	sedang	51	sedang	28	sedang
190	43	rendah	49	rendah	23	rendah
191	52	sedang	49	rendah	34	sedang
192	51	sedang	46	rendah	36	sedang
193	41	rendah	50	rendah	34	sedang
194	46	sedang	43	rendah	38	sedang
195	69	tinggi	54	sedang	38	sedang
196	47	sedang	49	rendah	35	sedang
197	46	sedang	55	sedang	36	sedang
198	66	tinggi	58	sedang	46	tinggi
199	56	sedang	52	sedang	41	tinggi
200	69	tinggi	54	sedang	18	rendah
201	58	sedang	54	sedang	44	tinggi
202	50	sedang	51	sedang	37	sedang
203	48	sedang	50	rendah	37	sedang
204	50	sedang	47	rendah	34	sedang
205	54	sedang	49	rendah	38	sedang
206	49	sedang	52	sedang	37	sedang
207	50	sedang	49	rendah	32	sedang
208	61	sedang	55	sedang	39	tinggi

## Deskriptif Kategorisasi

### Statistics

Minat Baca

N	Valid	208
	Missing	0

### Minat Baca

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	7.2	7.2	7.2
	Sedang	154	74.0	74.0	81.3
	Tinggi	39	18.8	18.8	100.0
	Total	208	100.0	100.0	

### Statistics

Motivasi Baca

N	Valid	208
	Missing	0

### Motivasi Baca

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	97	46.6	46.6	46.6
	Sedang	110	52.9	52.9	99.5
	Tinggi	1	.5	.5	100.0
	Total	208	100.0	100.0	



**Statistics**

Kemampuan Meresepsi Cerpen

N	Valid	208
	Missing	0

**Kemampuan Meresepsi Cerpen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	1.9	1.9	1.9
	sedang	146	70.2	70.2	72.1
	Tinggi	58	27.9	27.9	100.0
	Total	208	100.0	100.0	

## Frequencies

Statistics				
		MinatX1	MotivasiX2	ResepsiY
N	Valid	208	208	208
	Missing	0	0	0
Mean		55.05	51.09	36.23
Median		54.00	51.00	36.00
Mode		54	49 <sup>a</sup>	36
Std. Deviation		7.874	3.853	4.678
Variance		62.002	14.843	21.886
Range		52	24	30
Minimum		27	38	18
Maximum		79	62	48

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## **Lampiran 5**

### **Uji Prasyaratan Analisis**

## A. Uji Normalitas

### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MinatX1	MotivasiX2	ResepsiY
N		208	208	208
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	55.05	51.09	36.23
	Std. Deviation	7.874	3.853	4.678
Most Extreme Differences	Absolute	.068	.078	.087
	Positive	.068	.077	.087
	Negative	-.053	-.078	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.975	1.127	1.249
Asymp. Sig. (2-tailed)		.298	.158	.089

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## B. Uji Linieritas

### Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ResepsiY * MinatX1	208	100.0%	0	.0%	208	100.0%
ResepsiY * MotivasiX2	208	100.0%	0	.0%	208	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ResepsiY * MotivasiX2	Between Groups (Combined)	1166.419	18	64.801	3.641	.000
	Linearity	711.890	1	711.890	39.997	.000
	Deviation from Linearity	454.529	17	26.737	1.502	.097
	Within Groups	3363.961	189	17.799		
	Total	4530.380	207			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ResepsiY * MinatX1	Between Groups (Combined)	1602.844	36	44.523	2.601	.000
	Linearity	900.446	1	900.446	52.596	.000
	Deviation from Linearity	702.399	35	20.069	1.172	.251
	Within Groups	2927.535	171	17.120		
Total		4530.380	207			

### C. Uji Multikolinieritas

Correlations

		MinatX1	MotivasiX2
MinatX1	Pearson Correlation	1	.397**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	208	208
MotivasiX2	Pearson Correlation	.397**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	208	208

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## **Lampiran 6**

<b>Hasil Analisis</b>
-----------------------

## Uji Hipotesis 1

### Correlations

Correlations		MinatX1	ResepsiY
MinatX1	Pearson Correlation	1	.446**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	208	208
ResepsiY	Pearson Correlation	.446**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	208	208

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Hipotesis 2

### Correlations

Correlations		ResepsiY	MotivasiX2
ResepsiY	Pearson Correlation	1	.396**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	208	208
MotivasiX2	Pearson Correlation	.396**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	208	208

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Regresi Ganda (Hipotesis 3)

### a. Regression

**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MotivasiX2, MinatX1 <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.506 <sup>a</sup>	.256	.249	4.055	.256	35.267	2	205	.000

a. Predictors: (Constant), MotivasiX2, MinatX1

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1159.734	2	579.867	35.267	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3370.645	205	16.442		
	Total	4530.380	207			

a. Predictors: (Constant), MotivasiX2, MinatX1

b. Dependent Variable: ResepsiY



Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.858	3.785		2.340	.020
MinatX1	.203	.039	.342	5.219	.000
MotivasiX2	.316	.080	.261	3.971	.000

a. Dependent Variable: ResepsiY

### b. Sumbangan Relatif dan Efektif Masing-Masing Prediktor

1. Lakukan pemilahan Jumlah Kuadrat Regresi untuk masing-masing prediktor

$$JK(\text{reg}) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y \rightarrow 0,265 (418223) + 0,481 (386416) \\ 110829,09 + 185866,09 = 296695,1$$

2. Bagi unsur JKreg untuk masing-masing prediktor dengan Jkreg

- a. Sumbangan Relatif  $X_1 = 110829,09 : 296695,1 \times 100\% = 37,35\%$

- b. Sumbangan Relatif  $X_2 = 185866,09 : 296695,1 \times 100\% = 62,64\%$

3. Kemudian lakukan penghitungan untuk mengetahui Kontribusi/sumbangan efektif masing-masing prediktor dengan cara sebagai berikut :

- a. Tentukan Efektivitas Garis Regresi dengan rumus  $(R^2 \times JK R) : JK (R)$

$$EGR = (0.256) \times 100\% = 25,6\% \text{ (Koefisien Diterminasi)}$$

- b. Hitung sumbangan efektif masing-masing prediktor

- 1) Sumbangan Efektif  $X_1 = (37,35 : 100) \times 25,6\% = 9,6\%$

- 2) Sumbangan Efektif  $X_2 = (62,64 : 100) \times 25,6\% = 16,03\%$

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MinatX1 <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ResepsiY

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	900.446	1	900.446	51.101	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3629.934	206	17.621		
	Total	4530.380	207			

a. Predictors: (Constant), MinatX1

b. Dependent Variable: ResepsiY

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.644	2.061		10.504	.000
	MinatX1	.265	.037	.446	7.148	.000

a. Dependent Variable: ResepsiY

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MotivasiX2 <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ResepsiY

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	711.890	1	711.890	38.405	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3818.489	206	18.536		
	Total	4530.380	207			

a. Predictors: (Constant), MotivasiX2

b. Dependent Variable: ResepsiY

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.635	3.979		2.924	.004
	MotivasiX2	.481	.078	.396	6.197	.000

a. Dependent Variable: ResepsiY

## **Lampiran 7**

**Surat Izin Penelitian**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207 <http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/3  
31 Juli

Nomor : 593 /H34.12/PBSI/VIII/2011  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 22 Agustus 2

Kepada Yth.

Dekan

u.b. Pembantu Dekan I

Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Bersama ini kami kirimkan nama mahasiswa FBS UNY Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia yang 'mengajukan permohonan izin penelitian untuk keperluan penyusunan Ti Akhir lengkap dengan deskripsi keperluan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Nama : DWI AJI DIAN PERTIWI
2. NIM : 07201244078
3. Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Alamat Mahasiswa : Karang Kemojing RT 06/01 Gumelar Banyumas
5. Lokasi Penelitian : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Propinsi DIY  
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta 55213
6. Waktu Penelitian : September-November 2011
7. Tujuan dan Maksud Penelitian : Pengambilan Data
8. Judul Tugas Akhir : KORELASI MINAT DAN MOTIVASI BACA TERHADAP KEMAMPUAN MERESEPSI CERPEN SISWA KELAS SMP NEGERI SE-KABUPATEN BANYUMAS
9. Pembimbing : 1. Dr. Maman Suryaman  
2. Sudiati, M.Hum.

Demikian permohonan izin tersebut untuk dapat diproses sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan,

  
Pangesti Wiedarti, Ph.D.  
NIP 19580825 198601 2 0



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01

10 Jan 2011

23 Agustus 2011

Nomor : 1722/H.34.12/PP/VIII/2011  
Lampiran : --  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Propinsi DIY  
Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan survey/observasi/penelitian untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

*Korelasi Minat dan Motivasi Baca terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : DWI AJI DIAN PERTIWI  
NIM : 07201244078  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia  
Tanggal Pelaksanaan : Bulan September s.d. November 2011

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,

Drs. Suhaini M. Saleh, M.A.  
NIP 19540120 197903 1 002



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**SEKRETARIAT DAERAH**

Kepatihan - Danurejan, Yogyakarta - 55213

Nomor : 070/6550/V/2011

Yogyakarta, 23 Agustus 2011

Hal : Ijin Penelitian.

Kepada Yth.

Gubernur Provinsi Jawa Tengah

Cq. Bakesbangpol & Linmas

Di -

SEMARANG

Menunjuk surat

Dari : Dekan Fak Bahasa dan Seni UNY.

Nomor : '1722/H.34.12/PP/VIII/2011

Tanggal : 23 Agustus 2011

Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : **DWI AJI DIAN PERTIWI.**

NIM/NIP. : 07201244078.

Alamat : Karangmalang Yogyakarta

Judul Penelitian : **KORELASI MINAT DAN MOTIVASI BACA TERHADAP KEMAMPUAN  
MERESEPSI CERPEN SISWA KELAS IX SMP NEGERI SE KABUPATEN  
BANYUMAS.**

Lokasi : Kab. Banyumas, Prov. Jawa Tengah

Waktu : 3 (tiga) bulan, Mulai Tanggal 23 Agustus s/d 23 Nopember 2011

Peneliti berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadikan maklum

An. Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan Kepada :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai Laporan);
2. Dekan Fak Bahasa dan Seni UNY
- 3 Yang Bersangkutan.





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122  
SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

**Nomor : 070 / 1854 / 2011**

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah.  
Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 6550 / V /  
2011. Tanggal 23 Agustus 2011.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Banyumas, Kabupaten Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : DWI AJI DIAN PRATIWI.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Jl. Karangmalang Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung jawab : Dr, Maman Suryaman, M.Pd.
  6. Judul Penelitian : Korelasi Minat Dan Motivasi Baca Terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri Se Kabupaten Banyumas.
  7. Lokasi : Kabupaten Banyumas, Kabupaten Magelang.

**V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

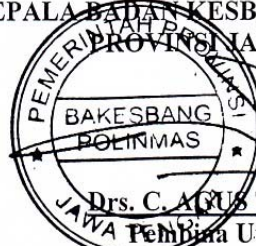
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.



3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset / Ijin Kerja Praktek ini berlaku dari :  
September s.d Desember 2011.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 6 September 2011


an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH

  
Drs. C. AGUS TUSONO, MSI  
Pembina Utama Muda  
NIP. 010 165 586 / 195508141983031010

Tanggal : 19 Oktober 2011

Nomor : 070/1854/2011

Ybs. Telah datang ke Bakesbangpollinmas  
Kabupaten Banyumas untuk ijin penelitian/Riset  
An. Kepala Bakesbangpollinmas

  
Kabupaten Banyumas  
Kabid Paapol  
ADHI PRAMONO, SH  
Pembina TK.I  
NIP. 19580207 198603 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
(BAPPEDA)**

Jln. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Telp. (0281) 632548 Fax. 640715 Purwokerto

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 070.1/ 00960/ X / 2011

- I. Membaca : 1. Surat dari Kepala Bakespollnmas Provinsi Jawa Tengah An. Gubernur Jawa Tengah; nomor : 070/1854/2011 tanggal : 6 September 2011 perihal : Surat Rekomendasi Survey/Riset  
2. Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Bakesbangpollnmas Kabupaten Banyumas nomor : 070/1854/2011 tanggal : 19 Oktober 2011
- II. Menimbang : Bahwa kebijaksanaan mengenai kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.
- III. Memberikan izin kepada :
1. Nama : **DWI AJI DIAN PERTIWI**
  2. Alamat : Jl. Karangmalang Yogyakarta
  3. Pekerjaan : Mahasiswa
  4. Judul Penelitian : **KORELASI MINAT DAN MOTIVASI BACA TERHADAP KEMAMPUAN MERESEPSI CERPEN SISWA KELAS IX SMP NEGERI SE-KABUPATEN BANYUMAS**
  5. Bidang : Pendidikan Bahasa Indonesia
  6. Lokasi Penelitian : Kabupaten Banyumas
  7. Lama Berlaku : 3 bulan 19 Oktober 2011 s/d 19 Januari 2012
  8. Penanggung Jawab : **Dr. Maman Suryaman, M.Pd**
  9. Pengikut : - orang
- IV. Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada per guasa setempat.
  - c. Menaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.
  - d. Apabila masa berlaku Surat Izin Penelitian sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.
  - e. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Bappeda Kabupaten Banyumas Up. Bidang Penelitian, Pengembangan dan Statistik Bappeda Kabupaten Banyumas.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO

PADA TANGGAL : 19 Oktober 2011

An. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BANYUMAS

KEPALA BIDANG PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN STATISTIK

U. Kasubid Penelitian dan Pengembangan



**SUGIARTO, SE., M.Si**

Pembina

NIP. 19651012 198509 1 001

**TEMBUSAN** disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Bakesbangpollnmas Kab. Banyumas;
2. Kepala Bakespollnmas Provinsi Jawa Tengah An. Gubernur Jawa Tengah;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Banyumas;
4. Arsip (Bidang Litbang dan Statistik Bappeda Kabupaten Banyumas).



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

**DINAS PENDIDIKAN**

Jalan Perintis Kemerdekaan 75 Telp (0281) 635220, 630869  
Purwokerto 53141

**SURAT IJIN PENELITIAN**

Nomor : 070 / 251 / 2011

Menunjuk Surat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Nomor 070.1/000960/X/2011 tanggal 19 Oktober 2011 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami tidak berkeberatan memberi ijin kepada :

Nama : **DWI AJI DIAN PERTIWI**  
NIM :  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : KORELASI MINAT DAN MOTIVASI BACA TERHADAP KEMAMPUAN MERESEPSI CERPEN SISWA KELAS IX SMP NEGERI SE KABUPATEN BANYUMAS.  
Lokasi : SMP N 1, 2 Gumelar, SMP N 1 Ajibarang, SMP N 1 Wangon, SMP N 1 Lumbir, SMP N 2 Cilongok, SMPN 1 Purwokerto.  
Waktu Penelitian : 3 bulan ( 19 Oktober 2011 s/d 19 Januari 2012 )  
Penanggungjawab : Dr.Maman Suryawan, M.Pd.

Setelah selesai penelitian menyerahkan hasil kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

Demikian kepada yang bersangkutan untuk menjadikan periksa dan dilaksanakan.



Purwokerto, 19 Oktober 2011  
A.n. Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Banyumas  
Sekretaris

**MUNTORICHIN, SH., M.Hum**  
Pembina TK.I  
NIP 19590803 199002 1 001

**Tembusan Yth. :**

1. Kepala Dinas Pendidikan Kab.Banyumas;
2. Kepala SMP Negeri1 Gumelar;
3. Kepala SMP Negeri 2 Gumelar;
4. Kepala SMP Negeri 1 Ajibarang;
5. Kepala SMP Negeri 1 Wangon;
6. Kepala SMP Negeri 1 Lumbir;
7. Kepala SMP Negeri 1 Cilongok;
8. Kepala SMP Negeri 1 Purwokerto;
9. Arsip (Subag Umum Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas)





**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 AJIBARANG**

*Sekolah Standar Nasional (SSN)*

*Alamat : Jl. Raya No. 2 Ajibarang Kabupaten Banyumas K.P. 53163 Telp. (0281) 571782*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800 / 271.a / 2011

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Bangun Sukono F,M.Pd  
NIP : 19560801 197903 1 006  
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina Tk.I IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Ajibarang Kab. Banyumas

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DWI AJI DIAN PERTIWI  
NIM : 07201244078  
Prgram Studi : FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Negeri Yogyakarta

Benar – benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas pada tanggal 22 Oktober 2011 , dengan judul penelitian : Korelasi Minat dan Motivasi Baca Terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen Siswa Kelas IX “

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Ajibarang, 27 Oktober 2011  
Kepala SMP Negeri 1 Ajibarang  
  
Bangun Sukono F,M.Pd  
Pembina Tk I  
NIP. 19560801 197903 1 006



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 LUMBIR**

Jalan Raya Lumbir Kabupaten Banyumas KP. 53177, Telp. 0813 2705 2929

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.4/ 659 /2011

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUZAENI, S.Pd  
NIP : 19620710 198501 1 001  
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Organisasi : SMP Negeri 1 Lumbir  
Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Saudara :

Nama : DWI AJI DIAN PERTIWI.  
NIM : 07201244078  
Prodi : S.1/A.IV / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni UNY Yogyakarta.  
Alamat : Dsn. Pekuncen RT/RW. 006/001, Desa Karangemojing  
Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

Benar-benar telah melaksanakan Kegiatan Penelitian denganb tema " **Korelasi Minat Baca dan Motovasi Baca terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen Siswa Kelas IX SMP se Kabupaten Banyumas** " di SMP Negeri 1 Lumbir Kabupaten Banyumas pada tanggal 22 Oktober 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lumbir, 25 Oktober 2011

Kepala Sekolah

MUZAENI, S.Pd  
NIP. 19620710 198501 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 1 GUMELAR

*Jl. Raya Gumelar no.31 .Kec. Gumelar Kab.Banyumas Kode Pos 53165*

SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 800 / 502 / 2011

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Gumelar Kab. Banyumas menerangkan bahwa :

- |                   |  |
|-------------------|--|
| 1. Nama           | : DWI AJI DIAN PERTIWI                   |
| 2. N I M          | : 07201244078                            |
| 3. Semester       | : IX ( Sembilan )                        |
| 4. Jurusan /Prodi | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| 5. Waktu          | : Oktober 2011                           |
| 6. Tempat         | : SMP Negeri 1 Gumelar                   |

Benar-benar telah mengadakan observasi dengan judul **“Korelasi Minat Baca dan Motivasi Baca Terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri Se Kabupaten Banyumas”** Di SMP Negeri 1 Gumelar Pada Tanggal 20 Oktober 2011

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gumelar, 27 Oktober 2011  
Kepala Sekolah  
  
Drs. PUJI NOMO SIDI  
Pembina  
NIP. 196306061989031011





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 WANGON**

Jalan Raya Utara No. 106 Telp. ( 0281 ) 513325 - 513017 Fax. (0281) 513325 Wangon – Banyumas  
Email : smpn1\_wangon@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

**NO. 423.1/ 1883 /2011**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Wangon, Kabupaten Banyumas menerangkan bahwa :

Nama : DWI AJI DIAN PERTIWI  
Prodi/Smt : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Tahun Akademik : 2011/2012  
Judul : Korelasi Minat dan Motivasi Baca Terhadap Kemampuan  
Meresepsi Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri Se Kabupaten  
Banyumas

Nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Wangon dari tanggal 19 Oktober 2011 s.d 19 Januari 2012, pada siswa kelas IX F SMP Negeri 1 Wangon

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya..

Wangon, \_\_ Oktober 2011  
Kepala SMP N 1 Wangon

  
W. Suharto, S.Pd.  
NIP. 196102091984031008





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 2 GUMELAR**  
*Jalan. Raya Paningkaban Kec. Gumelar Kab. Banyumas, 53165*

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/530/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Gumelar menerangkan bahwa :

Nama : DWI AJI DIAN PERTIWI  
NIM : -  
Pekerjaan : Mahasiswa UNY  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Gumelar pada :

Hari/tanggal : Selasa, 25 Oktober 2011  
Judul Penelitian : Korelasi Minat dan Motivasi Baca Terhadap Kemampuan  
Meresepsi Cerpen Siswa Kelas IX.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gumelar, 25 Oktober 2011

Kepala Sekolah,



**NGATMINAH, S.Pd.**

NIP. 19630310 198501 2 003





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 CILONGOK

Jl. Singadipa No. 1 Panambangan, Kecamatan Cilongok, ☎ 02817609021, Banyumas ✉ 53162

Nomor : 070 / 1222 / 2011  
Lampiran : - lembar  
Hal : Rekomendasi

Cilongok, 26 Oktober 2011

Kepada

Yth. Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Banyumas  
di  
PURWOKERTO

Menunjuk surat dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas No. 070 / 251/  
2011 tanggal 19 Oktober 2011 tentang surat ijin penelitian, kami memberi ijin kepada :

Nama : DWI AJI DIAN PERTIWI  
NIM : -  
Program Studi : Pendidikan bahasa Indonesia

Untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Cilongok Kabupaten Banyumas dengan  
judul "**Korelasi minat dan motivasi baca terhadap kemampuan meresapi cerpen  
siswa kelas IX**", dan telah dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 26 Oktober 2011.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



KEPALA SMP NEGERI 2 CILONGOK

AMIR DAHLAN, S.Pd  
NIP. 19610228 198102 1 001

Tembusan :  
1. Mahasiswa Ybs  
3. Arsip SMP Negeri 2 Cilongok



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 PURWOKERTO**  
Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional

Jalan Jendral Soedirman No. 181 ☎ 0281-637192 ☎ 641607 Purwokerto ✉ 53116  
e-mail: [spenza\\_pwt@yahoo.com](mailto:spenza_pwt@yahoo.com), website : [www.smpn1pwt.sch.id](http://www.smpn1pwt.sch.id)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/ 856/ 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini :

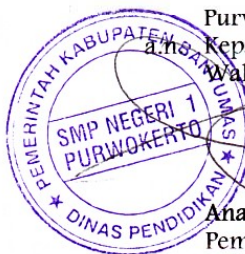
- Nama : Drs. H. Rohim, M.Pd.
- NIP : 19601007 199012 1 003
- Pangkat / Gol : Pembina IV/a
- Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Purwokerto

Dengan ini menerangkan bahwa :

- Nama : Dwi Aji Dian Prtiwi
- Alamat : Jl. Karangmalang, Yogyakarta
- Pekerjaan : Mahasiswa

telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Purwokerto selama 1 hari pada tanggal 26 Oktober 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 26 Oktober 2011  
Kepala SMP N 1 Purwokerto  
Wakil Kepala Sekolah,

*[Signature]*  
Anastasia Lides Widayanti, S.Pd.  
Pembina/ IV/a  
NIP. 19641008 198501 2 002